

**SKRIPSI**  
**PEMANFAATAN APLIKASI MICROSOFT TEAMS DAN PENCIPTAAN**  
**SUASANA BELAJAR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**  
**SISWA PADA KELAS VIII A MATA PELAJARAN ILMU**  
**PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP BRAWIJAYA SMART SCHOOL**  
**MALANG**

Disusun untuk memenuhi tugas Sidang Skripsi

Dosen Pembimbing:  
Drs. Muh. Yunus, M.Si



Oleh:  
Wahyu Purnomo (18130025)

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**  
**MALANG**  
**2022**

**SKRIPSI**  
**PEMANFAATAN APLIKASI MICROSOFT TEAMS DAN PENCIPTAAN**  
**SUASANA BELAJAR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**  
**SISWA PADA KELAS VIII A MATA PELAJARAN ILMU**  
**PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP BRAWIJAYA SMART SCHOOL**  
**MALANG**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan untuk Program Studi  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dosen Pembimbing:  
Drs. Muh. Yunus, M.Si



Oleh:  
Wahyu Purnomo (18130025)

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**  
**MALANG**  
**2022**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segala puji dan syukur tercurahkan atas kehadiran Allah SWT atas terselesaikannya tugas akhir skripsi ini dengan baik dan juga tepat waktu. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan rasa syukur dan terimakasih dan skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia dan Nabi Muhammad SAW sebagai panutan umat muslim yang penuh kemuliaan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orangtuaku tercinta yakni “Alm. Joyo Sadari” dan “Mariatun” yang telah merawat dan membesarkan peneliti sejak masih dalam kandungan hingga sekarang, selalu memanjatkan doa serta dukungan kepadaku. Serta semua saudara dan kerabat peneliti yang telah memberikan doa dan dukungan.
3. Dosen pembimbing yaitu Bapak Drs. Muh. Yunus, M.Si yang selalu memberikan bimbingan serta dorongan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta guru-guru yang telah memberikan pengetahuan baik formal, informal, maupun non formal yang berada di instansi atau luar instansi pendidikan.
4. Teman-temanku, dari jurusan Pendidikan IPS serta sahabat-sahabatku yang telah memberikan dukungan dan motivasi, informasi, mendampingi, juga mengingatkanku agar segera menyelesaikan skripsi ini.

## HALAMAN MOTTO

أَفْرَأُ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَفْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

“Bacalah dengan (Menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tak diketahuinya”

(Q.S. Al-Alaq : 1-5)

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PEMANFAATAN APLIKASI MICROSOFT TEAMS DAN PENCIPTAAN  
SUASANA BELAJAR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA PADA KELAS VIII A MATA PELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP BRAWIJAYA SMART SCHOOL  
MALANG**

Diusulkan oleh :

Wahyu Purnomo

NIM. 18130025

**Telah disetujui oleh :**

**Dosen Pembimbing**



Drs. Muh. Yunus, M.Si

NIP. 19690324 199603 1 002

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

NIP. 19710701 200604 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN

### PEMANFAATAN APLIKASI MICROSOFT TEAMS DAN PENCIPTAAN SUASANA BELAJAR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KELAS VIII A MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP BRAWIJAYA SMART SCHOOL MALANG

### SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Wahyu Purnomo (18130025)  
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 27 Juni 2022 dan dinyatakan  
LULUS/TIDAK LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

**Ketua Sidang**

Yhadi Firdiansyah, M.Pd  
NIP. 19890426201802011128

:



**Sekretaris Sidang**

Drs. Muh. Yunus, M.Si  
NIP. 19690324 199603 1 002

:



**Pembimbing**

Drs. Muh. Yunus, M.Si  
NIP. 19690324 199603 1 002

:



**Penguji Utama**

Dr. Samsul Susilawati, M.Pd  
NIP. 19760619 200501 2 005

:



Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



H. Nur Ali, M.Pd  
196504031998031002

Drs. Muh. Yunus, M.Si

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Wahyu Purnomo

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Di Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

**Nama** : Wahyu Purnomo

**NIM** : 18130025

**Jurusan** : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

**Judul Skripsi** : Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Teams Dan Penciptaan Suasana Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas Viii A Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Smp Brawijaya Smart School Malang

Maka selaku dosen pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

**Pembimbing,**



Drs. Muh. Yunus, M.Si  
NIP. 19690324 199603 1 002

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwasanya di dalam skripsi ini tidak ada karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk mendapatkan dan memperoleh gelar kesarjanaan dalam perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan yang saya miliki juga tidak ada karya maupun pendapat orang lain yang pernah ditulis ataupun diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu di dalam naskah ini dan telah disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 07 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



**Wahyu Purnomo**

NIM. 18130025

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Karena telah melimpahkan berkat serta rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Teams dan Penciptaan Suasana Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas VIII A Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Brawijaya Smart School Malang” ini dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwasanya di dalam penulisan dan penyelesaian Skripsi inibanyak sekali mendapatkan arahan serta bantuan dari berbagai pihak, serta peneliti juga mengucapkan terimakasih yang tak terhingga khususnya kepada:

1. Kedua orangtua dimana selalu mendoakan serta memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan izin serta kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Malang.
4. Ibu Dr. Alfiana Yuli Elfiyanti, MA selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
5. Bapak Drs. Muh. Yunus, M.Si selaku dosen dan pembimbing saya yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada saya disela-sela kesibukannya.
6. Segenap dosen UIN Malang, khususnya dosen jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman kepada penulis.
7. Ibu Esti Lestari, S.Pd selaku guru pendamping penulis dalam meneliti di SMP Brawijaya Smart School Malang serta membantu penulis dalam mendapatkan data dan informasi.

8. Kepala sekolah, guru dan siswa kelas VIII SMP Brawijaya Smart School Malang yang telah memberi izin dan membantu peneliti selama melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwasanya di dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu kritik serta saran yang membangun sangat diperlukan penulis masukan dalam perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta seluruh pembaca maupun semua pihak pada umumnya.

Malang, 07 Juni 2022

Penulis

## ABSTRAK

Purnomo, Wahyu, 2022, *Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Teams dan Penciptaan Suasana Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas VIII A Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Brawijaya Smart School Malang*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Drs. Muh. Yunus, M.Si

---

Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam ataupun luar seseorang dalam mencapai tujuan dan keberhasilan dalam belajar. Manusia sebagai makhluk sosial pasti membutuhkan motivasi dalam belajar. Namun pada saat ini motivasi belajar kurang diperhatikan. Sehingga hanya berfokus pada nilai bukan pada motivasi belajar siswa. Apalagi pembelajaran saat covid-19 menjadi online. Kurang efektifnya pembelajaran online yang dilakukan berbeda dengan pembelajaran tatap muka dimana ketika pembelajaran tatap muka siswa lebih antusias dan juga lebih bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran. Namun pada saat pandemi covid-19 pembelajaran yang awalnya tatap muka dialihkan menjadi daring. Maka dari itu, diperlukan adanya peningkatan motivasi belajar siswa supaya tujuan dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu: bagaimana pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams dan penciptaan suasana belajar pada siswa kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif dengan jenis deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan narasumber yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru IPS, dan beberapa siswa kelas VIII A.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui aplikasi Microsoft Teams dilakukan secara daring dengan kelas virtual sehingga memudahkan para pendidik dan juga siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan memanfaatkan kelengkapan fitur aplikasi seperti meet, form, chat, audio dan video ,live events, pengumpulan tugas dan pemberitahuan. Semuanya terpadu dalam Microsoft Teams. Penciptaan suasana belajar siswa dalam meningkatkan motivasi belajar antara lain yaitu penciptaan suasana yang kondusif, penyampaian materi yang tidak monoton, dan dorongan dari guru IPS dalam pembelajaran, serta adanya siswa-siswi berprestasi yang ada di kelas sehingga dapat merangsang dan meningkatkan motivasi belajar kelas VIII A. Sedangkan kelemahan aplikasi Microsoft Teams yakni jaringannya harus stabil dan memerlukan ruang penyimpanan yang cukup besar menjadi salah satu kendala dalam Microsoft Teams. Solusi dalam pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams dan penciptaan suasana belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Brawijaya Smart School adalah dengan memanfaatkan aplikasi yang tersedia dengan kreatif supaya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta menciptakan suasana belajar yang nyaman agar motivasi belajar siswa meningkat.

**Kata Kunci:** Aplikasi Microsoft Teams, Suasana Belajar, Motivasi Belajar

## ABSTRACT

Purnomo, Wahyu, 2022, Utilization of Microsoft Teams Applications and Creating a Learning Atmosphere in Increasing Students' Learning Motivation in Class VIII A Social Science Subject at SMP Brawijaya Smart School Malang, Thesis, Department of Social Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, University State Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, Thesis Supervisor: Drs. Moh. Yunus, M. Si

---

Learning motivation is an encouragement from within or outside a person in achieving goals and success in learning. Humans as social beings definitely need motivation in learning. However, at this time the motivation to learn less attention. So that it only focuses on grades not on student learning motivation. Especially when learning from Covid-19 is online. The ineffectiveness of online learning is different from face-to-face learning where when face-to-face learning students are more enthusiastic and also more enthusiastic in carrying out learning. However, during the COVID-19 pandemic, face-to-face learning was shifted to online. Therefore, it is necessary to increase student learning motivation so that learning objectives can be carried out properly.

The focus of the research in this study is: how to use Microsoft Teams application and create a learning atmosphere for class VIII A students of SMP Brawijaya Smart School Malang in increasing student motivation. The approach used is qualitative with descriptive type. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation, with the resource persons being the principal, the head of the curriculum, social studies teachers, and several students of class VIII A.

The results showed that: increasing students' learning motivation through the Microsoft Teams application was carried out online with virtual classes, making it easier for educators and students in learning activities. By utilizing the completeness of application features such as meet, form, chat, audio and video, live events, task collection and notifications. Everything is integrated in Microsoft Teams. The creation of a student learning atmosphere in increasing learning motivation, among others, is the creation of a conducive atmosphere, the delivery of material that is not monotonous, and encouragement from social studies teachers in learning, as well as the presence of outstanding students in class so that it can stimulate and increase learning motivation for class VIII A Meanwhile, the weakness of the Microsoft Teams application is that the network must be stable and requires a large enough storage space to be one of the obstacles in Microsoft Teams. The solution in using the Microsoft Teams application and creating a learning atmosphere in increasing student motivation for SMP Brawijaya Smart School is to use the available applications creatively in order to increase student motivation and create a comfortable learning atmosphere so that student learning motivation increases.

**Key:** Microsoft Teams Application, Learning Atmosphere, Learning Motivation

## المستخلص

فورناما، واحيو. 2022، استخدام تطبيقات Microsoft Teams وخلق حالة التعلم في زيادة دافع التعلم لدى الطلاب في الفصل الثامن أ مواد العلوم الاجتماعية في المدرسة المتوسطة الأولى Brawijaya Smart School مالانج. بحث جامعي. قسم تربية العلوم الاجتماعية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: د. محمد يونس، الماجستير.

دافع التعلم هو تشجيع من داخل الشخص أو خارجه في تحقيق الأهداف والنجاح في التعلم. يحتاج البشر ككائنات اجتماعية بالتأكد إلى الدافع في التعلم. لكن في هذا الوقت، يكون دافع التعلم أقل اهتماما. ويركز على الدرجات وليس على دافع تعلم التلاميذ. علاوة على ذلك، التعلم عندما جاء فيروس كورونا ينتقل إلى الإنترنت. يختلف عدم فعالية التعلم عبر الإنترنت عن التعلم وجها لوجه حيث يكون التلاميذ عندما يكون التعلم وجها لوجه أكثر حماسا في تنفيذ التعلم. لكن، خلال جائحة كوفيد-19 تم تحويل التعلم وجها لوجه إلى الإنترنت. لذلك، يحتاج زيادة تعلم التلاميذ بحيث يمكن تنفيذ أهداف التعلم يستطيع أن يحصل بالجد.

تركز هذا البحث على: كيفية استخدام تطبيق Microsoft Teams وخلق حالة تعليمي في الفصل الثامن أ في المدرسة المتوسطة الأولى Brawijaya Smart School مالانج في زيادة دافع التلاميذ على التعلم. المنهج المستخدم هو نوعي مع نوع وصفي. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق مع الخبراء هم رئيس المدرسة ورئيس المناهج الدراسية ومعلمي الدراسات الاجتماعية والعديد من التلاميذ في الفصل الثامن أ.

تشير نتائج الدراسة إلى أن: زيادة دافع التلاميذ على التعلم من خلال تطبيق Microsoft Teams يتم عبر الإنترنت باستخدام فصول اقتراضية، مما يسهل على المعلمين والتلاميذ في أنشطة التعلم. من خلال الاستفادة من ميزات التطبيق الكامل مثل الميت والنموذج والدردشة والصوت والفيديو والأحداث الحية ومجموعة المهام والإشعارات، كل ذلك مدمج في Microsoft Teams. إن خلق حالة تعليمي للتلاميذ في زيادة الدافع للتعلم من بين أمور أخرى، هو خلق حالة ملائم وتقديم مواد غير رتيبة وتشجيع معلمي الدراسات الاجتماعية في التعلم، فضلا عن وجود التلاميذ المتفوقين في الفصل بحث يمكن أن يحفز ويزيد دافع التعلم للفصل الثامن أ. وفي الوقت نفسه، يتمثل ضعف تطبيق Microsoft Teams في أن الشبكة يجب أن تكون مستقرة وتتطلب مساحة تخزين كبيرة بما يكفي، وهي إحدى العقبات في Microsoft Teams. الحل في استخدام تطبيق Microsoft Teams وخلق حالة تعليمي لزيادة الدافع التعليمي لتلاميذ في المدرسة المتوسطة الأولى

Brawijaya Smart School هو باستخدام التطبيقات المتاحة بشكل خلاق من أجل زيادة دافع التلاميذ على التعلم وخلق حالة تعليمي مريح بحيث يزيد الدافع التلاميذ على التعلم.

**الكلمات الرئيسية: تطبيق Microsoft Teams، حالة التعلم، دافع العتلم**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini sesuai pedoman transliterasi berdasarkan pada keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	A	ص	=	Z	م	=	Q
ب	=	B	ط	=	S	ى	=	K
خ	=	T	ث	=	Sy	ل	=	L
ز	=	Ts	ش	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ن	=	DI	ن	=	N
ذ	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	„	ء	=	,
ر	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
س	=	R	ف	=	F			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal(u)panjang = û

### C. Vokal Diftong

أ = aw

أي = ay

أ = û

أي = î

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Fitur Chat Microsoft Teams.....	16
Gambar 2. 2 Fitur Panggilan Audio dan Video .....	17
Gambar 2. 3 Fitur Meeting MICOsoft Teams .....	17
Gambar 2. 4 Fitur Penyimpanan File Microsoft Teams .....	18
Gambar 2. 5 Fitur Live Events Microsoft Teams .....	19
Gambar 2. 6 Konektivitas ke Perangkat Lain .....	19
Gambar 4.1 Struktur Brawijaya Smart School Malang .....	51
Gambar 4.2 Halaman SMP Brawijaya Smart School Malang .....	54
Gambar 4. 3 Perpustakaan SMP Brawijaya Smart School Malang .....	54
Gambar 4. 4 Ruang Dalam Kelas .....	55
Gambar 4.5 Masjid SMP Brawijaya Smart School .....	55
Gambar 4.6 Lapangan Olahraga SMP Brawijaya Smart School Malang .....	56
Gambar 4.7 Halaman Depan & Tempat Parkir .....	56
Gambar 4.8 Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Teams dalam Pembelajaran IPS .....	63
Gambar 4.9 Guru Mengabsen Kehadiran Siswa.....	64
Gambar 4.10 Notifikasi Tugas Melalui Microsoft Teams .....	65
Gambar 4.11: Suasana Setelah Pembelajaran IPS .....	73
Gambar 4.12 Ekspresi siswa saat belajar .....	74
Gambar 4.13 Pembelajaran menggunakan Power Point di Microsoft Teams .....	83
Gambar 4.14 Suasana Pembelajaran Online .....	83

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1: Orisinalitas Penelitian .....	11
Tabel 4. 1 Data Sekolah SMP Brawijaya Smart School Malang .....	48
Tabel 4. 2 Daftar Siswa Siswi Berprestasi .....	51
Tabel 4. 3 Daftar Guru SMP Brawijaya Smart School Malang .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	110
Lampiran 2 Pedoman Observasi.....	127
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian .....	128
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	129
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	130
Lampiran 6 Dokumentasi .....	132
Lampiran 7 Sertifikat Bebas Plagiasi.....	139

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	
HALAMAN SAMPUL DALAM .....	
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	i
HALAMAN MOTTO .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
SURAT PERNYATAAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT .....	x
المستخلص.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Orisinalitas Penelitian .....	8
F. Definisi Istilah.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	13

<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Landasan Teori.....	15
1. Pembelajaran Online Menggunakan Aplikasi Microsoft Teams.....	15
2. Suasana Belajar.....	21
3. Motivasi Belajar.....	25
4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial .....	31
5. Pemanfaatan Microsoft Teams dalam Meningkatkan Motivasi .....	34
6. Penciptaan Suasana Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.....	36
B. Kerangka Berpikir .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Kehadiran Peneliti .....	39
C. Lokasi Penelitian .....	40
D. Data dan Sumber Data .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Analisis Data.....	45
G. Prosedur Penelitian .....	46
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
A. Sejarah Berdiri, Visi/Misi, Tujuan, dan Struktur SMP Brawijaya Smart School Malang.....	48
1. Sejarah Berdirinya SMP Brawijaya Smart School Malang .....	48
2. Letak Geografis SMP Brawijaya Smart School Malang .....	50
3. Visi dan Misi .....	50
4. Struktur Organisasi .....	50
5. Prestasi .....	51
6. Program Unggulan.....	53

7. Keadaan Sarana Prasarana SMP Brawijaya Smart School Malang....	53
8. Tenaga Kependidikan SMP Brawijaya Smart School Malang.....	57
B. Hasil Penelitian.....	58
1. Pemanfaatan Microsoft Teams sebagai media pembelajaran dalam jaringan pada masa pandemi Covid-19 di kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang .....	58
2. Suasana belajar kelas VIII A SMP Brawijaya School mata pelajaran IPS selama masa pandemi Covid-19.....	66
3. Pemanfaatan Microsoft Teams dan suasana belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang .....	74
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>85</b>
A. Analisis pemanfaatan Microsoft Teams sebagai media pembelajaran dalam jaringan pada masa pandemic Covid-19 di kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang .....	85
B. Analisis Suasana Belajar Kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Mata Pelajaran IPS Selama Masa Pandemi Covid-19 .....	90
C. Analisis Pemanfaatan Microsoft Teams Dan Suasana Belajar Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang.....	94
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>104</b>
A. Kesimpulan .....	104
B. Saran .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>110</b>
<b>BIODATA MAHASISWA.....</b>	<b>140</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Belajar merupakan suatu proses berubahnya tingkah laku dimana terjadi pada satu situasi, meskipun di dalam ruangan hampa sekalipun. Situasi tersebut dapat dilihat dengan tanda-tanda yang diterima dan ditetapkan oleh siswa. Kadangkala ketika belajar dilakukan tidak mampu mencapai target yang telah ditetapkan disebabkan tidak adanya suatu hal yang mendorong terjadinya belajar atau dalam hal ini disebut motivasi.

Seseorang akan berhasil dalam kegiatan belajar jika ada kemauan yang sangat kuat pada dirinya sendiri untuk belajar.<sup>1</sup> Pada kegiatan belajar mengajar, hal tersebut adalah proses yang sangat lengkap dikarenakan pada tahap tersebut siswa bukan cuma menyerap dan menerima informasi yang telah guru sampaikan, melainkan dapat ikut serta melaksanakan kegiatan pembelajaran dan tindakan pedagogis supaya hasilnya dalam belajar baik dan juga sempurna.

Berawal dari adanya proses tersebut, maka akan dapat dihasilkan perubahan yang bertahap pada diri siswa. Hal tersebut antara lain pada bidang keterampilan, pengetahuan, dan sikap siswa. Perubahan pada diri siswa dapat dilihat pada saat evaluasi yang diberikan oleh guru dan prestasi yang dihasilkannya. Dimana dalam hal ini motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting, menumbuhkan gairah dan semangat untuk belajar.<sup>2</sup>

Apalagi ketika adanya pandemi Covid-19 yang berkepanjangan yang membuat sekolah yang awalnya luring kini bertransformasi menjadi daring. Sehingga hal tersebut sangat berpengaruh pada diri siswa. Siswa yang awalnya berkumpul dengan temannya di sekolah, belajar bersama, mengerjakan tugas bersama, bermain bersama dengan teman seperjuangan kini telah berubah menjadi daring yang notabene online.

---

<sup>1</sup>Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press. 2014

<sup>2</sup> Ibid

Perubahan kebiasaan tersebut mempengaruhi proses belajar siswa selama daring dan juga semakin berkurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sekolah. Sehingga memicu kemalasan pada siswa dan berdampak pada diri siswa terutama dalam pembelajaran. Padahal motivasi belajar siswa tersebut sangat berperan pada kegiatan belajar mengajar.<sup>3</sup>

Namun di tengah pandemi Covid-19 ini, harus ada cara dalam meningkatkan motivasi belajar siswa agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan tercapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang. Salah satu sekolah yang sedang menerapkan pembelajaran disaat pandemic Covid-19 saat ini adalah SMP Brawijaya Smart School yang berada di Malang. Dengan tetap berkomitmen agar pembelajaran tetap berjalan lancar ditengah wabah ini, guru tetap melaksanakan pembelajaran tersebut bagaimanapun keadaannya.

Menurut Herwono yang termuat dalam buku Asis Saefuddin dijelaskan bahwasanya proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan efektif apabila peserta didik pada keadaan yang baik, tidak tertekan, dan dalam kondisi yang menyenangkan dalam pembelajaran. Sehingga dalam melaksanakan tugasnya mereka akan melakukannya dengan senang hati, ikhlas dan bersemangat.<sup>4</sup>

Media pembelajaran merupakan alat yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran terutama pembelajaran online yang nantinya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran merupakan suatu perantara pesan yang disusun dan terencana sehingga sampai kepada siswa dengan tepat.<sup>5</sup>

Dalam hal ini media pembelajarannya perannya sangat penting dalam penyampaian materi pelajaran yang nantinya akan disampaikan oleh guru kepada siswa agar nantinya materi tersebut dapat diterima oleh siswa dengan

---

<sup>3</sup> Hamzah B. Uno, Teori Motivasi & Pengukurannya: Kajian & Analisis Di Bidang Pendidikan. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), 23.

<sup>4</sup> H. Asis Saefuddin, Ika Berdiati, Pembelajaran Efektif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 34.

<sup>5</sup> Yudhi Munandi, Media Pembelajaran dengan Pendekatan Baru (Jakarta: Gaun Persada Press, 2012) hlm. 5

mudah. Oleh sebab itu seorang guru perlu menyiapkan media pembelajaran yang cocok yang nantinya memudahkan siswa dalam menerima pelajaran dari guru.

Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan teknologi menjadi semakin canggih sehingga guru perlu harus mengikuti perkembangan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu juga mempertimbangkan pemahaman siswa dalam penggunaan media pembelajaran tersebut.

Dalam wawancara dengan salah satu guru IPS di sekolah ini, bahwasanya sekolah ini menerapkan pembelajaran berbasis online dengan menggunakan sebuah aplikasi yang dapat digunakan dan juga termasuk lengkap isi dan juga fitur yang ada di dalamnya. Aplikasi yang digunakan oleh Brawijaya Smart School bernama Microsoft Teams. Para siswa dan guru juga difasilitasi untuk dapat menggunakan aplikasi ini. Aplikasi Microsoft Teams dipilih oleh SMP Brawijaya Smart School karena pada aplikasi tersebut mempunyai fitur yang lengkap.

Sehingga sekolah memutuskan untuk memilihnya sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran online. Selain itu dari segi biaya juga ditanggung oleh pihak pusat yakni Universitas Brawijaya yang siap membiayai aplikasi Microsoft Teams dalam menunjang proses belajar mengajar di SMP Brawijaya Smart School. Pemilihan ini bukan berdasarkan keinginan sekolah semata, namun juga memperhatikan kebutuhan siswa yang semakin kompleks dan perlu adanya sebuah aplikasi yang dapat menunjang proses belajar siswa selama pembelajaran online.<sup>6</sup>

Pihak orang tua siswa pun juga menyetujui kebijakan dari sekolah dalam menggunakan aplikasi Microsoft Teams. Selain daripada itu sekolah juga menyediakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Bahkan orangtua siswa pun mendukung kegiatan pembelajaran yang diterapkan sekolah dengan cara

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Esti Lestari, S.Pd, tanggal 15 November 2021 di Perpustakaan Brawijaya Smart School Malang

membantu sekolah dalam penerapan aturan, kebijakan, dan proses pembelajaran agar kondusif juga berlangsung dengan lancar.

Akan tetapi dalam pembelajaran yang dilaksanakan selama daring dengan menggunakan Microsoft Teams oleh guru IPS, para siswa ada sebagian yang belum mengikuti aturan seperti halnya menyalakan kamera saat pembelajaran berlangsung dan beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugasnya tepat waktu. Sehingga perlu adanya usaha untuk mengingatkan siswa agar dalam proses pembelajaran siswa menyalakan kamera dan mengingatkan siswa setiap kali akhir pengumpulan tugas agar siswa tidak telat dalam mengumpulkan tugas.<sup>7</sup>

Dalam pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams di SMP Brawijaya Smart School digunakan oleh seluruh siswa pada semua mata pelajaran terutama kelas VIII A IPS. Para guru, orangtua dan juga siswa-siswi diberikan pelatihan untuk penggunaannya dan mengerti setiap menu pada Microsoft Teams. Aplikasi ini dimanfaatkan sebagai media pembelajaran oleh SMP Brawijaya Smart School Malang seperti meet, pengumpulan tugas, absen, kuis, dan lain sebagainya sesuai dengan kreativitas guru karena tersedia berbagai macam fitur yang cukup lengkap untuk digunakan.

Selain itu juga dimanfaatkan guru dalam pembelajaran secara efektif karena satu aplikasi Microsoft Teams dapat mencakup semuanya sehingga memudahkan guru dalam pemanfaatannya. Selain itu juga siswa-siswi dimudahkan karena hanya membutuhkan satu aplikasi dalam pembelajaran. Kelas kondusif, siswa wajib on cam, siswa patuh & aktif saat kegiatan pembelajaran, mempunyai jiwa kompetitif, interaksi guru dan siswa terjalin dengan baik, respon siswa baik. Siswa senang karena pembelajaran menyenangkan tapi tersampaikan tujuan pembelajaran. Dalam penugasan siswa kreatif seperti membuat power point dalam berbagai macam bentuk.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa kelas VIII A mengikuti dengan baik. Seperti misalnya pada saat pembelajaran apabila ada yang tidak mengerti maka siswa-siswi ada yang bertanya dan tidak kepada guru IPS.

---

<sup>7</sup> Ibid

Akan tetapi ketika guru menyatakan bahwa jika bertanya akan mendapatkan poin tambahan, maka siswa banyak yang bertanya. Hal ini menunjukkan bahwasanya ada peningkatan motivasi belajar yang awalnya kurang menjadi meningkat karena adanya stimulus yang diberikan oleh guru IPS. Selain daripada itu kelengkapan fitur serta mudahnya akses aplikasi Microsoft Teams membuat siswa yang tadinya kurang antusias menjadi antusias karena kelengkapan fitur yang ada dalam satu aplikasi.

Teori yang pertama, yakni teori tiga kebutuhan yang diungkapkan oleh David McClelland bahwasanya motivasi akan semakin mendalam bila setiap orang didasari dengan tiga kebutuhan yaitu antara lain *Need for Achievement*, *Need for Power*, dan yang terakhir yakni *Need for Affiliation*. Kedua, teori harapan yang dikemukakan oleh Sondang P. Siagian dalam bukunya teori motivasi dan aplikasinya bahwa inti daripada teori tersebut yakni kuatnya kecenderungan dalam bertindak dengan menggunakan cara-cara tertentu bergantung pada kekuatan harapan yang dimiliki orang tersebut.

Mengandung tiga variable yakni daya tarik, hubungan prestasi dengan imbalan, dan hubungan usaha dengan prestasi. Ketiga, teori daya pendorong yang mengatakan bahwasanya apabila seorang pemimpin ataupun pendidik seperti guru ingin memotivasi anak didiknya maka harus berdasarkan atas daya pendorong yakni naluri dan reaksi yang dapat dipelajari dari lingkungan/suasana kebudayaan lingkungan yang dimilikinya.

Permasalahan yang teridentifikasi setelah peneliti melakukan observasi yakni kurang efektifnya pembelajaran online yang dilakukan berbeda dengan pembelajaran tatap muka dimana ketika pembelajaran tatap muka siswa lebih antusias dan juga lebih bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu pelajaran IPS yang tidak masuk ujian nasional sehingga kurang adanya motivasi dalam diri siswa dalam belajar IPS.

Penelitian ini berbeda dari penelitian terdahulu karena disini membahas mengenai manfaat aplikasi microsoft teams dan suasana yang dibentuk ketika pembelajaran menggunakan aplikasi Microsoft Teams. Kemudian hal tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa ketika

belajar IPS. Selain itu kurang adanya variasi dalam pembelajaran IPS sehingga siswa kurang tertarik dalam belajar IPS. Kegiatan pembelajaran yang juga monoton hanya menghadap layar juga menyebabkan siswa bosan dalam melaksanakan pembelajaran online.

Sehingga diperlukan sebuah harapan untuk bertindak agar termotivasi untuk belajar. Seperti teori harapan yang dikemukakan oleh Sondang P.Siagan dalam bukunya teori motivasi dan aplikasinya bahwa inti daripada teori tersebut yakni kuatnya kecenderungan dalam bertindak dengan menggunakan cara-cara tertentu bergantung pada kekuatan harapan yang dimiliki orang tersebut. Mengandung tiga variable yakni daya Tarik, hubungan prestasi dengan imbalan, dan hubungan usaha dengan prestasi.<sup>8</sup>

Maka dari itu, diperlukan adanya peningkatan motivasi belajar siswa supaya tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dan terlaksana dengan baik. Sehingga selain berguna bagi pendidik juga dapat berguna bagi siswa itu sendiri yang dimana apabila diterapkan maka motivasi belajar siswa tersebut dapat meningkat.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut maka fokus masalah ini untuk menjawab rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan Microsoft Teams sebagai media pembelajaran dalam jaringan pada masa pandemic Covid-19 di kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang ?
2. Bagaimana penciptaan suasana belajar kelas VIII A SMP Brawijaya School mata pelajaran IPS selama masa pandemi Covid-19 ?
3. Bagaimana pemanfaatan Microsoft Teams dan penciptaan suasana belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang ?

---

<sup>8</sup> Ibid

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan pemanfaatan Microsoft Teams sebagai media pembelajaran dalam jaringan pada masa pandemic Covid-19 di kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang
2. Mendeskripsikan suasana belajar kelas VIII A SMP Brawijaya School mata pelajaran IPS selama masa pandemi Covid-19
3. Mendeskripsikan peran Microsoft Teams dan suasana belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang

### D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sekaligus manfaat mengenai aplikasi Microsoft Teams sebagai media pembelajaran dalam jaringan yang dapat dan suasana belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama belajar online. Serta diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga pengetahuan peneliti mengenai pemanfaatan Microsoft Teams dan suasana belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII A mapel IPS SMP Brawijaya School Malang dan juga menambah pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti.

##### b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik khususnya mapel IPS dalam

pembelajaran pada masa pandemic Covid-19. Selain itu juga dapat melatih peserta didik dalam menggunakan teknologi dan juga memanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Guru dan Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan sekaligus menambah pengetahuan mengenai pemanfaatan Microsoft Teams dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP, sebagai bahan perbandingan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, serta dapat digunakan oleh guru sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan media online selama pembelajaran berlangsung pada masa pandemi Covid-19.

d. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini nantinya juga dapat menjadi penambahan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi referensi dan juga sumber dalam ilmu pengetahuan. Selain itu juga dapat meningkatkan sumber daya manusia dan wawasan.

#### E. Orisinalitas Penelitian

Dipaparkan oleh peneliti mengenai perbedaan dan juga persamaan antara kajian penelitian yang terdahulu dan penelitian sebelumnya. Kajian yang dipaparkan yaitu aplikasi Microsoft Teams, suasana belajar, dan motivasi belajar. Pada penelitian yang berjudul Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar.

Bertujuan untuk mengetahui persentase pencapaian minat belajar mahasiswa program studi pendidikan matematika di FKIP UHN dimana diajarkan dengan melalui pembelajaran Microsoft Teams for Education yang digunakan sebagai media pembelajaran online dalam jaringan jarak jauh.

Hasil pada penelitian ini mendapati bahwa secara keseluruhan minat belajar mahasiswa ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media Microsoft Teams for Education mendapatkan kategori yang sangat baik karena dimana 94 dari total 110 mahasiswa atau sekitar 85,46% telah mendapatkan

nilai yang tinggi ( $\geq 75$ ). Selain itu pencapaian presentase mahasiswa dari sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran untuk indikatornya yakni 49,22%, 49,48%, 49,48%, dan 52,34%, dalam hal ini semua kategori tersebut dalam kategori yang sangat baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media Microsoft Teams for Education sangat baik digunakan dalam hal meningkatkan minat belajar peserta didik.<sup>9</sup>

Pada penelitian yang berjudul “Implementasi Microsoft Teams For Education Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Smp Negeri 1 Purwokerto” bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan aplikasi Microsoft Teams dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar PAI dan Budi Pekerti. Termasuk dalam jenis penelitian kualitatif karena terjun ke lapangan langsung, jenis penelitian juga memakai deskriptif. Kemudian untuk proses mengumpulkan data sendiri yakni dengan cara observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yakni diperoleh bahwa perencanaan pembelajaran jarak jauh yang diterapkan dilaksanakan secara sistematis oleh guru dan juga sekolah. Untuk perangkat yang digunakan oleh guru dalam mengajar yakni disesuaikan dengan masa pandemi. Ada beberapa perubahan dalam Kompetensi Dasar yang diajarkan yakni pada kelas VII sampai kelas IX, dimana yang awalnya 3 jam pelajaran kini menjadi 2 jam pelajaran dalam satu kali pertemuan.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dilaksanakan menggunakan aplikasi Microsoft Teams dan juga memanfaatkan segala fitur yang ada pada aplikasi tersebut mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Penggunaan media juga disesuaikan dengan materi yang nantinya akan disampaikan seperti video, power poin, dan word. Kemudian untuk penilaian dilakukan penilaian sikap, pengetahuan dan juga keterampilan siswa. Untuk evaluasinya sendiri dilaksanakan setiap satu bulan sekali.

---

<sup>9</sup> Adi, “Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar”

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran PAI yang dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Teeams dapat dilaksanakan dengan cukup baik karena dapat dilihat dari keaktifan, keikutsertaan, dan juga partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran PAI yang dilaksanakan dalam aplikasi Microsoft Teams. Selain itu guru juga dapat menyampaikan materi dengan mudah, begitupun dengan siswa. Interaksi antara guru dan siswa pun menjadi aktif. Sehingga dapat tercipta situasi belajar yang kondusif.<sup>10</sup>

Pada penelitian yang berjudul “Efektivitas Penerapan Aplikasi Microsoft Teams terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Siswa SMA” bertujuan untuk pengukuran penerapan aplikasi Microsoft Teams dalam hal keefektifannya. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana dalam analisisnya peneliti menggunakan statistik. Hasil penelitian menjelaskan bahwa aplikasi Microsoft teams terdapat sebanyak tiga indikator yaitu kemudahan dalam hal mengakses aplikasi Microsoft teams dimana hasil yang diperoleh adalah sebesar 78,8, kemudian untuk pemahaman dari segi materi yang telah disampaikan yakni diperoleh sebanyak 78 persenatisi.

Sedangkan dari segi keunggulan aplikasi Microsoft teams didapatkan hasil sebesar 79 dalam presentasi. Dari ketiga indikator yang telah dijelaskan tersebut didapatkan nilai rata-rata sebesar 78,84% yang dinyatakan efektif dalam penggunaan dalam pembelajaran ekonomi. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Microsoft Teams dalam pembelajaran ekonomi dinyatakan efektif dan dalam kategori yang baik sehingga aplikasi Microsoft dapat mempengaruhi hasil belajar secara signifikan.<sup>11</sup>

Untuk mendalami dan juga mempermudah pada bagian ini, maka peneliti akan memaparkan data dalam bentuk tabel di bawah ini, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Nurlaily, “Implementasi Microsoft Teams For Education Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Smp Negeri 1 Purwokerto”

<sup>11</sup> Nur Atiyatun “Efektivitas Penerapan Aplikasi Microsoft Teams terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Siswa SMA”

**Tabel 1. 1: Orisinalitas Penelitian**

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Adi Suarman Situmorang, Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar, Jurnal, SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied, 2020	Mengkaji Aplikasi Microsoft Teams dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.	Jenis penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif	Motivasi belajar siswa dilatar belakangi oleh suasana belajar siswa
2.	Nurlaily Fauziatun, Implementasi Microsoft Teams For Education Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Smp Negeri 1 Purwokerto, Tesis, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021	Mengkaji Aplikasi Microsoft Teams, menggunakan metode kualitatif	Tujuan penelitiannya mendeskripsikan dan menganalisis implementasi Microsoft Teams dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	Pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams dan Suasana belajar dalam meningkatkan motivasi belajara siswa.
3.	Amelia Damayanti, Dodi Mulyadi, Pengaruh Penggunaan Microsoft Teams dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Bahasa Inggris Peminatan di SMA N 2 Semarang, Seminar Nasional, Prosiding Seminar Unimus, 2020	Mengkaji Aplikasi Microsoft Teams dalam pembelajaran daring	Pengaruh aplikasi Microsoft Teams dalam pembelajaran, Jenis penelitian deskriptif kuantitatif	Latar belakang peningkatan motivasi belajar siswa melalui aplikasi Microsoft Teams dan suasana belajar siswa.
4.	Aldi Dwi Saputra, Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Microsoft Office Team 365 untuk SMA di Masa Pandemi, Jurnal, Center of Language and	Mengkaji Aplikasi Microsoft Teams dalam pembelajaran daring	Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Microsoft Office Team, Jenis penelitian studi kasus	Penerapan Microsoft Teams dalam pembelajaran IPS di SMP, Peningkatan motivasi belajar juga dipengaruhi

	Cultural Studies, Surakarta, Indonesia, 2021			oleh suasana belajar
5.	Nur Atiyatun Nafisah, Efektivitas Penerapan Aplikasi Microsoft Teams terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Siswa SMA, Jurnal, Edukatif, 2021	Mengkaji Penerapan aplikasi Microsoft Teams dalam pembelajaran online	Jenis penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif, dalam pembelajaran ekonomi	Aplikasi Microsoft Teams dalam pembelajaran IPS, suasana belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dari tabel tersebut dapat diketahui perbedaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam hal ini yaitu pada penelitian sebelumnya tersebut dapat diketahui menggunakan metode kuantitatif deskriptif pada sebagian penelitian dan peneliti dalam hal ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Selain daripada itu ada juga yang sama menggunakan metode kualitatif deskriptif, akan tetapi objek yang diteliti berbeda, pada penelitian sebelumnya objek penelitiannya yakni siswa pada mata pelajaran PAI, sedangkan peneliti dalam hal ini objek penelitiannya yaitu siswa pada mata pelajaran IPS.

Sehingga dalam penelitian ini orisinalitas penelitian yang dilakukan peneliti yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu bagaimana manfaat aplikasi Microsoft Teams dan suasana belajar siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dimana penelitian dilakukan kepada siswa SMP kelas VIII mata pelajaran IPS di SMP Brawijaya Smart Scholl Malang.

## F. Definisi Istilah

### 1) Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan atau stimulus yang berasal dari luar atau eksternal, dan juga dari dalam atau internal. Motivasi belajar terdapat pada siswa yang sedang menempuh pembelajaran yang dimana bertujuan untuk menimbulkan suatu peralihan seperti tingkah laku melalui berbagai jenis indikator yang ada dan unsur yang mendukung.

Motivasi belajar dapat berupa dorongan dan juga dukungan baik itu muncul dari dalam diri sendiri ataupun juga bisa melalui orang lain di sekitar sehingga individu tergerak dalam melaksanakan tindakan berupa belajar. Sehingga motivasi belajar itu muncul jika dalam diri seseorang tersebut ada sebuah dorongan yang menggerakkannya.

## 2) Suasana Belajar

Sedangkan suasana belajar erat kaitannya dengan tempat dimana berlangsungnya pembelajaran. Contohnya antara lain yaitu di lingkungan sekolah, masyarakat dan juga keluarga. Sehingga dimanapun tempat yang dijadikan seseorang tersebut untuk belajar dalam proses pembelajaran maka dapat dikatakan suasana yang terjadi pada saat itu merupakan suasana belajar selama masih dalam ranah proses belajar mengajar.

## 3) Aplikasi Microsoft Teams

Aplikasi Microsoft Teams merupakan sebuah platform yang mempunyai basis obrolan yang mempunyai fitur yang cukup lengkap dimana dapat mendukung segala aktivitas seperti rapat online, berbagi file dokumen, dan masih banyak lagi fitur lain yang sangat berguna dan juga bermanfaat khususnya dunia pendidikan dimana yang sebelumnya pendidikan di dalam jaringan atau offline, kini beralih ke dalam jaringan atau online.

## G. Sistematika Pembahasan

Bab satu, Pada bab ini penulis memaparkan berbagai sub bab seperti latar belakang permasalahan dalam penelitian, batasan rumusan masalah yang ingin diteliti, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas, definisi istilah, dan sistematika pembahasan dalam penelitian. Bab dua peneliti menggunakan dan menjelaskan landasan secara teoritis tentang tema yang diangkat dalam penelitian ini.

Pada bab ini peneliti menyajikan dua sub bab yakni landasan teori dan kerangka berpikir. Bab tiga memiliki penjelasan yang cukup rinci berkaitan dengan metode penelitian. Pada bab ini berisi tujuh sub bab diantaranya yaitu

pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian. Bab empat memaparkan mengenai hasil paparan data dan hasil penelitian.

Pada bab ini berisi dua sub bab antara lain yaitu paparan data dan hasil penelitian. Bab lima berisi pembahasan, dimana pada pembahasan ini terdapat dua sub bab yaitu menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan penelitian. Bab enam merupakan bab terakhir yang berisi penutup. Pada penutup ini terdapat dua sub bab antara lain kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pembelajaran Online Menggunakan Aplikasi Microsoft Teams**

###### **a. Microsoft Teams**

Dalam pengertiannya Microsoft Teams adalah sebuah hub bagi sebuah organisasi kecil ataupun besar. Aplikasi ini membantu pengguna untuk dapat bekerjasama dan komunikasi dimanapun pengguna berada dengan mudah. Pengguna dapat menambahkan catatan dan juga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dalam Microsoft Teams. Aplikasi ini juga mendukung komunikasi dengan rekan kerja, pengeditan dokumen, dan itu semua dapat dilakukan secara bersama dalam satu aplikasi tanpa perlu membuka aplikasi lain.

Pada dunia pendidikan, aplikasi ini bisa untuk dijadikan sebagai perangkat dalam membuat kelas virtual sehingga memudahkan para pendidik dan juga siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu adanya aplikasi Microsoft Teams di era transformasi digital sekarang dapat mewujudkan pengurangan penggunaan kertas dan terwujudnya lingkungan yang *go green*.<sup>12</sup>

###### **b. Cara Pelaksanaan dan Prosedur Penggunaan Microsoft Teams**

Aplikasi Microsoft Teams memiliki berbagai macam fitur seperti chat, assignment, calls, tambahan aplikasi, activity, teams, calendar, files, dan lain sebagainya. Sebelum menggunakan aplikasi ini, pengguna diharuskan untuk mendownload aplikasinya terlebih dahulu. Dapat didownload dan digunakan melalui desktop, android, ataupun OS sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Kemudian setelah itu pengguna dapat memanfaatkan berbagai fitur dari aplikasi Microsoft Teams dengan syarat pengguna harus login terlebih dahulu pada laman <http://www.office.com>. Setelah login dan berhasil

---

<sup>12</sup> Modul. 2020. Kelas Digital dengan Microsoft Teams. Microsoft Teams

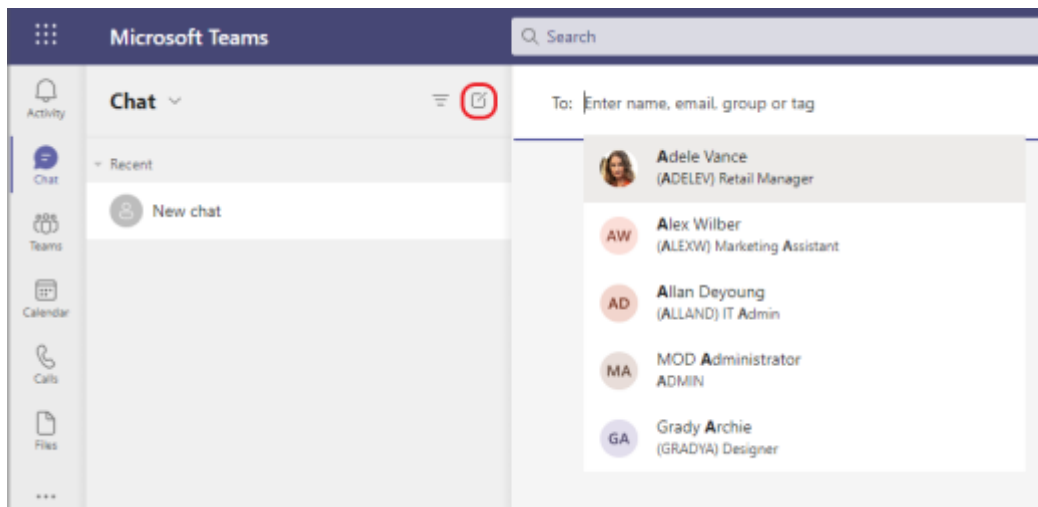
masuk pengguna dapat memanfaatkan aplikasi ini baik melalui desktop ataupun melalui web.

### c. Fitur-Fitur dan Keunggulan dan Kekurangan Aplikasi Microsoft Teams

Aplikasi Microsoft Teams memiliki banyak fitur untuk digunakan oleh para penggunanya.<sup>13</sup> Selain itu, ada enam fitur utama yang diunggulkan dan ada di Microsoft Teams, yakni:

#### 1. Chat

Pada fitur chat, aplikasi ini mempunyai fokus yang besar pada komunikasi. Sehingga pengguna dapat berinteraksi baik secara personal ataupun grup. Selain itu juga dilengkapi GIF, stiker, emoji, dan teks yang standar. Untuk riwayat obrolan pun tetap ada untuk saluran umum sehingga dapat merekam jejak obrolan dan juga rapat yang sudah dilakukan.



**Gambar 2. 1 Fitur Chat Microsoft Teams**

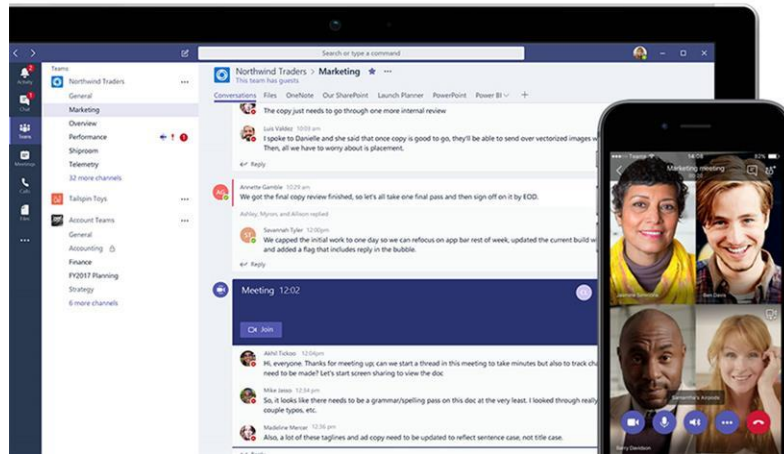
#### 2. Panggilan Audio dan Video

Aplikasi ini juga menyediakan fitur obrolan berupa panggilan audio dan video. Berawal dari fitur chat dan juga obrolan grup dapat dialihkan untuk beralih ke konferensi audio ataupun video dengan mudah dan cepat. Dengan fitur ini pengguna mendapatkan berbagai

---

<sup>13</sup> Ibid

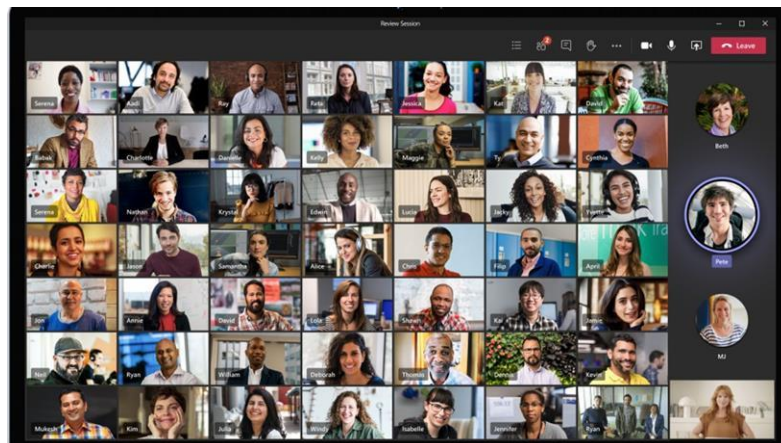
fitur seperti catatan rapat, berbagi layar, rekaman saat rapat, dan juga dapat berupa pesan instan.



**Gambar 2. 2 Fitur Panggilan Audio dan Video**

### 3. Meeting

Aplikasi ini juga memiliki Tab Meeting, dimana dapat menarik jadwal rapat pengguna dari Outlook. Selain itu juga dapat mengatur jadwal baru pada aplikasi Microsoft Teams dan juga dapat mengirimkan notifikasi melalui Outlook. Pengguna juga dapat mengundang pengguna dari luar organisasi dengan cara memasukkan e-mail pengguna ketika membuat rapat baru pada Microsoft Teams.<sup>14</sup>

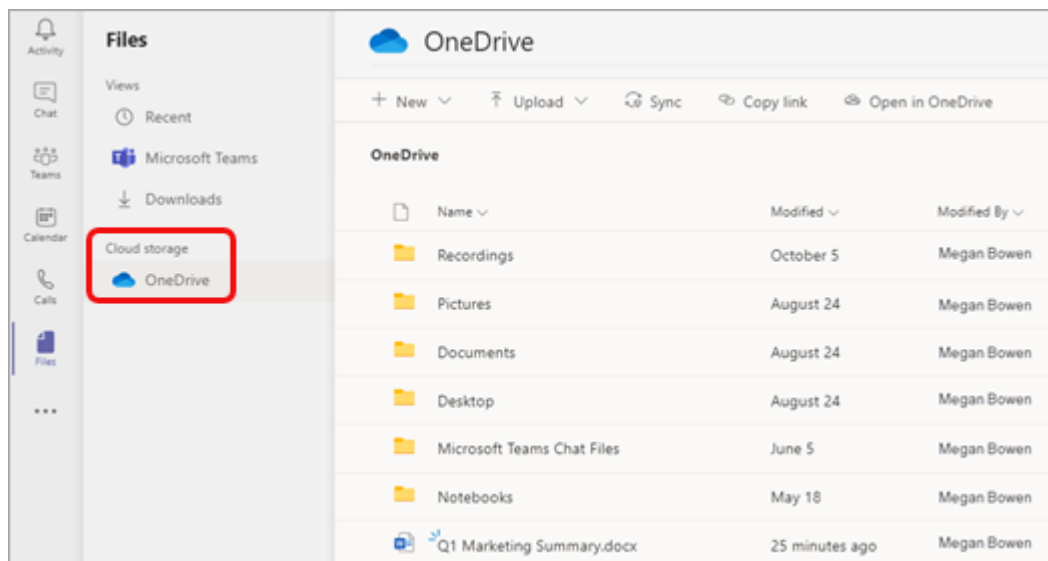


**Gambar 2. 3 Fitur Meeting Microsoft Teams**

<sup>14</sup> Ibid

#### 4. File

Pada aplikasi ini juga dilengkapi dengan penyimpanan file, dimana pengguna dapat menampilkan dan menemukan file di OneNote, OneDrive, dan juga bisa melalui Microsoft Teams yang disimpan pada situs sharePoint pengguna sendiri. Selain itu juga ada tab ‘Terbaru’ yang merupakan akses cepat dokumen terbaru yang sedang dikerjakan. Sehingga dapat memudahkan para penggunanya dalam mengaksesnya.<sup>15</sup>



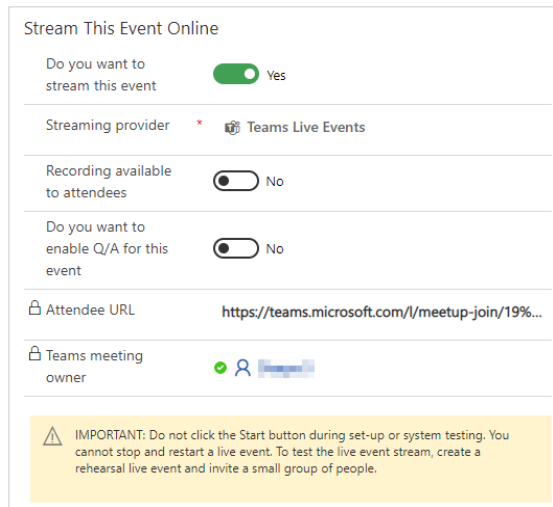
**Gambar 2. 4 Fitur Penyimpanan File Microsoft Teams**

#### 5. Live Events

Aplikasi ini juga dapat memperluas jangkauan untuk konferensi pengguna. Melalui aplikasin ini, pengguna dapat melakukan rapat secara live, webinar, atau acara lain. Kuota maksimal yang dapat bergabung dala rapat juga cukup banyak yakni 10.000 orang batas maksimal yang dapat bergabung dalam rapat. Selain itu pengguna juga dapat membagikan konten dari desktop pengguna.

---

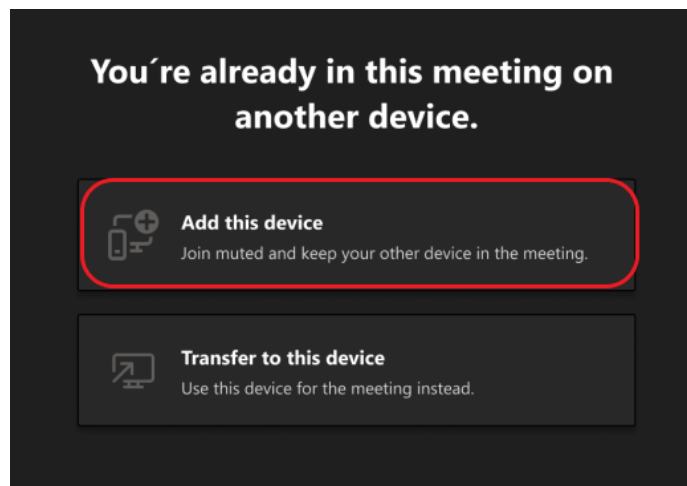
<sup>15</sup> Ibid



**Gambar 2. 5 Fitur Live Events Microsoft Teams**

6. Konektivitas ke Perangkat Lain

Microsoft Teams juga mampu untuk melakukan integrasi dengan perangkat lain seperti tablet, kamera, dan juga smartphone dan juga dengan melalui perangkat tambahan seperti halnya speaker dan juga headphone. Sehingga mampu menambah efisiensi pengguna dalam menggunakannya serta menjaga keamanan dan kelancaran dalam penggunaannya.<sup>16</sup>



**Gambar 2. 6 Konektivitas ke Perangkat Lain**

<sup>16</sup> Ibid

#### d. Pemanfaatan Media Pembelajaran Microsoft Teams

Pemanfaatan media pembelajaran Microsoft Teams dapat meningkatkan motivasi belajar dan selain itu juga dapat memberikan manfaat seperti halnya disebutkan pada penelitian yang lain seperti:

1. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Adi Suarman Situmorang yang berjudul “Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar” yang hasilnya adalah bahwa pembelajaran dengan menggunakan Aplikasi Microsoft Teams for Wducation sangat baik dan dapat digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dimana pencapaian minat belajar mahasiswa sebelum dan sesudahnya mencapai 49,22%, 49,48%, 49,48%, dan 52,34% pada setiap indicator dan semua kategori sangat baik.<sup>17</sup>
2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Eko Purnomo yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping Dengan Aplikasi Microsoft Teams Pada Pelajaran Sosiologi Materi Masalah Sosial Kelas Xi Ips Semester Gasal Di Sma N 1 Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2020 / 2021” yang menemukan hasil bahwasanya penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan Aplikasi Microsoft Teams bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran sosiologi di SMAN 1 Jekulo Kudus.<sup>18</sup>

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Microsoft Teams dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena fitur Microsoft Teams yang lengkap dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran mendukung untuk diterapkan pada siswa melalui Aplikasi Microsoft Teams. Selain itu juga

---

<sup>17</sup> Adi Situmorang S. 2020. Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar. Medan: Journal of Mathematics Education and Applied

<sup>18</sup> Eko Purnomo. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping Dengan Aplikasi Microsoft Teams Pada Pelajaran Sosiologi Materi Masalah Sosial Kelas XI IPS Semester Gasal Di Sma N 1 Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2020 / 2021. Kudus. Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

kemudahan akses dan komunikasi antara siswa dan guru fleksibel dan dapat dilakukan dimanapun selama ada jaringan internet.

e. Penggunaan Media Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar

1. Menurut Susi Andriani dalam penelitiannya menyebutkan bahwasanya penggunaan media bisa meningkatkan motivasi belajar yakni :<sup>19</sup>

- a) Bisa meningkatkan gairah dalam belajar
- b) Siswa dapat berinteraksi berkesan nyata secara langsung bersama lingkungannya
- c) Siswa dapat belajar sendiri sesuai dengan minat, keinginan, dan kemampuannya

2. Menurut Maria Ulfah dan Yolanda Febria mengungkapkan bahwasanya penggunaan media bisa untuk meningkatkan motivasi belajar yakni:<sup>20</sup>

- a) Adanya sebuah pengalaman yang nyata pada siswa
- b) Adanya daya tarik yang muncul pada perhatian peserta didik
- c) Untuk solusi dari terbatasnya cara dalam mengajar
- d) Bahan ajar lebih baik, mempunyai makna, dan mudah dipahami
- e) Bervariasinya cara dalam mengajar karena tidak verbal dan membosankan

2. Suasana Belajar

Dalam pengertiannya suasana diartikan sebagai sebuah lingkungan yang mempunyai nilai baik, bagus atau tidaknya lingkungan tersebut dimana berasal dari sudut pandang yang melihat dan juga merasakannya. Dimana suasana belajar merupakan penglihatan seorang individu dan menilai dengan penilaian yang baik ataupun buruk sesuai dengan apa yang dia rasakan.

Menurut Baharuddin perumusan antara interaksi individu dengan lingkungannya dapat dirumuskan: W-O-W. dalam pengertiannya, W

---

<sup>19</sup> Susi Andriani. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV di SDN Mayangan 6Kota Probolinggo. Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI).

<sup>20</sup> Yolanda Febrita dan Maria Ulfah. 2019. *Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Universitas Indraprasta.

merupakan pengertian dari lingkungan (*World*). Sedangkan O merupakan pengertian dari individu (*Organisme*). Dan W yang terakhir merupakan pengertian dari lingkungan (*World*).<sup>21</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya keberadaan lingkungan berpengaruh terhadap individu begitupun sebaliknya.

Sedangkan menurut Sanjaya dalam hal suasana lingkungan pembelajaran siswa meliputi banyak hal seperti gedung sekolah, ruang kelas, dan segala sesuatu yang mempunyai pengaruh terhadap kegiatan pembelajaran.<sup>22</sup> Selain daripada kondisi fisik tersebut yang meliputi suasana belajar yakni suasana pergaulan yang ada di dalam sekolah karena hal tersebut berpengaruh pada kegiatan pembelajaran. Sehingga dalam hal ini guru punya peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik.

Dari berbagai macam pendapat tersebut dapat peneliti simpulkan bahwasanya suasana lingkungan belajar merupakan suatu keadaan, kondisi yang ada di sekitar siswa itu sendiri dalam kegiatan pembelajaran. Dimana adanya suasana belajar tersebut dapat mempengaruhi proses sekaligus motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut meliputi lingkungan, individu, gedung sekolah, ruang kelas, pergaulan pun berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan pendapat Baharuddin dan Sanjaya yakni: 1) lingkungan, 2) individu, 3) gedung sekolah, 4) ruang kelas, dan 5) pergaulan.

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Lingkungan belajar yang kondusif akan tercipta apabila didukung dengan suasana yang nyaman dan juga tenang di lingkungan belajar. Lokasi seperti halnya di jalan, pabrik dan tempat ramai lain akan mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar. Selain itu lingkungan yang baik juga akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

---

<sup>21</sup> Baharuddin. (2009). Pendidikan dan Psikologi Perkembangan. Yogyakarta: ArRuzz Media

<sup>22</sup> Ades dan Sanjaya. 2011. Model-model Pembelajaran. Bumi Aksara. Jakarta

Dengan begitu dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, guru merupakan motivator yang bertanggung jawab dengan perkembangan peserta didik selain daripada sebagai pengajar di kelas. Dengan begitu guru sebagai pendidik dalam hal ini harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa sehingga semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran tinggi.<sup>23</sup>

Pada ayat Al-Quran juga dijelaskan mengenai anjuran dan juga penciptaan suasana yang gembira dan tanpa adanya paksaan. Serta kemudahan dalam belajar, tidak mempersulit. Seperti yang dijelaskan dalam potongan ayat dalam Q.S al-baqarah ayat 185. Dimana ayat tersebut berbunyi seperti dibawah ini:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Artinya: *"Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu"*.

Pada ayat tersebut dijelaskan mengenai pembelajaran yang mudah dan tidak sukar untuk dimengerti oleh siswa, sehingga siswa dapat menyerap segala pelajaran yang diberikan. Selain itu juga diusahakan untuk tidak mempersulit ketika pembelajaran berlangsung karena hal itu akan menjadikan siswa sulit untuk menerima pembelajaran.

Dalam ayat lain juga dijelaskan mengenai pelaksanaan pembelajaran yang nyaman dan juga tidak memaksa. Sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan kondusif. Serta memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar dan berkreasi sesuai dengan keinginan dan kemauannya masing-masing. Seperti ayat dibawah ini:

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ

Artinya: *"Tidak ada paksaan untuk memasuki agama islam. Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar dan jalan yang sesat"*.

---

<sup>23</sup> Arianti. 2017. Urgensi Lingkungan Belajar yang Kondusif dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif. Didaktita Jurnal Kependidikan.

Dalam ayat tersebut dijelaskan mengenai pembelajaran yang fleksibel dan juga tidak memaksakan kehendak. Karena jika dipaksakan nantinya akan tidak baik bagi siswa dan juga jika tidak dipaksakan maka siswa akan berkembang dengan pemikirannya. Karena sesungguhnya akan jelas nanti apa yang benar dan yang salah nantinya.

Individu merupakan faktor dari siswa itu sendiri. Dijelaskan dan diperoleh data bahwasanya pada variable intrinsik termasuk juga individu di dalamnya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variable prestasi akademik mahasiswa FE UNY, dengan begitu dapat diperoleh bahwa koefisien sebesar 0,483 dan signifikan pada 0,000. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis berpengaruh terhadap prestasi sekaligus motivasi mahasiswa.<sup>24</sup>

Bangunan gedung merupakan tempat siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dari situlah siswa dibentuk jati diri dan juga watak dari siswa tersebut. Dalam perkembangan dan pertumbuhan pendidikan, bangunan gedung memiliki peran yang sangat penting di dalamnya.

Dengan adanya gedung yang mendukung dalam pembangunannya, maka bangunan sekolah seperti gedung tersebut dapat dipakai menjadi sarana dan prasarana dalam pendidikan yang penting. Keadaan bangunan seperti halnya gedung sekolah merupakan suatu hal yang dapat membuat siswa nyaman dalam pembelajaran seperti halnya baiknya bangunan dalam sekolah. Sehingga dapat membuat pembelajaran menjadi kondusif.

Kebersihan dan juga keindahan sekolah juga perlu dipertimbangkan agar lingkungan siswa menjadi asri dan juga nyaman dalam belajar. Menurut Syaifurahman dalam menambah motivasi, semangat belajar dan bermain siswa, warna dapat berpengaruh yakni seperti warna pastel dan cerah dapat meningkatkan ketiga hal tersebut.<sup>25</sup>

Ruang kelas merupakan tempat untuk belajar siswa. Sehingga penyusunan dan pengaturannya pun juga harus memudahkan bagi siswa dan

---

<sup>24</sup> Arum Darmawati. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Pengaturan Belajar Individu Terhadap Prestasi Akademik. Jurnal Ilmu Manajemen Nomor 2 Volume 13

<sup>25</sup> Syaifurahman. 2013. Manajemen dalam Pembelajaran. Cetakan I. Jakarta: Indeks.

juga guru. Seperti misalnya siswa mudah berkelompok dan guru bergerak dengan leluasa dengan adanya pengaturan ruang kelas tersebut. Selain itu yang perlu dibahas yakni antara lain yaitu mengenai pengaturan tempat duduk, alat pengajaran, keindahan dan kebersihan kelas, kenyamanan dan ventilasi udara.

Pada peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007 telah dibahas mengenai ruangan kelas bahwa maksimal siswa yang menghuni ruang kelas tersebut adalah 28 siswa, dimana ukuran rasio luas kelas tersebut adalah  $2m^2$ , dimana berarti bahwasanya ruang kelas ideal adalah berukuran  $56m^2$ .<sup>26</sup>

Kemudian selain daripada lingkungan, individu, gedung sekolah dan ruang kelas, ada faktor pergaulan juga yang mempengaruhi suasana belajar siswa. Pergaulan merupakan salah satunya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Restu Fitria diperoleh hasil bahwasanya terdapat pengaruh dari pergaulan yang dilakukan oleh siswa terhadap motivasi belajar siswa.

Dasar pengambilan keputusan peneliti diperoleh dari pengambilan data yakni probabilitasnya  $p < 0,005$  yang berarti bahwasanya nilai  $p$  pada variable pada pergaulan dengan teman sebaya yakni  $0,000 < 0,05$  yang berarti dapat disimpulkan bahwasanya pergaulan siswa dengan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa itu sendiri yakni siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.<sup>27</sup>

### 3. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif, dimana berarti dorongan dalam melakukan sesuatu. Dalam hal ini memiliki arti kekuatan dalam diri seseorang dalam mencapai tujuan. Dari kata motif muncul kata motivasi

---

<sup>26</sup> Menteri Pendidikan Nasional. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007

<sup>27</sup> Restu Fitria. 2017. Pengaruh Pergaulan teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. FKIP Universitas Lampung

yang berarti daya dorong yang aktif.<sup>28</sup> Menurut Benjamin, motivasi merupakan sebuah cara dalam pemberian semangat, arah, dan ketanggahan seseorang dalam berperilaku.<sup>29</sup>

Sedangkan menurut Hamzah, motivasi merupakan dorongan yang ada dari dalam diri atau lingkungan seseorang yang mempunyai kemauan untuk men capai suatu tujuan tertentu.<sup>30</sup> Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam ataupun luar seseorang dalam mencapai tujuan dan keberhasilan dalam belajar.

#### a. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar. Hasil belajar yang maksimal akan diperoleh bagi seseorang yang mempunyai motivasi belajar dalam dirinya.<sup>31</sup> Menurut Sardiman ada tiga fungsi motivasi belajar antara lain yaitu:<sup>32</sup>

##### 1. Motivasi sebagai pendorong

Dalam hal ini peran motivasi yakni sebagai pendorong dan juga penggerak dalam melakukan kegiatan. Sehingga dibutuhkan peran motivasi dalam menggerakkan seseorang untuk melakukan kegiatan.

##### 2. Motivasi sebagai arah atau petunjuk

Agar sesuai dengan tujuan yang nantinya dicapai, maka peran motivasi sebagai arah atau petunjuk sangat penting. Sehingga pencapaian tujuan dalam hal ini menjadi jelas.

##### 3. Motivasi sebagai seleksi

Peran motivasi dalam hal ini yakni sebagai batasan agar tercapai tujuan yang diinginkannya. Sehingga perlu adanya seleksi perbuatan yang harus dilakukan dan yang tidak perlu dilakukan.

---

<sup>28</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 73

<sup>29</sup> Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan Landasan untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing.

<sup>30</sup> Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 23

<sup>31</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2002), hlm. 125

<sup>32</sup> Sardiman, *Loc. Cit.* hlm. 85

## b. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Setiap siswa memiliki motivasi belajar yang beraneka ragam dan berbeda-beda beserta faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dapat digolongkan sebagai berikut:<sup>33</sup>

1. Menurut Slameto, setiap individu sudah pasti membutuhkan suatu hal yang diinginkan juga pasti ada faktor yang mempengaruhinya yaitu antara lain:
  - a) Faktor individu, dimana pada faktor ini pengaruh lingkungan sekitar seperti halnya keluarga, teman, alat belajar, dan juga guru berpengaruh.
  - b) Faktor sosial, dimana terdapat faktor yang mempengaruhi belajar siswa seperti cita-cita, pendapat, kemampuan, dan kondisi siswa sendiri.
2. Menurut Kompri, ada beberapa faktor dimana hal tersebut berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa seperti misalnya cita-cita, pendapat, kemampuan, dan kondisi siswa sendiri yang sangat berpengaruh terhadap siswa tersebut.

## c. Bentuk Motivasi Belajar

Dalam proses pembelajaran motivasi memiliki peran yang sangat penting. Menurut Sardiman motivasi belajar dapat dikelompokkan menjadi sebelas bentuk, yakni antara lain sebagai berikut:<sup>34</sup>

### 1. Memberi angka

Angka dalam hal ini dapat menjadi stimulus yang nantinya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Wujud angka sendiri dapat diperoleh ketika ulangan ataupun pembagian raport.

### 2. Hadiah

Sebagai bentuk penghargaan dan juga prestasi siswa, maka perlu adanya pemberian hadiah atau reward. Setiap siswa berhak mendapatkan hadiah sesuai dengan kemampuannya karena hal tersebut

---

<sup>33</sup> Amna Emda, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. Lantanida Jurnal, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. No. 2 th.2017

<sup>34</sup> Sardiman, Loc. Cit. hlm. 91-95

sebagai pendorong dan motivasi dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

### 3. Kompetisi

Kompetisi pada situasi pembelajaran sangat diperlukan karena hal ini sebagai pendukung dalam peningkatan motivasi belajar siswa. Para siswa pun menjadi berlomba-lomba dalam memahami suatu materi demi mencapai hasil yang maksimal.

### 4. Ego-involvement

Ego-involvement memiliki arti keterlibatan. Dalam hal ini siswa termotivasi karena dalam dirinya terdapat rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya yang bertujuan untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik.

### 5. Memberi ulangan

Sarana motivasi belajar seperti ulangan dapat menjadikan siswa rajin belajar karena ingin mendapatkan nilai yang baik. Perlu adanya penjadwalan ulangan agar terstruktur dan siswa tidak mudah bosan.

### 6. Mengetahui hasil

Untuk rajin belajar siswa perlu mengetahui hasil belajar agar tercipta dorongan untuk mendapatkan hasil yang baik. Hasil yang diperoleh siswa jika kurang memuaskan akan mendorong siswa tersebut untuk giat belajar dan termotivasi untuk mendapatkan yang terbaik.<sup>35</sup>

### 7. Pujian

Ketika siswa mendapatkan keberhasilan, maka siswa tersebut perlu dipuji agar lebih semangat dalam belajar. Pujian dapat berupa motivasi yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

### 8. Hukuman

Hukuman dapat berupa positif dan negatif. Positif apabila hukuman tersebut menjadikan siswa jera dan tidak mengulanginya

---

<sup>35</sup> Ibid

kembali. Negatif apabila kurang tepat dalam pemberian hukuman sehingga siswa merasa malas melaksanakan dan juga melawan guru.

#### 9. Hasrat untuk belajar

Keinginan siswa dalam belajar untuk memperoleh prestasi yang baik merupakan hasrat untuk belajar. Dapat timbul dari dalam dan lingkungan siswa. Sehingga siswa perlu keduanya, terutama lingkungan agar hasrat untuk terus belajar tersebut tercapai dengan baik.

#### 10. Minat

Minat dan motivasi belajar sangat berhubungan dan juga saling berkaitan. Karena minat mempunyai hubungan dengan kebutuhan, pengalaman, hasil, dan bentuk mengajar. Minat dapat muncul jika orang tersebut senang tanpa paksaan pada sesuatu.

#### 11. Tujuan yang diakui

Tujuan yang ingin disampaikan oleh guru harus disampaikan dengan jelas dan dapat dipahami oleh siswa agar diakui dan dapat diterima oleh siswa. Sehingga muncul motivasi pada diri siswa tersebut dan keinginan untuk terus belajar pada diri siswa.

#### d. Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam

Motivasi belajar menurut perspektif islam, yakni setiap umat dalam motivasi belajar dianjurkan untuk memilikinya baik laki-laki ataupun perempuan. Dalam agama islam pandangan mengenai semangat belajar dapat dilihat pada kisah antara Nabi Musa dan juga Nabi Khidzir dimana Nabi Musa menuntut ilmu kepada Nabi Khidzir dapat dilihat pada ayat Al-Kahfi ayat 60 dan 68 yakni:

وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَلْبِهِ لَا أَبْرَحُ حَتَّىٰ أَبْلُغَ مَجْمَعَ الْبَحْرَيْنِ أَوْ أَمْضِيَ حُقُبًا

*Artinya: Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada pembantunya, "Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke pertemuan dua laut; atau aku akan berjalan (terus sampai) bertahun-tahun."*

وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَىٰ مَا لَمْ تُحِطْ بِهِ خُبْرًا

*Artinya: Dan bagaimana engkau akan dapat bersabar atas sesuatu, sedang engkau belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu?"*

Dalam ayat tersebut dapat ditarik pemahaman bahwasanya dalam menuntut ilmu, para nabi mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Kemudian hikmah yang dapat diambil yakni janganlah bersifat sombong dengan orang yang ada di bawah kita meski tidak semua orang dibawa kita lebih rendah.

Pada kisah tersebut, Nabi Musa termasuk ke dalam nabi ulul azmi dan juga termasuk nabi yang mulia. Meskipun begitu adanya Nabi Musa tetap semangat dan mempunyai motivasi yang tinggi dalam menuntut ilmu.<sup>36</sup> Dari uraian tersebut kesimpulannya yakni motivasi belajar dalam perspektif islam pada zaman nabi musa sudah ada dan terdapat pada penjelasan Qs. Al-Khafi ayat 60 dan 68.

Pada ayat tersebut dijelaskan mengenai motivasi belajar dan terus semangat dalam menuntut ilmu, pantang menyerah hingga mendapatkan pengetahuan yang cukup dalam menuntut ilmu. Dalam hadist, dijelaskan bahwasanya menuntut ilmu adalah sebuah langkah jihad di jalan Allah hingga sampai ajalnya. Seperti halnya yang diriwayatkan oleh Anas bin Malik, Rasulullah SAW bersabda :

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّىٰ يَرْجِعَ

*Artinya: "Barang siapa keluar dalam rangka menuntut ilmu, maka dia berada di jalan Allah sampai ia kembali."*

Dalam hadist tersebut diterangkan bahwasanya menuntut ilmu adalah sebuah langkah jihad di jalan Allah hingga kembali ke ajalnya. Oleh karena itu, wahai para manusia bergembiralah dalam menuntut ilmu dan bersemangatlah.

---

<sup>36</sup> Harmalis, Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam, Jurnal Perkembangan dan Konseling, IAIN Kerinci. No. 01 Vol.01 Juli 2019.

#### e. Indikator Motivasi Belajar

Ciri-ciri siswa yang mempunyai motivasi belajar menurut Hamzah

B. Uno dapat digolongkan sebagai berikut:<sup>37</sup>

1. Mempunyai keinginan sekaligus hasrat untuk berhasil
2. Mempunyai dorongan dan kebutuhan untuk belajar
3. Mempunyai harapan sekaligus cita-cita dimasa depan
4. Mempunyai penghargaan ketika belajar
5. Mempunyai kegiatan menarik ketika belajar
6. Mempunyai lingkungan kondusif

Sedangkan menurut Sardiman ciri-ciri motivasi belajar dapat digolongkan yakni adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

1. Menghadapi tugas dengan tekun
2. Tidak mudah menyerah dan putus asa
3. Suka dalam memecahkan masalah dan mencari soal-soal

#### 4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

##### a. Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembelajaran IPS merupakan program dalam pembelajaran dengan tujuan melatih dan membantu para siswa supaya mempunyai kemampuan dalam menganalisis dan mengenal permasalahan melalui berbagai sudut pandang yang berbeda dengan baik.<sup>39</sup> Pada mata pelajaran IPS mempunyai berbagai macam cabang antara lain yaitu geografi, sosiologi, sejarah, dan ekonomi.

Dari keempat pelajaran tersebut kemudian digabungkan menjadi satu sehingga menjadi IPS terpadu untuk peserta didik tingkat SMP/MTS. Penelitian kali ini peneliti akan memfokuskan penelitian pada pembelajaran IPS kelas VIII A Semester satu dengan materi yang akan disampaikan guru yakni Moilitas Sosial.

---

<sup>37</sup> Hamzah B. Uno, Loc. Cit. hlm. 31

<sup>38</sup> Sardiman, Loc. Cit. hlm. 83

<sup>39</sup> Dadang Supardan, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 17.

Pada pembelajaran Mobilitas Sosial guru mengajar dengan menggunakan media Microsoft Teams dan mengirim referensi pada aplikasi Microsoft Teams yang akan dipelajari siswa dan nantinya menjadi bahan pembelajaran. Microsoft Teams digunakan sebagai media pembelajaran dikarenakan adanya kondisi pandemi seperti sekarang ini.

Selain itu juga sebagai alat untuk mendukung pembelajaran jarak jauh yang mudah digunakan. Karena fitur yang tergolong lengkap sehingga pembelajaran terpusat pada satu aplikasi saja yakni Microsoft Teams. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya Ilmu Pengetahuan Sosial atau IPS merupakan salah satu cabang ilmu yang bertujuan untuk melatih kemampuan siswa menganalisis beraneka ragam sudut pandang dalam ilmu sosial. Peneliti berfokus meneliti pembelajaran IPS pada materi mobilitas sosial yang diterapkan dalam pembelajaran daring melalui aplikasi Microsoft Teams.

#### b. Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial atau IPS merupakan salah satu pelajaran yang diterapkan di tingkat SMP/MTs. Pembelajaran ini membahas mengenai fakta, peristiwa, konsep, dan generalisasi isu sosial. Ada beberapa strategi dalam pembelajaran IPS antara lain yaitu:

Menurut Supardan macam-macam strategi dalam pembelajaran IPS yang dapat mengembangkan dan juga meningkatkan kreativitas. Dapat dikelompokkan dan digolongkan menjadi beberapa yakni sebagai berikut:<sup>40</sup>

##### 1. Sosiodrama

Strategi dengan cara memainkan karakter tokoh perjuangan sehingga mengandung nilai pembelajaran. Komponennya antara lain yaitu topic, tujuan, memilih dan pemeranan adegan, evaluasi

---

<sup>40</sup> Subkhan Rojuli, Strategi Pembelajaran Pendidikan IPS(Surabaya: Garuda Mas Sejahtera, 2016) hlm. 47-51.

2. **Sinektik**

Strategi kreativitas perumpamaan dan penerjemahan suatu permasalahan melalui sudut pandang.

3. **Studi ekskursi**

Strategi memberikan sebuah pengalaman secara langsung terhadap peserta didik agar belajar secara nyata dan melatihnya dalam menggunakan cara riset.

4. **Inkuiri sosial**

Strategi kemampuan peserta didik dalam penyelidikan dan mencerminkan kehidupannya sebagai pelatihan dalam masyarakat.

Sedangkan menurut Trianto macam-macam strategi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yakni:<sup>41</sup>

1. **Urutan penyampaian suksesif**

Strategi dalam penyampaian materi pembelajaran urut dan mendalam

2. **Penyampaian fakta**

Strategi dalam penyampaian melalui tulisan, lisan, dan gambar

3. **Pembelajaran konsep**

Strategi dengan menunjukkan unsur, ciri-ciri, perbedaan, perbandingan, dan generalisasi.

4. **Pembelajaran dengan prinsip**

Strategi penyampaian beserta hukum, teori, dan juga dalil dalam pemaparannya.

5. **Pembelajaran Prosedur**

Strategi mempraktekkan sesuai dengan prosedur yang sudah ditentukan sebelumnya.

6. **Pembelajaran aspek sikap**

Strategi yang berhubungan erat dengan memberi respon, menerima nilai, evaluasi.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran guru memerlukan strategi seperti problem solving,

---

<sup>41</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)

kooperatif, study tour untuk peserta didik agar langsung terjun ke lapangan dan mengetahui keadaan sebenarnya, juga studi kasus untuk pengkajian masalah secara mendalam.

## 5. Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Teams dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

### a. Manfaat Microsoft Teams

Microsoft Teams memiliki berbagai manfaat yang dapat dirasakan oleh penggunanya seperti guru dan murid dalam hal pembelajaran jarak jauh. Menurut Microsoft Teams dalam webnya dijelaskan bahwasanya manfaat Microsoft Teams adalah sebagai berikut:<sup>42</sup>

#### 1. Mudah Dalam Penugasan

Manfaat yang diperoleh ketika menggunakan aplikasi ini yakni kemudahan dalam hal penugasan. Karena ketika guru memberi tugas, maka tugas tersebut dapat dilacak dan juga dapat memberikan nilai dengan mudah pada tugas tersebut.

#### 2. Dapat Berbagi Layar

Selain daripada itu aplikasi ini sudah mendukung fitur berbagi layar pengguna dimana pengguna dapat saling membagikan atau mempresentasikan layarnya sesuai dengan kebutuhannya.

#### 3. Adanya Immersive Reader

Adanya fitur ini membuat pengguna tidak akan terganggu oleh yang namanya iklan dan sebagainya. karena iklan sudah disingkirkan dan tidak dapat mengganggu mobilitas pengguna dalam memanfaatkan aplikasi ini.

#### 4. Fitur Papan Tulis

Dengan adanya kanvas digital pengguna dimanjakan dengan papan tulis digital yang pemakaiannya hampir sama dengan ketika

---

<sup>42</sup> Microsoft Teams, *Fitur dan Manfaat Microsoft Teams*. Diakses dari <https://qwords.com/blog/cara-membuat-footnote-dari-internet/> , pada tanggal 24 November 2021, pukul 10:36 WIB

offline. Dengan adanya papan tulis digital ini pengguna bebas mengekspresikan diri pada papan tulis dengan bebas dan takterbatas.

#### 5. Angkat Tangan

Fitur angkat tangan sangat memudahkan pengguna karena pengguna hanya perlu angkat tangan untuk bicara tanpa berbicara. Dengan ini suasana dalam pembelajaran menjadi kondusif.

#### 6. Mode Bersama

Manfaat lain yakni dengan adanya mode bersama maka guru lebih mudah dalam melihat peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung karena semua siswa dapat dikontrol dan diawasi oleh guru.

#### 7. Aksesibilitas Terbilang Mudah

Microsoft Teams juga memiliki aksesibilitas seperti bahasa, subtitle, dan juga immersive reader dimana seperti yang dijelaskan diatas.

#### 8. Aplikasi Terintegrasi

Adanya fitur ini membuat sistem manajemen dalam pembelajaran jarak jauh menjadi lebih efisien dan tersedia juga fitur khusus pendidikan.

#### 9. Menggunakan Latar Belakang Khusus

Dapat juga menggunakan background sesuai dengan pilihan pengguna sehingga pengguna tidak merasa bosan saat menggunakannya.

#### 10. Adanya Fitur Awasan

Dengan fitur ini guru mudah dalam mengawasi siswa ketika pembelajaran berlangsung ataupun diwaktu lain melalui dasbor yang sudah disediakan oleh Microsoft Teams.<sup>43</sup>

Dari uraian data diatas dapat disimpulkan bahwa aplikasi Microsoft Teams bermanfaat dalam segala hal dalam pembelajaran jarak jauh seperti mudah dalam penugasan, dapat berbagi layar, adanya immersive

---

<sup>43</sup> Ibid

reader, fitur papan tulis, angkat tangan, mode bersama, aksesibilitas terbilang mudah, aplikasi terintegrasi, menggunakan latar belakang khusus, adanya fitur awasan. Sehingga dapat memudahkan penggunaanya dalam memanfaatkan aplikasi dan menggunakannya sesuai dengan kebutuhan.

#### 6. Penciptaan Suasana Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Kondisi ataupun suasana lingkungan belajar siswa seperti halnya di kelas yang kondusif akan mempengaruhi motivasi belajar siswa di sekolah. Menurut Uno bahwasanya setiap motivasi belajar yang baik maka hal tersebut bisa dikembangkan diubah, ataupun diperbaiki melalui belajar selain itu juga dilatih melalui pengaruh yang ada di lingkungan.<sup>44</sup>

Dapat diartikan bahwasanya apabila lingkungan belajar siswa baik, maka anak tersebut akan terdorong untuk belajar dengan tenang, nyaman, dan juga konsentrasi baik. Saat pembelajaran online berlangsung maka siswa akan lebih sering menghabiskan waktunya di depan laptop karena hampir semua kegiatan pembelajaran dilakukan dengan aplikasi Microsoft Teams.

Suasana pembelajaran seperti pengap, padat, kurang pertukaran udara, sehingga dalam kata lain siswa tersebut tidak leluasa dalam bernapas. Sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap kurangnya perhatian siswa kepada guru sehingga motivasi belajar siswa menurun untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Apalagi posisi siswa yang hanya menghadap laptop dari pagi hingga siang dengan waktu istirahat yang sedikit.

Menurut Ali Imron ada enam unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar dalam kegiatan pembelajaran antara lain adalah kondisi lingkungan pembelajar itu sendiri. Sehingga lingkungan dalam proses pembelajaran menjadi penting untuk diperhatikan karena merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan pembelajaran bagi siswa.

Dari faktor lingkungan pembelajar dapat kita ketahui dan amati bersama bahwasanya lingkungan yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran merupakan lingkungan yang tidak kondusif dan bising,

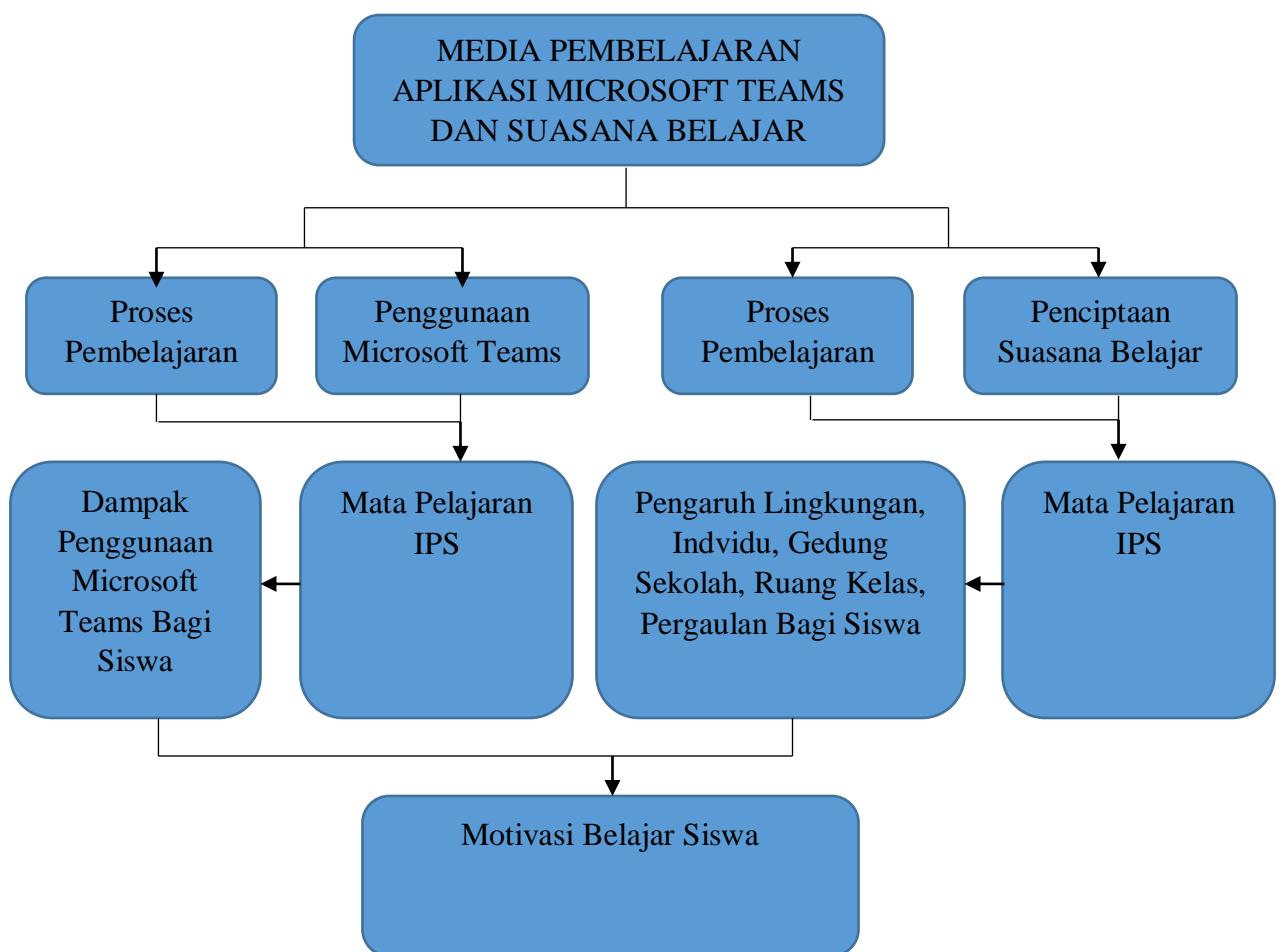
---

<sup>44</sup> Hamzah B. Uno, 2013. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.

sehingga kurang kondusif dan menurunkan konsentrasi siswa belajar. Lingkungan fisik maupun lingkungan lain sangat berpengaruh dalam membuat suasana belajar siswa menjadi nyaman dan kondusif.<sup>45</sup>

## B. Kerangka Berpikir

Kerangka penelitian dalam penelitian ini bertujuan untuk memperjelas peneliti dalam melaksanakan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka penelitian akan disajikan peneliti melalui bagan berikut ini:



<sup>45</sup> Eveline Siregar dan Hartini Nara, Teori Belajar dan Pembelajaran,...hlm. 53-55.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri merupakan metode dalam penelitian yang penggaliannya dilakukan secara mendalam begitupun pemahamannya terhadap suatu masalah tersebut dilakukan dengan mendalam bukan secara generalisasi.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif karena peneliti ingin mengetahui dan memahami secara mendalam tentang pemanfaatan microsoft teams yang mempunyai manfaat dan memberikan informasi secara cepat dan mudah dalam dunia pendidikan.

Sehingga peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu kelas VIII A pada mata pelajaran IPS di SMP Brawijaya Smart School Malang dan berinteraksi untuk mendapatkan data penelitian yang mendalam dan juga akurat. Selain itu juga penciptaan suasana belajar yang mempengaruhi siswa dalam memotivasinya untuk belajar. Juga penggunaan aplikasi Microsoft Teams yang digunakan sebagai media pembelajaran.

Sehingga dapat diketahui mengenai bagaimana pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams dan penciptaan suasana belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII A pada mata pelajaran IPS di SMP Brawijaya Smart School Malang. Dengan cara mengaali informasi mengenai aplikasi Microsoft Teams, penciptaaan suasana belajar, dan motivasi belajar siswa.

Pada pelaksanaannya penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus. Dimana penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian secara langsung, teliti, dan juga mendalam mengenai peristiwa yang akan diteliti.<sup>47</sup> Sehingga pada peneleitian ini, yang ingin dipahami oleh peneliti adalah apapun yang menyangkut mengenai Pemanfaatan Microsoft Teams dan

---

<sup>46</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28

<sup>47</sup> *Ibid*, hlm 19

Penciptaan Suasana Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa kelas VIII A Mata Pelajaran IPS di SMP Brawijaya Smart School Malang.

Seperti misalnya pengenalan mengenai aplikasi Microsoft Teams, tata cara atau prosedur penggunaan Microsoft Teams, bagaimana pemanfaatan aplikasi ini di SMP Brawijaya Smart School Malang, Penciptaan suasana belajar yang dilakukan ketika pembelajaran menggunakan aplikasi Microsoft Teams, serta apakah segala hal tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Brawijaya Smart School dalam pembelajaran IPS.

## B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian metode kualitatif seorang peneliti kehadirannya merupakan hal yang sangat penting karena peneliti tersebut merupakan instrument penelitian yang utama dalam penelitian kualitatif. Dengan begitu peneliti terlibat pada penelitian, menghayati pada subjek yang nantinya akan diteliti. Sehingga dapat dikatakan seorang peneliti tersebut hubungannya dengan subjek penelitian sangatlah erat.

Dalam hal ini peneliti hadir langsung di lokasi penelitian yaitu SMP Brawijaya Smart School Malang terutama pada kelas VIII A disaat pembelajaran IPS. Sehingga peneliti hanya mengamati pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan aplikasi Microsoft Teams. Kemudian menghayati segala hal yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian.

Jadi, dalam pemahamannya tujuan metodologi yaitu agar didapatkan pemahaman yang mendalam mengenai suatu masalah yang akan diteliti.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti bertujuan untuk memperoleh data sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam memperoleh data penelitian, peneliti melakukannya dengan tiga tahap. Pada tahap yang pertama peneliti meminta izin ke sekolah tepatnya kepada waka kurikulum dan juga kepala sekolah dengan membawa surat penelitian dari kampus.

---

<sup>48</sup> Ibid, hlm 29

Tahap kedua peneliti melaksanakan kegiatan observasi yang dilakukan di lingkungan sekolah yakni SMP Brawijaya Smart School Malang. Pada tahap yang ketiga peneliti melaksanakan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan data penelitian yang dibutuhkan. Sehingga dapat disimpulkan dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pihak perencana, pelaksana, pengumpul, penafsir data, dan juga sebagai pelapor hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Sehingga peneliti merencanakan penelitian dari awal mulai dari judul, tempat, dan juga hal yang akan diteliti nantinya. Kemudian melaksanakan penelitian di tempat yang sudah ditentukan yakni SMP Brawijaya Smart School Malang tepatnya di kelas VIII A pada mata pelajaran IPS. Setelah itu peneliti mengumpulkan segala data yang ada saat pembelajaran IPS melalui aplikasi Microsoft Teams dan menafsirkan data yang diperoleh yang kemudian nantinya akan mempresentasikan dalam bentuk skripsi.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat, informasi, ataupun sumber data yang peneliti dapatkan berkenaan dengan kondisi dan juga aktivitas yang terjadi di lapangan dan bisa dipakai dalam penelitian.<sup>49</sup> Dalam lokasi penelitian ini peneliti menggali suatu peristiwa yang nantinya akan diperoleh data yang kritis dan nantinya akan ditarik kesimpulan penelitian dimana mempunyai keterkaitan dengan penelitian.

Pada penelitian ini peneliti melaksanakannya di SMP Brawijaya Smart School Malang, tepatnya yakni di Jalan Cipayung No. 8 Malang. Peneliti menetapkan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian dikarenakan di sekolah tersebut menerapkan dan menggunakan aplikasi Microsoft Teams dalam kegiatan pembelajaran sebagai media online yang diterapkan selama pembelajaran jarak jauh daripada media digital lain.

---

<sup>49</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Books Cakra, 2014), hlm. 96

Selain daripada itu adanya peningkatan motivasi belajar ketika menggunakan aplikasi Microsoft Teams daripada media awal sebelumnya. Bukan hanya itu, penciptaan suasana belajar yang juga turut serta menjadi penyebab meningkatnya motivasi belajar siswa, mulai dari penjelasan guru, metode yang diajarkan, hingga kemudahan dan kenyamanan siswa dalam belajar membuat motivasi siswa meningkat.

#### D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian, data merupakan informasi mengenai sebuah penelitian akan tetapi tidak semua data tersebut masuk dalam penelitian. Hanya data-data tertentu yang akan dimasukkan ke dalam penelitian, yakni data yang berkaitan dengan penelitian.<sup>50</sup> Sedangkan pengertian dari sumber data yaitu mengenai asal darimana data tersebut didapatkan juga diperoleh dan mempunyai kejelasan mengenai cara pengambilan data dan cara pengolahannya.<sup>51</sup>

Sumber data sendiri dibagi menjadi dua bagian yakni data primer dan sekunder. Sumber yang didapatkan dari pihak pertama secara langsung dan didapatkan melalui wawancara merupakan sumber primer. Dalam penelitian ini penulis akan memaparkan sumber primer yang akan dipergunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Kepala Sekolah yang merupakan penanggungjawab utama pada SMP Brawijaya Smart School Malang.
2. Wakil Kepala sekolah yang merupakan bergerak pada bidang kurikulum yang bertugas sebagai penyusun dan pengembangan model pembelajaran.
3. Guru Ilmu Pengetahuan Sosial, yang merupakan informan peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali berbagai informasi mengenai pemanfaatan Microsoft Teams dan peniptaan suasana belajar siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang.

---

<sup>50</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 61

<sup>51</sup> Vina Herviani dan Angky Febriansyah, *Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung*. *Jurnal Riset Akutansi, UNIKOM*. No.2 th.VIII Oktober 2016.

4. Siswa kelas VIII A yang merupakan informan yang bertujuan untuk melihat dan mengetahui hasil dari pemanfaatan Microsoft Teams dan penciptaan suasana belajar siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan syarat yaitu siswa tersebut mempunyai prestasi yang tinggi, sedang, dan juga rendah.

Kemudian yang dimaksud data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yakni data yang diperoleh peneliti melalui sumber lain dan juga tidak langsung dari sumbernya, dapat berupa dokumen.<sup>52</sup> Data sekunder yang dibutuhkan peneliti merupakan kumpulan dokumen yang berisi mengenai data guru IPS beserta siswa kelas VIII A dan dokumennya pada SMP Brawijaya Smart School Malang.

Selain itu juga data mengenai aplikasi pembelajaran online yang digunakan oleh SMP Brawijaya Smart School Malang yakni Microsoft Teams mulai dari pengenalan hingga pemanfaatan. Penciptaan suasana belajar yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran menggunakan aplikasi Microsoft Teams juga diperhatikan. Sehingga nantinya dapat diketahui manfaat aplikasi Microsoft Teams dan penciptaan suasana belajar dalam meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas VIII A.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah paling tepat yang digunakan dalam pengumpulan data yakni merupakan teknik pengumpulan data karena dalam penelitian yang merupakan tujuan yang paling utama yakni mendapatkan data. Pada penelitian yang menggunakan metode kualitatif yang dilakukan peneliti yakni menggunakan teknik pengumpulan data dengan tiga cara yakni observasi, wawancara, dokumentasi.<sup>53</sup> Dibawah ini merupakan teknik-teknik pengumpulan data:

##### 1. Observasi

Pada teknik yang pertama ini merupakan cara dalam mengumpulkan data yang dapat dikatakan tidak terbatas dan merupakan hal yang

---

<sup>52</sup> Ibid.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 225

terpenting baik dalam observasi maupun pengamatan dan ingatan.<sup>54</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi jenis partisipan.

Dimana peneliti terlibat secara langsung dengan objek yang akan diamati dan diteliti yang nantinya dapat digunakan sebagai sumber data dalam penelitian.<sup>55</sup> Dalam melakukan observasi ini, peneliti ingin mengetahui motivasi belajar siswa SMP Brawijaya Smart School Malang pada mata pelajaran IPS ketika pembelajaran dengan menggunakan media Microsoft Teams.

Sehingga peneliti langsung terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan aplikasi Microsoft Teams kemudian berhubungan langsung dengan objek yang diteliti yakni kelas VIII A di SMP Brawijaya Smart School Malang. Setelah itu menggali segala data ketika sedang observasi dan menggunakannya sebagai sumber data penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan keterangan data penelitian melalui Tanya jawab dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disusun ataupun sudah ada.<sup>56</sup> Dalam hal ini wawancara merupakan suatu hal yang penting karena data diperoleh dan disampaikan oleh sumbernya secara langsung. Pada metode kualitatif wawancara dibagi menjadi dua bagian yakni wawancara yang terstruktur dan tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur yaitu merupakan wawancara yang dilakukan dengan cara membuat pertanyaannya terlebih dahulu sebelum dilakukan wawancara sehingga sesuai dengan topic yang akan diteliti oleh peneliti. Sedangkan wawancara yang tidak terstruktur merupakan teknik yang dilakukan peneliti dengan bebas karena tidak menggunakan pedoman

---

<sup>54</sup> Ibid, hlm 203

<sup>55</sup> Ibid, hlm 227

<sup>56</sup> Hardani. dkk, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 138

wawancara yang disusun secara sistematis sehingga pertanyaan yang diajukan oleh peneliti berjalan sesuai dengan keadaan pada waktu itu.

Penulis dalam penelitian ini saat melakukan pengumpulan data ingin menggunakan teknik wawancara gabungan antara terstruktur dan juga tidak terstruktur. Karena penulis dalam hal ini ingin mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dan dibutuhkan dalam penelitian sebanyak-banyaknya. Sehingga sebelum wawancara dilakukan, peneliti terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan yang akan ditanyakan. Setelah itu mencatat hasil wawancara yang nantinya digunakan sebagai laporan.

Kemudian apabila ada pertanyaan yang nantinya tidak ada pada daftar pertanyaan, maka peneliti akan menanyakannya secara langsung sebagai tambahan data dalam penelitian dan akan dimasukkan sebagai data tambahan apabila dibutuhkan. Wawancara dilakukan bersama dengan siswa, guru, kepala sekolah dan juga wawka kurikulum yang semuanya terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Microsoft Teams.

### 3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian. Data-data tersebut dapat berupa dokumen dan lain sebagainya yang nantinya berfungsi sebagai penguat dalam penelitian yang dilakukan.<sup>57</sup> Dokumentasi yang diperlukan pada penelitian ini yakni data dan juga dokumen dari guru Ilmu Pengetahuan Sosial, siswa, Aplikasi Microsoft Teams, dan juga nilai yang telah diperoleh siswa saat pembelajaran menggunakan aplikasi Microsoft Teams.

Selain daripada itu peneliti juga menggali data seperti aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran online yaitu Microsoft Teams dan juga pemanfaatannya dalam pembelajaran IPS. Kemudian penciptaan suasana belajar ketika pembelajaran berlangsung juga akan diambil dokumentasi oleh peneliti sebagai bukti mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi Microsoft Teams dan suasana belajar kelas.

---

<sup>57</sup> Ibid, h1m. 33

## F. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menganalisis data-data yang sudah terkumpul sebelumnya mulai dari tahap observasi, wawancara, hingga dokumentasi. Peneliti dalam hal ini menggunakan analisis data yang sifatnya deskriptif. Peneliti menggunakan model analisis dari Miles dan Huberman.<sup>58</sup> Teknik analisisnya yaitu mencakup tiga proses yaitu antara lain:

### 1. Reduksi Data

Pada tahap ini memilih dan memilah data-data yang akan dimasukkan ke dalam penelitian. Karena tidak semua data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dimasukkan ke dalam penelitian. Perlu adanya seleksi terlebih dahulu sebelum dimasukkan ke dalam laporan penelitian. Sehingga peneliti melakukan seleksi data yang akan dimasukkan dan tidak dimasukkan ke dalam laporan penelitian nantinya.

### 2. Penyajian Data

Setelah melakukan proses reduksi peneliti menyajikan data berupa uraian singkat atau deskripsi. Setelah memperoleh data, maka dilakukan penafsiran pada data tersebut yang selanjutnya menyusun langkah yang akan dilakukan. Pada saat uraian data dan deskripsi peneliti mengolahnya agar data yang dipaparkan nanti jelas dengan mendeskripsikannya dengan dapat dimengerti dan dipahami nantinya. seperti misalnya data yang didapatkan mengenai aplikasi Microsoft Teams yang merupakan media pembelajaran yang digunakan di SMP Brawijaya Smart School Malang. Maka dari data tersebut akan diuraikan dan dijelaskan oleh peneliti dengan mendeskripsikannya hingga mudah untuk dipahami, begitu pula dengan penciptaan suasana belajar dan motivasi belajar.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah menyajikan data, hasil observasi keseluruhan yang ada disimpulkan oleh peneliti baik data dari observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Setelah melakukan verifikasi terhadap data yang sudah

---

<sup>58</sup> Miles M.B, A.M, Saldana J, *Qualitatif Data Analysis, A Methodes Sourcebook, Edition 3*, Terjemahan Tjetjep Rohidin Rohidin, (Jakarta:UI Press, 2014), hlm. 31

disimpulkan selanjutnya akan menjadi hasil penelitian. Penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini berdasarkan dari fokus penelitian yang telah dijelaskan diatas. Yaitu seperti misalnya mengenai pemanfaatan Microsoft Teams sebagai media pembelajaran dalam jaringan pada masa pandemic Covid-19 di kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang, penciptaan suasana belajar kelas VIII A SMP Brawijaya School mata pelajaran IPS selama masa pandemi Covid-19, dan pemanfaatan Microsoft Teams dan penciptaan suasana belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang.

#### G. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur dengan tiga tahap yakni antara lain yaitu sebagai berikut:<sup>59</sup>

##### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap awal ini peneliti melakukan beberapa kegiatan seperti halnya mengurus surat perizinan penelitian, mencari objek penelitian, dan lain sebagainya. kemudian peneliti menentukan siapa saja orang yang nantinya akan diwawancara beserta menyusun dengan sistematis pedoman wawancara yang nantinya ditanyakan kepada informan.

Sebelumnya peneliti melaksanakan observasi di tempat yang nantinya dijadikan sebagai objek penelitian dengan tujuan agar lebih mengetahui mengenai latar belakang masalah dari penelitian. Yakni bertempat di SMP Brawijaya Smart School Malang dengan objek penelitian kelas VIII A pada mata pelajaran IPS.

##### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap yang kedua peneliti melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru IPS, dan juga kelas VIII A. kemudian peneliti akan mencari dan mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian seperti dokumen, data guru IPS, serta siswa kelas

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 2013. Bandung: Alfabeta. hlm. 225.

VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang. Semua itu dilakukan peneliti karena bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data sedalam-dalamnya yang kemudian dianalisis untuk laporan penelitian.

### 3. Tahap Akhir Penelitian

Tahap terakhir penelitian ini yakni analisis data dan penafsiran yang akan dilakukan peneliti terhadap data-data yang sudah terkumpul sebelumnya. Selain itu peneliti juga melakukan verifikasi mengenai keabsahan data dari data-data yang sudah didapatkan agar penelitian yang dilakukan menjadi valid atau absah.

Setelah mencapai tahap akhir dan juga menentukan apakah penelitian yang dilaksanakan peneliti valid maka akan disusun menjadi laporan yang nantinya akan dipresentasikan peneliti dalam bentuk skripsi dan dipublikasikan. Sehingga hasil penelitian dapat dilihat oleh semua kalangan dan bermanfaat.

**BAB IV**  
**PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

**A. Sejarah Berdiri, Visi/Misi, Tujuan, dan Struktur SMP Brawijaya Smart School Malang**

Nama Sekolah	SMP Brawijaya Smart School
Jenjang Pendidikan	Sekolah Menengah Pertama
NSS	202056104123
NPSN	20533849
Kepala Sekolah	Muchamad Arif, S.Si., M.Pd
Alamat Sekolah	Jl. Cipayung No.8 Malang
Kelurahan	Ketawanggede
Kecamatan	Lowokwaru
RT/RW	007/003
Kota	Malang
Provinsi	Jawa Timur
Lintang/Bujur	-7.9553000/112.61655000
Kode Pos	65145
Telepon	(0341) 5081175
E-Mail	<a href="mailto:smpbss@ub.ac.id">smpbss@ub.ac.id</a>
Website	<a href="http://smpbss.sch.id">smpbss.sch.id</a>
Status Sekolah	Swasta
Nama Yayasan	UPT. BSS Universitas Brawijaya
No.Akte Pendirian Terakhir	422/15976/35.73.307/2013
Tahun Berdiri Sekolah	20 Juli 1998
Status Akreditasi	A

**Tabel 4. 1 Data Sekolah SMP Brawijaya Smart School Malang**

**1. Sejarah Berdirinya SMP Brawijaya Smart School Malang**

SMP Brawijaya Smart School Malang atau biasa disebut SMP BSS adalah sekolah formal menengah pertama yang berdiri di bawah naungan

Universitas Brawijaya Malang. SMP BSS berdiri pada tahun 1997. Pada awal berdirinya, sekolah ini bernama SMP Dharma Wanita Unibraw.<sup>60</sup> Pada tanggal 9 November 2010 barulah diubah menjadi SMP BSS karena adanya perpindahan sistem pengelolaan sekolah, yaitu dari pengelolaan pihak yayasan Dharma Wanita UNIBRAW ke pihak Unit Pengelola Teknis (UPT) BSS UB, yang saat ini berganti nama menjadi Direktorat BSS UB.

SMP BSS merupakan sekolah yang berbasis karakter religi, yaitu selain mengasah peserta didik di bidang akademik, juga mengedepankan karakter yang berbasis religi. Hal ini diwujudkan dalam bentuk kegiatan keagamaan yang dilakukan rutin setiap hari, yaitu kegiatan salat Dhuha, Dhuhur, dan Asyar berjamaah, serta kegiatan Smart Quran (mengaji) yang bekerjasama dengan UMMI foundation, Smart Bible, atau Smart Wedha.

Kurikulum 2013 secara utuh telah digunakan dalam kegiatan akademis maupun nonakademis SMP BSS. Selain itu, sekolah yang terletak di Jalan Cipayung No. 8 Malang ini, juga merupakan sekolah Full Day, yang kegiatan akademisnya dimulai pukul 6.45 dan berakhir pukul 15.30 atau se usai shalat Ashar. Potensi nonakademis peserta didik juga diperhatikan di sekolah ini.

Kegiatan nonakademis SMP BSS berupa kegiatan organisasi dan ekstrakurikuler. Kegiatan Organisasi peserta didik SMP BSS meliputi OSIS, MPK, dan SKI, sedangkan kegiatan ekstrakurikulernya berjumlah 17 ekstrakurikuler yang wajib diikuti siswa kelas 7 dan 8 yaitu Futsal, Basket, Karate, Tari, Teater, Band, Jusatera, Drawing Club, ECC, Paduan suara, KIR, dan PMR.

Dengan visi misi “Menjadi sekolah berkarakter yang cerdas (smart) unggul, dan bermutu berdasarkan iman dan taqwa serta kompetitif secara

---

<sup>60</sup> SMP Brawijaya Smart School Malang. “*Profil SMP Brawijaya Smart School Malang*”. <http://smp.bss.ub.ac.id/>. Diakses pada tanggal 21 Maret 2022 pukul 10.21 WIB

gobal”, diharapkan SMP BSS dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang unggul, berprestasi, berguna bagi nusa bangsa dan agama.<sup>61</sup>

## **2. Letak Geografis SMP Brawijaya Smart School Malang**

SMP Brawijaya Smart School Malang merupakan sekolah yang berstatus swasta dan mempunyai akreditasi A di Kota Malang. Sekolah ini terletak di Jl. Cipayung No.48 Malang RT.007/ RW.003 dan masuk wilayah Kelurahan Ketawanggede Kecamatan Lowokwaru dengan kode pos 65145 dan berada di Provinsi Jawa Timur dengan Lintang/Bujur yaitu 7.9553000/112.6165000.

## **3. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

Menjadi sekolah berkarakter yang cerdas (smart), unggul, dan bermutu berdasarkan iman dan takwa serta kompetitif secara global.

### **b. Misi**

SMP BSS dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang unggul, berprestasi, berguna bagi nusa dan bangsa.<sup>62</sup>

## **4. Struktur Organisasi**

Dalam lembaga pendidikan terutama sekolah, organisasi sekolah merupakan salah satu faktor penting dan wajib dimiliki oleh sekolah. Dengan tujuan agar memperlancar kinerja dan program kerja yang telah ada pada lembaga tersebut.

Dalam pelaksanaannya, setiap sekolah pasti memiliki struktur organisasi. Dimana struktur organisasi tersebut berfungsi untuk melaksanakan tugas dan kewajiban dari setiap divisi. Karena setiap divisi mempunyai tugasnya sendiri dan pertanggung jawaban atas segala sesuatu yang dikerjakan.

Maka dari itu struktur organisasi menjadi penting untuk ada dan diharuskan dibuat oleh setiap sekolah karena penting adanya dalam hal tanggung jawab dan juga kewajiban. Berdasarkan hasil yang peneliti

---

<sup>61</sup> Ibid

<sup>62</sup> Ibid

peroleh dari dokumentasi, struktur Brawijaya Smart School Malang yakni sebagai berikut:<sup>63</sup>



**Gambar 4.1: Struktur Brawijaya Smart School Malang**

## 5. Prestasi

Dalam hal prestasi, SMP Brawijaya Smart School mempunyai banyak prestasi akademik maupun non akademik. Dari sekian banyak prestasi yang dimiliki oleh SMP Brawijaya Smart School, ada beberapa prestasi yang telah diraih oleh siswa-siswi kelas VIII A yakni sebagai berikut:

**Tabel 4. 2: Daftar Siswa Siswi Berprestasi**

No.	Nama Siswa	Kelas	Jenis Lomba	Tingkat	Juara Ke-
1.	Ratu Bellatrix Yuwonno	VIII-A	Menyanyi (Lomba FLS2N SMP Kota Malang Tahun 2020 Cabang Seni Menyanyi Solo)	Kota Malang	Harapan 1
2.	Ratu Bellatrix Yuwonno	VIII-A	Lomba Menyanyi Online Kategori B oleh Key	Kota Malang	3

<sup>63</sup> Ibid

			Entertainment		
3.	Ratu Bellatrix Yuwonno	VIII-A	Lomba Singing Competition Online 2020 oleh PSM Gema Suara Cipta FMIPA Universitas Negeri Malang	Kota Malang	2
4.	Arrafa Fairuz Kadhafi	VIII-A	Olimpiade Matematika	ASIA	Bronze Certificate
5.	Arrafa Fairuz Kadhafi	VIII-A	Kompetisi Matematika Online V (Kmov)	Nasional	Bronze Award
6.	Arrafa Fairuz Kadhafi	VIII-A	HKIMO (Hongkong International Mathematic Competition)	Internasional	Silver Award
7.	Arrafa Fairuz Kadhafi	VIII-A	PHI (Paket Hari Ilmiah ) Universitas Islam Malang	Nasional	Medali Perak
8.	Arrafa Fairuz Kadhafi	VIII-A	Thailand International Mathematic Olympiad (TIMO) 2020-2021	Internasional	Gold Medal

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari siswa-siswi kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School ada yang berprestasi hingga mancanegara dan meraih penghargaan dan bahkan medali emas juga diperoleh ketika mengikuti kompetisi. Selain mengharumkan nama bangsa, mereka juga dapat memotivasi siswa-siswi lain terutama kelas VIII-A agar terus belajar dalam meraih cita-cita.

Dalam hal ini sekolah menjadi bangga dan berdampak pada sekolah. Selain itu siswa-siswi SMP Brawijaya Smart School juga termotivasi untuk mengikuti jejak mereka. Terutama teman-teman yang satu kelas dengan mereka. Suasana belajar akan berbeda kaerna satu kelas

dengan siswa-siswi berprestasi. Otomatis juga akan meningkat motivasi belajarnya ketika belajar bersama dengan mereka.

## **6. Program Unggulan**

Kegiatan siswa-siswi di SMP Brawijaya Smart School yang dilaksanakan juga merupakan program unggulan di sekolah ini antara lain yaitu:

1. Smart Al-Quran, dimana bekerjasama dengan pihak UMMI Foundation
2. Smart Bible
3. Smart Wedha
4. Pelayanan Rohani
5. Sholat Dhuha, Dhuhur, dan Ashar secara berjamaah
6. *Homeroom Teacher*, yakni wali kelas yang dapat tinggal di dalam kelas
7. Outbond
8. Sinau Wisata
9. Bakti Sosial
10. Bela Negara
11. Master Ace
12. Bimbingan Intensif Siswa

## **7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Brawijaya Smart School Malang**

Berdasarkan wawancara, observasi, serta dokumentasi yang telah dilaksanakan peneliti. Sehingga didapatkan bahwasanya keadaan fisik di SMP Brawijaya Smart School Malang sangat baik. Dimana pada sekolah tersebut mempunyai halaman yang tidak terlalu luas, tetapi memiliki pohon yang rindang baik di dalam maupun di luar sekolah. Sehingga suasananya menjadi asri dan nyaman.



**Gambar 4.2: Halaman SMP Brawijaya Smart School Malang**

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah juga tergolong lengkap. Dimana sekolah ini memiliki dua laboratorium serta memiliki satu perpustakaan yang dalam kondisi baik. Selain itu juga disediakan internet yakni Telkom Speedy yang merupakan layanan internet yang digunakan dalam sekolah.



**Gambar 4. 3: Perpustakaan SMP Brawijaya Smart School Malang**

Sarana dan juga prasarana yang ada di SMP Bawijaya Smart School juga cukup lengkap. Dimana memiliki 15 kelas yang setiap kelas ada papan tulis putih, meja guru dan siswa, lcd, proyektor, serta lampu dan juga satu computer yang disediakan di setiap kelas. Terdapat satu masjid yang digunakan siswa dan juga guru ketika melaksanakan sholat.



**Gambar 4. 4: Ruang Dalam Kelas**



**Gambar 4.5: Masjid SMP Brawijaya Smart School**

Selain itu juga memiliki UKS, kamar mandi, serta aula yang masih terawatt dengan baik di sekolah. Memiliki ruang guru dan juga ruang kepala sekolah, yang merupakan tempat kependidikan beristirahat serta menjalankan administrasi sekolah dimana seperti halnya pengumpulan, pengolahan data serta pengumpulan, dan juga digunakan sebagai penyimpanan data.



**Gambar 4.6: Lapangan Olahraga SMP Brawijaya Smart School Malang**

Ada juga lapangan olahraga seperti lapangan basket, bulutangkis, dan lapangan bola digunakan oleh siswa ketika beristirahat. Serta dilengkapi juga dengan halaman parker yang ditujukan untuk guru dan juga siswa SMP Brawijaya Smart School Malang. Sehingga kendaraan guru dan siswa dapat tertata dengan rapi.



**Gambar 4.7: Halaman Depan & Tempat Parkir**

## 8. Tenaga Kependidikan SMP Brawijaya Smart School Malang

Berdasarkan hasil dari wawancara dan juga dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Maka dapat diketahui jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Brawijaya Smart School Malang sebanyak 34 orang dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4. 3: Daftar Guru SMP Brawijaya Smart School Malang**

No	Nama	Jabatan
1.	Muchammad Arif, S.Si, M.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Lianita Istiqomah, S.Pd.	Guru IPA
3.	Ervan Dwi Yuliaristiawan, S.Pd.Gr.	Guru IPA
4.	Vivit Dwi Nursanti, S.Pd.Gr.	Guru IPA
5.	Khoirul Huda, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
6.	Fadhilah Hardini Wahyuni A., S.Pd.Gr.	Guru Bahasa Indonesia
7.	Imam Munandar, S.Pd.Gr.	Guru Bahasa Indonesia
8.	Oscar Ery Permana, S.Sn.	Guru Prakarya
9.	Nahla Nurafni Oktafia, S.Pd	. Guru BK
10.	Rita Putri Hastini, S.Pd.	Guru BK
11.	Diah Ulfatus Sholehah, S.Pd.	Guru BK
12.	Fausyiah Respati Ningrum., S.Pd.	Guru Seni Budaya
13.	Soejiono, S.Pd.	Guru IPS
14.	Esti Lestari, S.Pd.	Guru IPS
15.	Yuli Puji Astuti, S.Pd.	Guru IPS
16.	Lia Nurul Fauziah, S.Pd.	Guru PKN
17.	Ahmad Fathun Najah, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
18.	Yusriatul Afiyah, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
19.	Devita Sovi Putri Islamia, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
20.	Dwi Utami, M.Pd.	Guru PKN
21.	Drs. Wahyu Sukartono	Guru Agama Islam
22.	Yuliati, S.Sos.H.	Guru Mapel
23.	Tri Wahyuni, S.Th.	Guru Mapel
24.	Sihabuddin Al 'Asyimi, M.Pd.I.	Guru Agama Islam
25.	Winda Ratna Siswaningtyas, S.Pd.	Guru Matematika
26.	Ika Pandu Sugiarti, S.Pd.	Guru Matematika
27.	Sebti Mardiana, M.Pd.	Guru Matematika
28.	Indria Ayu R.A.L., S.Pd.Gr.	Guru Olahraga
29.	Hasin Feriyanto, S.Pd.	Kepala TU
30.	Rena Istri Wangi, S.Pd.	TU
31.	Maya Sandiah Hayu T., S.Pd.	TU
32.	Umar Faruq, S.Kom.	Koordinator IT
33.	Agung Aryanto	Kebersihan
34.	Agus Suprpto	Kebersihan

Dari data 29 guru SMP Brawijaya Smart School di atas. Dapat dilihat bahwasanya terdiri dari kepala sekolah, 3 TU, 1 koordinator IT, 19 guru perempuan, 8 guru laki-laki, dan 2 petugas kebersihan. Kemudian

untuk kualifikasinya yaitu terdiri dari 4 orang lulusan S2, 28 orang lulusan S1, dan 2 orang lulusan SMA.

## **B. Hasil Penelitian**

Selain daripada paparan data seperti halnya informasai mengenai SMP Brawijaya Smart School Malang, peneliti disini juga melakukan pemaparan data hasil penelitian yang telah diperoleh melalui observasi di lingkungan sekolah, wawancara, dan juga dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti selama pe nelitian berlangsung yakni di SMP Brawijaya Smart School Malang yang dapat dipaparkan dsebagai berikut:

1. Pemanfaatan Microsoft Teams sebagai media pembelajaran dalam jaringan pada masa pandemi Covid-19 di kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang

SMP Brawijaya Smart School Malang atau biasa disebut SMP BSS adalah sekolah formal menengah pertama yang berdiri di bawah naungan Universitas Brawijaya Malang. SMP BSS merupakan sekolah yang berbasis karakter religi, yaitu selain mengasah peserta didik di bidang akademik, juga mengedepankan karakter yang berbasis religi.

SMP Brawijaya Smart School Malang merupakan sekolah yang berstatus swasta dan mempunyai akreditasi A di Kota Malang. Sekolah tersebut dalam kegiatan pembelajaran melaksanakannya secara online/ dalam jaringan. Pembelajaran online yang dilaksanakan oleh SMP Brawijaya Smart School ini adalah salah satu upaya yang dilakukan untukmenekan wabah covid-19, khususnya di kota Malang.

Pembelajaran online dilaksanakan dengan pertimbangan beberapa hal antara siswa dan juga guru. Pertimbangan yang dilakukan oleh sekolah dimaksudkan untuk memberikan tingkat motivasi dalam belajar pada saat covid-19. Sekolah ini memillih untuk menggunakan aplikasi Microsoft Teams sebagai media pembelajaran utama selama covid-19.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Kepala SMP Brawijaya Smart School Malang

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan juga siswa dimana yang mana mengacu pada rumusan masalah “Pemanfaatan Microsoft Teams sebagai media pembelajaran dalam jaringan pada masa pandemi Covid-19 di kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang” dapat diperoleh data sebagai berikut:

Penggunaan media pembelajaran Microsoft Teams sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran, karena guru share materi lewat situ, dan bahkan setiap materi di record jadi bisa lihat lagi kalau misalnya ada yang tidak paham dari penjelasan yang telah guru sampaikan sebelumnya. Link serta tugas bisa kelacak. Siswa sudah mengerjakan tugas atau belum, jadi semuanya sangat terpantau<sup>65</sup>

Pernyataan diatas senada dengan pernyataan yang telah diungkapkan oleh ibu Lianita Istiqomah, selaku waka kurikulum yang menyatakan bahwasanya:

Selain siswa juga bisa membantu guru, juga orangtua juga bisa memantau siswa apakah masih ada tugas atau yang belum dikerjakan semua bisa terpantau lewat aplikasi ini sehingga sangat terbantu<sup>66</sup>

Begitu juga Bu Esti yang merupakan guru IPS dan juga mengajar di kelas VIII A yang menjelaskan bahwa:

Iya, karena dengan adanya aplikasi ini siswa lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan bisa lebih aktif lagi dengan fitur breakout yang nmemungkinkan siswa dapat lebih aktif saat pembelajaran online seperti saat offline, selain itu siswa menjadi tidak bingung karena semua pelajaran termasuk IPS tercakup dalam satu aplikasi yakni Microsoft Teams. Mulai dari tugas, pengumpulan, meet, jadwal, materi, dan segala bentuk

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan guru dan siswa kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang

<sup>66</sup> Wawancara dengan waka kurikulum SMP Brawijaya Smart School Malang

pembelajaran tercakup dalam satu aplikasi. Selain siswa guru juga dimudahkan dalam hal ini seperti tersedia banyak fitur untuk mendukung pembelajaran, adanya wadah yang simple dan juga tidak rumit sehingga mempermudah pekerjaan guru mulai dari pemberian materi, rekap tugas, kuis, ulangan dan sebagainya yang termuat dalam satu aplikasi<sup>67</sup>

Bu Esti selain itu juga menambahkan pendapatnya mengenai keunggulan dan juga kelemahan maupun kendala pada saat penggunaan aplikasi Microsoft Teams seperti penjelasan beliau yaitu dibawah ini sebagai berikut:

Kelebihannya yaitu dalam satu aplikasi ini mencakup semuanya mulai dari meet, presentasi, daftar hadi, tugas, nilai, dan hal yang terkait dengan pembelajaran yang lain. Karena ini aplikasi online pasti ada kelemahan seperti sinyal yang tidak selalu bagus kemudian aplikasinya yang cukup berat sehingga terkadang membuat aplikasinya lag saat dijalankan terutama apabila jaringan dan perangkatnya tidak mendukung<sup>68</sup>

Selain dari pendapat yang diungkapkan Bu Esti, kepala sekolah juga menambahkan mengenai keunggulan serta kendala pada saat penggunaan aplikasi Microsoft Teams yaitu:

Keunggulannya yaitu paket lengkap dalam kelas virtual dan juga lebih baik dari google classroom dan sebagainya. selain itu aplikasi ini juga memiliki fitur one drive yang mana guru dapat menyimpan filenya dalam jumlah yang besar. Serta disitu ada kolom chat untuk Tanya jawab. Kendalanya ada gangguan minim seperti lampu mati dan lagi down seperti dulu<sup>69</sup>

Dalam pembelajaran terutama apabila dilaksanakan secara online/ dalam jaringan apabila dilaksanakan begitu saja tanpa adanya persiapan tentunya akan mengalami kendala bagi guru ataupun siswa. Khususnya

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan guru IPS kelas VIII A

<sup>68</sup> Ibid

<sup>69</sup> Ibid

dalam penggunaan teknologi aplikasi belajar seperti halnya Microsoft Teams. Sehingga dapat membantu guru dan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Pada aplikasi pembelajaran yang terdiri dari berbagai macam membuat guru dan juga siswa mempunyai beban tambahan selain daripada belajar bagi siswa dan mengajar untuk guru. Apalagi jika seseorang tersebut gagap dalam hal teknologi. Selain daripada itu, siswa kelas VIII A pada awalnya merasakan kurang pahaman mengenai kecanggihan penggunaan teknologi seperti Microsoft Teams.

Tetapi karena adanya pelatihan dari sekolah yang ditujukan untuk peserta didik terutama guru dalam penggunaan Microsoft Teams akhirnya dapat memahami dan menggunakan Microsoft Teams dengan baik hingga sekarang. Pemilihan aplikasi Microsoft Teams dalam pembelajaran secara daring dilakukan karena faktor kelengkapan media ini dan juga kemudahan dalam pemanfaatannya.

Sehingga memudahkan guru dan juga siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu penggunaan Microsoft Teams sendiri di SMP Brawijaya Smart School yaitu bertujuan untuk bertukar informasi antar siswa dan juga guru yang dapat berupa materi pembelajaran dan video yang diunggah oleh guru.<sup>70</sup>

Selain itu juga siswa dapat mengetahui mengenai informasi pengumpulan tugas, dan juga sebagai alat komunikasi saat jam pembelajaran sedang berlangsung. Ada beberapa keunggulan dan kendala yang dihadapi oleh guru IPS dalam pembelajaran dengan menggunakan Microsoft Teams.

Keunggulan dalam menggunakan Microsoft Teams yakni fiturnya lengkap mulai dari presensi, diskusi, penyampaian materi, meet, kelas online, dan masih banyak fitur yang lain sehingga dalam proses pembelajaran tidak monoton membuat siswa bosan karena fiturnya bervariasi disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan guru IPS SMP Brawijaya Smart School Malang

Sedangkan kendala dalam penggunaan aplikasi Microsoft Teams yaitu harus menggunakan jaringan yang stabil seperti wifi, jika tidak maka akan sulit untuk terkoneksi dengan aplikasi ini. Sehingga dalam pelaksanaannya sering mengganggu terutama pada siswa ataupun guru yang jaringannya tidak stabil.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas VIII A yang bernama Garuda dan Athalla dimana mereka menyatakan bahwa:

Biasanya guru menggunakan aplikasi Microsoft Teams seperti kegiatan belajar mengajar, presentasi, komunikasi lewat Microsoft teams. Selain itu juga untuk pembelajaran, tugas, komunikasi. Saya senang dalam penerapannya karena praktis<sup>71</sup>

Kemudian siswa lain seperti Charissa, Ratu, dan Malva juga sependapat dengan mereka yakni :

Senang karena fitur lengkap, ngerjain tugas, selain itu aplikasi ini juga praktis ga ribet kayak yang lain. Dan yang paling menarik yaitu karena simple, buat meeting dan ngasih tugas<sup>72</sup>

Siswa kelas VIII A yaitu Garuda, Atalla, Ratu, Malva, dan Charissa juga membenarkan apa yang telah diungkapkan oleh kepala sekolah dan guru IPS mengenai keunggulan dan kendala dalam media pembelajaran Microsoft Teams dalam melaksanakan pembelajaran IPS bahwasanya:

Keunggulannya sudah ada tempatnya di Microsoft teams seperti ruang buat IPS dll. Kemudian menurut saya gampang diakses dan fiturnya lengkap. Selain itu praktis tidak nunggu link, bisa mulai sendiri<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil dari observasi yang telah dilaksanakan peneliti ditemukan bahwa pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams digunakan oleh guru IPS untuk upload materi, penyampaian materi baik dalam bentuk power point, video pembelajaran, dan materi yang lainnya. Selain itu juga

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Athalla dan Garuda siswa kelas VIII A

<sup>72</sup> Wawancara dengan Ratu, Malva, dan Charissa siswa kelas VIII A

<sup>73</sup> Wawancara dengan Kepala SMP Brawijaya Smart School Malang

digunakan dalam informasi materi ke siswa, tugas, nilai, meet, kuis, ulangan, dan fitur lainnya.

Sehingga berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan bersama dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru IPS, dan siswa. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams yang diterapkan pada kelas VIII A mata pelajaran IPS di SMP Brawijaya Smart School Malang dimana lewat aplikasi Microsoft Teams dapat memberikan materi baik berupa bacaan, power point, video pembelajaran, dan tugas lainnya.

Serta dapat memberikan informasi mengenai tugas yang akan dikerjakan siswa, pengumpulan tugas, dan juga alat komunikasi antara siswa dan guru. Selain itu juga dapat melakukan meet dan rapat secara virtual dan membuka diskusi online lewat aplikasi ini. Ada juga keunggulan aplikasi Microsoft Teams itu sendiri adalah sebuah aplikasi pembelajaran yang memiliki paket lengkap dalam kelas virtual.

Selain itu juga lebih baik dari google classroom dan sebagainya. selain itu aplikasi ini juga memiliki fitur one drive yang mana guru dapat menyimpan filenya dalam jumlah yang besar. Serta disitu ada kolom chat untuk tanya jawab. Aplikasi ini juga mudah diakses dan praktis dalam pemanfaatannya.

Kendalanya ada gangguan minim seperti lampu mati dan lagi down seperti dulu. Selain itu jaringan yang susah dan suara yang ditangkap putus-putus disaat pembelajaran. Jenis aplikasi ini merupakan jenis aplikasi yang berat dan membutuhkan ruang yang cukup besar dalam pemasangannya.<sup>74</sup>



**Gambar 4.8: Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Teams dalam Pembelajaran IPS**

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan guru dan siswa kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang

Gambar tersebut merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa menggunakan aplikasi Microsoft Teams. Dimana pada saat itu guru menggunakan fitur meet dari Microsoft Teams yang dapat menampilkan guru dan juga siswa dalam satu pertemuan. Pada fitur meet ini guru menyampaikan materi pembelajaran dengan melakukan share screen kepada siswa. Share screen ini dilakukan agar siswa dapat melihat materi apa yang sedang disampaikan oleh guru IPS.

Siswa dan juga guru juga dapat mengaktifkan kamera ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat diketahui aktivitas selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran secara langsung dengan materi yang sudah disampaikan oleh guru. Siswa juga dapat aktif ketika pembelajaran berlangsung karena secara langsung melaksanakan pembelajaran dengan guru IPS.<sup>75</sup>



**Gambar 4.9: Guru Mengabsen Kehadiran Siswa**

Kemudian guru juga dapat mengabsen kehadiran siswa melalui aplikasi Microsoft Teams juga membawa absen manual sendiri karena

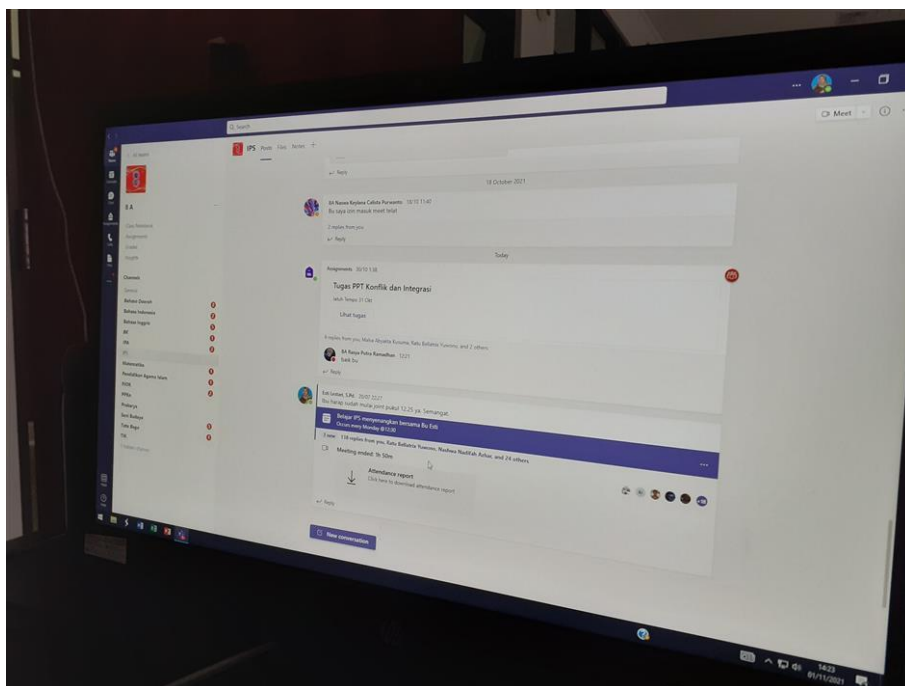
---

<sup>75</sup> Wawancara dengan guru IPS SMP Brawijaya Smart School Malang

berjaga-jaga kalau misalnya nanti ada kesalahan dalam absen. Seperti pada gambar diatas dapat dilihat bahwasanya guru sedang melakukan absensi dan dilakukan di Microsoft Teams.<sup>76</sup>

Absensi dilakukan untuk mengetahui siapa saja yang hadir pada hari itu dan yang tidak hadir. Jika siswa tersebut tidak hadir selama beberapa pertemuan tanpa keterangan maka guru akan mengkonfirmasi kepada wali kelas karena siswa tersebut jarang masuk ataupun telat masuknya. Setelah itu wali kelas akan mengkonfirmasi kepada wali murid apakah memang benar siswa yang dimaksud seperti itu.

Kalau wali murid mengkonfirmasi bahwasanya memang telat karena gangguan jaringan atau yang lain maka guru IPS akan memaklumi dan memperbolehkannya masuk. Begitupun kalau misalnya tidak masuk karena suatu hal seperti ada kepentingan lain maka oleh guru akan ditulis izin.



**Gambar 4.10: Notifikasi Tugas Melalui Microsoft Teams**

Selain itu siswa juga dapat melihat tugas apa yang harus dikerjakan dan diselesaikan di beranda Microsoft Teams. Sehingga segala tugas siswa dapat dilihat oleh siswa dengan membuka beranda. Bukan hanya itu, siswa

<sup>76</sup> Ibid

juga dapat mengamati materi yang telah disampaikan guru saat pembelajaran berlangsung karena materi tersebut juga diunggah di beranda seperti tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran IPS.

Disini segala materi dan tugas telah di share dan dipublikasikan oleh guru, hanya tinggal mengamati dan juga memperhatikan perintah guru dengan baik supaya tidak ada salah paham dalam pengerjaan dan pengumpulan tugas. Siswa juga dapat menjelajah materi yang sebelumnya disampaikan oleh guru meskipun materi tersebut sudah lama karena segala materi dan tugas ada di beranda Microsoft Teams.<sup>77</sup>

## 2. Suasana belajar kelas VIII A SMP Brawijaya School mata pelajaran IPS selama masa pandemi Covid-19

Suasana belajar erat kaitannya dengan tempat dimana berlangsungnya pembelajaran. Contohnya antara lain yaitu di lingkungan sekolah, masyarakat dan juga keluarga. Sehingga dimanapun tempat yang dijadikan seseorang tersebut untuk belajar dalam proses pembelajaran maka dapat dikatakan suasana yang terjadi pada saat itu merupakan suasana belajar selama masih dalam ranah proses belajar mengajar.

Sekolah Brawijaya Smart School menyediakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Bahkan orangtua siswa pun mendukung kegiatan pembelajaran yang diterapkan sekolah dengan cara membantu sekolah dalam penerapan aturan, kebijakan, dan proses pembelajaran agar kondusif juga berlangsung dengan lancar.

Kondisi ataupun suasana lingkungan belajar siswa seperti halnya di kelas yang kondusif akan mempengaruhi motivasi belajar siswa di sekolah. Menurut Uno bahwasanya setiap motivasi belajar yang baik maka hal tersebut bisa dikembangkan diubah, ataupun diperbaiki melalui belajar selain itu juga dilatih melalui pengaruh yang ada di lingkungan.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Ibid

<sup>78</sup> Hamzah B. Uno, 2013. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.

Dalam hal ini kepala SMP Brawijaya Smart School menyatakan bahwasanya suasana pembelajaran membuat siswa semangat minimal dan siswa juga dapat beradaptasi dengan suasana saat ini, berikut pemeparannya:

Minimal mereka masih semangat dan juga terjaga dalam mengikuti pembelajaran dan juga mau tidak mau juga harus beradaptasi dengan situasi seperti sekarang ini, sehingga siswa akan menignkat motivasi belajarnya dengan suasana yang mendukung<sup>79</sup>

Hal tersebut seperti diungkapkan oleh waka kurikulum yang juga menjelaskan bahwasannya suasana dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Microsoft Teams dapat bervariasi dan juga dapat menumbuhkan keaktifan siswa, seperti berikut:

Kalau pakai Microsoft Teams, meet gitu yak an juga bisa pakai breakout room, jadi bisa membuat seperti diskusi. Jadi nggak harus tatap muka langsung, pakai meet juga bisa melaksanakan kegiatan yang dapat menumbuhkan keaktifan siswa<sup>80</sup>

Selain daripada itu siswa SMP Brawijaya Smart School seperti Ratu, Charissa, Garuda, dan Athallah juga menyatakan bahwa suasana pembelajaran tergolong nyaman, pernyataan mereka sebagai berikut:

Dirumah bersih saja, nyaman, pengen makan tinggal ngambil. Di sekolah nunggu bel dulu baru kebawah, di sekolah enak langsung komunikasi ke guru daripada daring. Tetapi bising dirumah adik, burung, motor. Di sekolah nyaman saja dengan guru dan. Kadang juga nyaman dirumah karena keluarga suportif dan menyediakan tempat buat belajar. Dan kalau di sekolah lebih paham karena dijelaskan secara langsung dan juga ada partner buat belajar juga<sup>81</sup>

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Kepala SMP Brawijaya Smart School Malang

<sup>80</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Brawijaya Smart School Malang

<sup>81</sup> Wawancara dengan siswa SMP Brawijaya Smart School Malang

Bapak kepala sekolah juga membenarkan pendapat siswa bahwasanya siswa nyaman dalam pembelajaran daring dan juga sudah ada dukungan dari orangtua untuk pembelajaran secara daring, sebagai berikut:

Daring secara kondisi orangtua sudah menyiapkan dan ada dukungan dari orang tua. Kalau luring terjaga karena setiap hari pasti kita bersihkan. Selain itu siswa juga nyaman, mereka bisa mengecek sudah mengumpulkan atau belum. Kemudian bisa menanyakan materi yang belum dipahami secara langsung<sup>82</sup>

Kemudian untuk kondisi tempat siswa untuk belajar seperti halnya dan suasananya disaat pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan termasuk sudah dipantau oleh pihak sekolah dan terjaga kondisinya selama pembelajaran berlangsung seperti yang disampaikan oleh waka kurikulum sebagai berikut:

Kondisi lingkungan seperti kelas setiap hari selalu dibersihkan. Kebersihan di rumah bisa memantau apakah sudah mandi atau belum. Akan tetapi kalau kondisi lingkungan belajarnya ya sebatas yang bisa kami lihat aja. Seperti itu<sup>83</sup>

Seperti halnya yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwasanya selama pembelajaran dalam jaringan, tempat sudah dipersiapkan oleh orang tua sehingga hanya perlu mengontrol, sebagai berikut:

Daring secara kondisi orangtua sudah menyiapkan dan ada dukungan dari orang tua. Kalau luring terjaga karena setiap hari pasti kita bersihkan. Sehingga hanya perlu pengawasan dan kontrol saja<sup>84</sup>

Selain daripada itu juga menurut siswa kondisi dalam pembelajaran seperti cuaca juga tidak ada masalah bagi mereka. Mereka tetap melaksanakan pembelajaran dengan baik. Cuma ada sedikit kendala seperti yang dijelaskan oleh Charissa, Athalla, Garuda, dan Ratu sebagai berikut:

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Kepala SMP Brawijaya Smart School Malang

<sup>83</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Brawijaya Smart School Malang

<sup>84</sup> Wawancara dengan Kepala SMP Brawijaya Smart School Malang

Cuaca tidak masalah, yang penting saya di dalam ruangan. Terkadang cuaca yang mengganggu saya pendengaran, kurang keras suaranya. Selain mempengaruhi buat daring juga, seperti lampu mati. Tetapi kalau Offline ga mempengaruhi. Yang mempengaruhi tiba2 bisa mati lampu . selain itu juga harus menyiapkan kuota. Seperti misalnya hujan mati lampu lag, kalau offline ga pengaruh nyaman2 aja<sup>85</sup>

Kemudian selain itu peneliti juga melaksanakan observasi yang dimana pada observasi tersebut ditemukan bahwa siswa kelas VIII A dalam mengikuti pembelajaran IPS memiliki suasana belajar yang kondusif. Dimana pada saat pembelajaran tenang dan terkontrol dengan baik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Selain itu para siswa juga mempunyai keinginan untuk bertanya mengenai materi yang belum paham dan berkeinginan untuk menjadi yang terbaik di kelasnya, memperoleh nilai yang baik dan mendapatkan peringkat di kelas. Kemudian kondisi masing-masing siswa yang sudah dipersiapkan pada saat pembelajaran online berlangsung serta dukungan yang baik dari orang tua menjadikan proses belajar mengajar terlaksana dengan baik.

Adanya semangat dan dorongan orangtua serta guru agar siswa selalu bersemangat dan membantu siswa apabila ada kendala disaat pengerjaan tugas yang membuat siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar. Sehingga suasana kelas yang mendukung serta kontribusi guru IPS dalam kegiatan pembelajaran sangat mempengaruhi siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti mengenai suasana belajar kelas VIII A SMP Brawijaya School mata pelajaran IPS selama masa pandemi Covid-19 yakni:

a. Suasana Ketika Menggunakan Aplikasi Microsoft Teams

Dalam pelaksanaannya menggunakan aplikasi Microsoft Teams, kelas VIII A tergolong kondusif dan juga dapat dikontrol

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan Garuda, Athalla, Ratu siswa SMP Brawijaya Smart School Malang

dikarenakan tersedianya fitur kamera yang dapat membuat siswa-siswi terlihat dengan jelas disaat mengikuti pembelajaran online. Sehingga memudahkan guru untuk mengontrol siapa saja yang memperhatikan dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru disaat pembelajaran berlangsung.

Kemudian di aplikasi ini juga tersedia fitur lain seperti breakout room yang memungkinkan guru untuk membuat diskusi seperti pada kelas umumnya. Dibuat dengan sedemikian rupa hingga mirip dengan kelas saat offline. Hal ini membuat siswa tidak bosan disaat pembelajaran berlangsung karena adanya fitur tersebut yang membuat siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

b. Suasana Ketika Pembelajaran Berlangsung

Ketika pembelajaran berlangsung siswa-siswi kelas VIII A dapat diatur dan juga kondusif. Hal ini dapat dilihat ketika guru menjelaskan siswa fokus untuk mendengarkan penjelasan dari guru, sekaligus membuat catatan penting yang nantinya dapat ditanyakan kepada guru beberapa hal yang masih belum dimengerti.

Hal ini menyatakan bahwasanya ketika pembelajaran sedang berlangsung siswa fokus dalam pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru, baik ketika guru menjelaskan ataupun memberikan masukan kepada siswa. Selain itu motivasi yang diberikan guru IPS di tengah pembelajaran juga membuat siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Seperti misalnya ketika guru IPS memberikan penjelasan materi kemudian diselingi motivasi, para siswa mendengarkan dengan seksama dan menanggapi dengan baik motivasi yang diberikan oleh guru IPS. Sehingga suasana dalam pembelajaran IPS tidak membosankan dan membuat siswa tertarik untuk belajar IPS.<sup>86</sup>

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan guru IPS SMP Brawijaya Smart School Malang

c. Suasana Siswa Di Rumah Saat Pembelajaran Online

Pada saat pembelajaran secara daring, siswa dirumah tentunya sudah menyiapkan segala macam kebutuhan untuk pelaksanaan pembelajaran daring. Seperti misalnya buku, alat tulis, dan lain sebagainya yang digunakan nanti dalam pembelajaran daring. Sehingga disaat pembelajaran daring mereka siap untuk menerima materi yang baru dari guru IPS.

Selain daripada itu suasana di rumah siswa saat pembelajaran daring tergolong nyaman mengingat sudah adanya persiapan dari siswa dan wali murid yang mendukung untuk proses pembelajaran daring. Mulai dari tersedianya tempat pribadi untuk pembelajaran daring dan waktu yang diberikan orangtua untuk mengikuti pembelajaran daring.

Sehingga siswa menjadi nyaman disaat pembelajaran daring dan lebih leluasa karena dukungan dari orangtua tersebut. Siswa juga menjadi lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran daring karena adanya fasilitas tersebut. Sehingga nantinya proses pembelajaran online dapat terlaksana dengan baik karena suasana yang mendukung dari siswa di rumah untuk mengikuti pembelajaran daring.

d. Suasana Ketika Guru Memberikan Pertanyaan

Ketika pembelajaran berlangsung guru seringkali memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa guna melihat kephahaman dari siswa apakah sudah paham atautkah masih butuh penjelasan lagi. Di kelas VIII A ketika guru IPS memberikan pertanyaan maka siswa dipersilahkan untuk menjawab. Ketika tidak ada yang menjawab barulah guru IPS yang menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.<sup>87</sup>

Pada saat guru bertanya maka ada beberapa anak yang menjawab, ada juga yang menunggu untuk dipanggil guru IPS untuk menjawab soal yang telah diberikan. Sehingga suasana saat itu dapat dikondisikan sesuai dengan kondisi siswa. Membuat para siswa

---

<sup>87</sup> Ibid

menyiapkan diri dengan baik untuk mengikuti pembelajaran karena nantinya akan ada pertanyaan dari guru IPS.

Hal ini membuat siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru IPS dan mencatat hal-hal penting yang sekiranya nanti muncul saat sesi pertanyaan berlangsung. Sehingga adanya persiapan membuat siswa menjadi lebih siap untuk menjawab berbagai pertanyaan yang muncul sesuai dengan materi yang diajarkan pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

e. Suasana Ketika Siswa Menanggapi Pembelajaran

Suasana kelas VIII A ketika sedang pembelajaran online mata pelajaran IPS tergolong kondusif. Para siswa bukan hanya mendengarkan saja, akan tetapi juga ikut berbicara ketika guru bertanya. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih hidup karena siswa ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Selain daripada itu siswa juga memberikan pendapatnya pribadi sehingga dalam penjelasannya bervariasi dan tidak monoton apa yang sudah dijelaskan guru sebelumnya. Siswa juga dapat berpendapat dan mengekspresikan pemikirannya melalui penjelasan yang telah disampaikan.

Selain siswa yang menjawab dengan sendirinya, jika siswa ditunjuk guru untuk menjawab maka siswa yang awalnya malu akan berusaha untuk menjawab dan itu merupakan suatu hal yang positif dimana membuat siswa menjadi lebih berani untuk berbicara dan melatih siswa. Sehingga dalam pembelajaran dapat berdampak positif kepada siswa kedepannya.<sup>88</sup>

---

<sup>88</sup> Ibid



**Gambar 4.11: Suasana Setelah Pembelajaran IPS**

Pada gambar diatas diketahui siswa merasa senang setelah selesai pembelajaran IPS. Sehingga dapat dikatakan bahwasanya pembelajaran IPS yang menyenangkan dan suasana yang baik dapat membuat siswa senang dan menjadikan motivasi belajar meningkat. Karena ketika seorang siswa senang dalam belajar maka ia akan menerima segala bentuk pembelajaran tanpa beban dan dengan senang hati.

Hal tersebut ketika berlangsung ketika pembelajaran IPS, maka siswa akan merasa senang dan ingin belajar IPS lagi, sehingga meningkatkan motivasinya dalam belajar IPS. Dalam hal ini suasana yang dibentuk di dalam kelas sangat berpengaruh, terutama guru yang menangani saat pembelajaran IPS. Dengan terciptanya suasana yang baik di kelas dan kreativitas guru akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dari ekspresi tersebut dapat diketahui bahwasanya siswa senang dalam menerima pembelajaran IPS. Dengan senang dan gembira maka suasana yang tercipta akan positif sehingga dari suasana yang positif itu akan berdampak pada diri siswa dan orang lain. Terutama dalam hal meningkatkan motivasi belajar siswa.



**Gambar 4.12: Ekspresi siswa saat belajar**

Gambar diatas merupakan ekspresi ketika siswa belajar mata pelajaran IPS. Dimana ketika pembelajaran siswa tersebut terlihat senang dan menikmati pembelajaran IPS. Dapat dilihat dari ekspresinya yang sumringah dan tidak merasa kesulitan dalam belajar. Sehingga ketika siswa tersebut tidak ada beban dan senang, maka dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan meningkatkan motivasi dalam belajar IPS.

Ketika siswa tersebut sudah senang saat pembelajaran IPS, maka siswa akan ketagihan untuk belajar IPS karena dianggap seru dan tidak membosankan. Maka, selanjutnya siswa tersebut akan lebih bersemangat dalam belajar IPS dan meningkat motivasinya dalam mengikuti pembelajaran IPS. Sehingga siswa tersebut akan berusaha dengan baik ketika pembelajaran IPS karena menganggapnya tidak membosankan.

3. Pemanfaatan Microsoft Teams dan suasana belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang

Pelaksanaan belajar online yang dilaksanakan di SMP Brawijaya Smart School sebagai usaha dari sekolah untuk menghentikan penyebaran virus corona yang dilaksanakan dengan memilih pembelajaran menggunakan Microsoft Teams sebagai pilihan sekolah untuk

melaksanakan pembelajaran online di SMP Brawijaya Smart School. Dibawah ini yaitu merupakan paparan mulai dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru IPS, dan juga siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Microsoft Teams:

Dalam hal ini kepala SMP Brawijaya Smart School menyatakan bahwasanya penggunaan media pembelajaran Microsoft Teams efektif dilaksanakan dan diterapkan di sekolah ini, berikut pemaparannya:

Efektif, bisa dilihat oleh orangtua, anak-anak bisa menggunakan dan pembelajaran berjalan dengan lancar. Nilai tugas dan hasil pekerjaan mereka terupload. Selain itu guru juga dapat memberikan feedback untuk tugas mereka<sup>89</sup>

Kemudian hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Lianita Istiqomah selaku kepala Kurikulum yang menyatakan bahwasanya:

Sangat efektif, seperti ulangan tugas itu sudah ada rekap nilainya. Jadi guru-guru tinggal download dan dipindah ke aplikasi penilaian. Jadi materi semuanya sudah tercakup dalam satu channel. Misalnya IPA, disitu sudah ada materi, tugas, ulangan atau pengumuman-pengumuman yang lain sudah ada disitu<sup>90</sup>

Selain itu, Bu Esti selaku guru IPS juga menyatakan dan membenarkan, pernyataannya sebagai berikut:

Efektif, karena dengan adanya aplikasi ini siswa lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan bisa lebih aktif lagi dengan fitur breakout yang memungkinkan siswa dapat lebih aktif saat pembelajaran online seperti saat offline, selain itu siswa menjadi tidak bingung karena semua pelajaran termasuk IPS tercakup dalam satu aplikasi yakni Microsoft Teams. Mulai dari tugas, pengumpulan, meet, jadwal, materi, dan segala bentuk pembelajaran tercakup dalam satu aplikasi. Selain siswa guru juga dimudahkan dalam hal ini seperti tersedia banyak fitur untuk

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan Kepala SMP Brawijaya Smart School Malang

<sup>90</sup> Wawancara dengan Ibu Lianita Waka Kurikulum SMP Brawijaya Smart School Malang

mendukung pembelajaran, adanya wadah yang simple dan juga tidak rumit sehingga mempermudah pekerjaan guru mulai dari pemberian materi, rekap tugas, kuis, ulangan dan sebagainya yang termuat dalam satu aplikasi<sup>91</sup>

Antara lain pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran adalah karena fiturnya lengkap, aplikasinya praktis dan tidak ribet seperti aplikasi lain sehingga siswa merasa nyaman dalam penggunaannya. Selain itu dari siswa sendiri melakukan yang terbaik untuk mendapatkan nilai terbaik demi mengejar cita-cita dan masuk di sekolah favoritnya nanti.

Dari siswa sendiri seperti yang telah diungkapkan oleh Garuda dan Athallah bahwasanya mereka setuju dan juga merasa senang dalam penggunaan aplikasi Microsoft Teams yaitu sebagai berikut:

Saya dapat belajar, presentasi, komunikasi lewat Microsoft teams. Suka2 saja. Selain itu juga untuk pembelajaran, tugas, komunikasi. Seneng karena praktis<sup>92</sup>

Hal Serupa juga diungkapkan oleh Ratu dan Charissa selaku siswi perempuan di kelas VIII A yang menyatakan bahwa:

Senang karena fitur lengkap, dapat mengerjakan tugas dengan baik. Selain itu praktis ga ribet kayak yang lain. Sehingga nyaman saat digunakan<sup>93</sup>

Selain itu siswa lain yang bernama Athallah juga ikut menyatakan dan membenarkan bahwasanya :

Senang karena simpel, buat meeting dan ngasih tugas juga enak. Sehingga saya suka aplikasi ini<sup>94</sup>

Kemudian selain itu peneliti juga melaksanakan observasi yang dimana pada observasi tersebut ditemukan bahwa siswa kelas VIII A dalam mengikuti pembelajaran IPS memiliki motivasi belajar yang tinggi.

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan Guru IPS SMP Brawijaya Smart School Malang

<sup>92</sup> Wawancara dengan Garuda dan Atalla Siswa SMP Brawijaya Smart School Malang

<sup>93</sup> Wawancara dengan Ratu dan Charissa siswi SMP Brawijaya Smart School Malang

<sup>94</sup> Wawancara dengan Athalla siswa SMP Brawijaya Smart School Malang

Selain itu para siswa juga mempunyai keinginan untuk menjadi yang terbaik di kelasnya, memperoleh nilai yang baik dan mendapatkan peringkat di kelas. Ada juga yang berkeinginan untuk melanjutkan ke SMA favorit, lanjut kuliah ke jurusan impian yang melewati tes IPS. Adanya semangat dan dorongan orangtua serta guru agar siswa selalu bersemangat dan membantu siswa apabila ada kendala disaat pengerjaan tugas yang membuat siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar.

Berdasarkan wawancara yang sebelumnya telah didapatkan peneliti tentang pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams dalam meningkatkan motivasi belajar yakni:

a. Adanya keinginan dan hasrat siswa untuk belajar

Pelaksanaan pembelajaran IPS yang menarik dan menyenangkan, serta pemanfaatan media yang mudah dalam penggunaannya dapat menumbuhkan motivasi belajar kelas VIII A dalam pelaksanaan pembelajaran IPS. Seperti yang dikemukakan oleh semua siswa yaitu Garuda, Athallah, Ratu, Charissa, dan Malva yang menyatakan bahwasanya:

Kalau saya selama online seneng aja karena di depan computer. Selain itu sambil nunggu guru masuk meet bisa buka youtube atau main game dulu. Menurut saya yang menarik lagi ada fitur share screen dan gambar atau video yang nantinya dapat dilihat oleh guru ataupun siswa yang ada di meet. Selain itu juga bisa mengetahui sisi lain dari diri saya. Misalnya dulu saya tidak tau saya bertanggung jawab, kemudian setelah daring saya mengerti oh ternyata saya itu gini ya. Aplikasi ini cukup menarik karena awal masuk dulu saya cukup asing dengan yang namanya power point, dan daring ini ada tugas dan sebagainya dengan power point sehingga saya banyak eksplor saat pembelajaran daring berlangsung. Selain daripada itu saya dapat mengerti aplikasi belajar online gitu dari yang awalnya tidak tau dan sekarang

sudah bisa memakai aplikasi seperti Microsoft teams yang dulu belum pernah saya pelajari<sup>95</sup>

Penggunaan media pembelajaran Microsoft Teams menjadikan siswa semangat belajar dan memiliki dorongan untuk belajar di rumah. Selain itu penggunaan aplikasi yang mudah dan memiliki fitur lengkap membuat siswa fokus dalam pembelajaran dengan satu aplikasi pembelajaran saat online yakni Microsoft Teams dimana semuanya terkoordinasi di dalam aplikasi.

Kemudian juga tersedia informasi mengenai hasil dari perolehan tugas, feedback dari guru dan pengontrolan oleh siswa dengan mengumpulkan tugas tepat waktu agar tidak mendapatkan pengurangan nilai serta disiplin dalam mengumpulkan. Dalam pembelajaran juga mudah karena ditampilkannya video dimana memenuhi gaya belajar siswa seperti auditori, visual, dan kinestetik dalam penerapannya.

Selain daripada hal tersebut, dibalik adanya dorongan-dorongan yang diberikan terdapat keinginan dalam memahami materi pelajaran IPS dan juga adanya keinginan dari siswa untuk mendapatkan nilai bagus dan maksimal dalam pembelajaran. Sehingga hasil yang akan didapatkan akan maksimal dan tujuan dapat tercapai dengan adanya motivasi yang telah dimiliki siswa sebelumnya.

b. Adanya kebutuhan siswa serta dorongan dalam keberhasilan belajar

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Microsoft Teams siswa dituntut untuk dapat belajar secara mandiri di rumah masing-masing secara online dan mengakibatkan siswa perlu adanya dorongan baik dari orangtua ataupun diri siswa tersebut. Dorongan tersebut dapat berupa motivasi dan dukungan seperti orangtua siswa agar siswa termotivasi dalam pembelajaran daring.

Karena tidak adanya pengawasan dari guru secara langsung dan pengawasan online dari guru yang sebentar saat pembelajaran online.

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan siswa kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang

Selain itu dari sisi siswa sendiri sebagai seorang murid haruslah menyadari kewajibannya untuk belajar dan mengerjakan tugas dari guru. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh siswa kelas VIII A yakni Athallah, Ratu, Malva, dan Garuda yang menyatakan bahwasanya:

Online sekalian belajar teknologi juga karena menggunakan aplikasi yang baik dan lengkap sehingga dituntut untuk mandiri. Pastiya mendapat pengalaman baru dan lebih bisa dalam mengatur waktu. Mengatur waktu lebih baik dan belajar bertanggung jawab atas tugas-tugas yang telah diberikan. Karena kalau terlewat deadline akan terkena poin. Jadi lebih sering mengatur waktu, lebih bijak, dapat banyak ilmu sih seperti pembelajaran online itu bagaimana<sup>96</sup>

Ketika pembelajaran dilaksanakan di rumah secara online, siswa harus bisa membedakan kebutuhannya dalam belajar sehingga belajar menjadi fokus. Kemudian untuk motivasi belajarnya siswa dapat dorongan internal dan eksternal. Internal misalnya dari dalam diri siswa sendiri sedangkan yang eksternal misalnya dari orangtua siswa tersebut.

Dorongan dari dalam diri siswa sendiri bisa didapatkan melalui menonton video penjelasan dari guru atau ketika guru sedang menerangkan saat meet, kemudian siswa menanyakan yang belum dipahami ke kolom chat ataupun dengan angkat tangan saat pembelajaran dimulai melalui breakout room yang disediakan oleh guru saat meet sedang berlangsung.

c. Adanya sebuah penghargaan yang diberikan dalam belajar

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan secara online membuat siswa menjadi lebih mandiri dalam belajar di rumah yang membuat para siswa sekaligus guru menjadi bosan. Ditambah lagi pembelajaran dilaksanakan selama berbulan-bulan. Guru dalam hal ini

---

<sup>96</sup> Wawancara dengan Athallah, Ratu, Malva, dan Garuda siswa SMP Brawijaya Smart School Malang

memberikan kepada siswa sebuah penghargaan kepada setiap siswa yang telah mengerjakan tugas tepat waktu dan pengerjaan terbaik.

Hal ini dilakukan bertujuan untuk memberikan siswa motivasi dalam belajar dan menjadi motivasi bagi siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Seperti yang diungkapkan oleh siswa Garuda, Athallah, Ratu, dan Malva yang menyatakan bahwasanya:

Bu Esti selalu memberikan pujian dari hati. Dan juga sudah menyampaikan materi di buku, dijelaskan dengan rinci juga simple sehingga mudah diterima. Selain itu Bu Esti sangat suportif karena jika berhasil menjawab maka akan mendapat nilai dan tambahan poin. Beliau juga ngasih pujian tersirat tapi bisa paham kitanya. kalau bagus benar mengatakan bagus anak2 , kalau salah dikasih tau jawaban yang benar<sup>97</sup>

Dalam hal ini dapat dilihat bahwasanya sebuah motivasi belajar didapatkan ketika siswa tersebut diberikan penghargaan atas pekerjaan dan pencapaiannya dalam belajar. Sehingga siswa tersebut menjadi lebih giat dalam belajar. Penghargaan yang sudah diberikan guru IPS kepada siswa tersebut dapat membuktikan bahwasanya siswa tersebut akan menjadi semangat dan termotivasi dalam belajar bila diimbangi dengan adanya pujian serta nilai tambahan jika telah menyelesaikan dan mencapai sesuatu.

d. Adanya cita-cita siswa dan harapannya di masa yang akan datang

Pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap semangat belajar siswa dalam mendapatkan nilai baik dan peringkat di kelasnya. Karena dengan mendapatkan nilai yang bagus dan peringkat di kelas siswa dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yang diimpikan siswa tersebut.

Jadi, siswa dalam hal ini ketika pembelajaran berlangsung membuat siswa berusaha lebih keras dan mandiri dalam memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru IPS, meskipun

---

<sup>97</sup> Wawancara dengan Garuda, Athallah, Ratu, Malva siswa SMP Brawijaya Smart School Malang

tanpa pengawasan guru IPS. Dibawah ini merupakan pernyataan dari Ratu yang menyatakan bahwa:

Berdampak si, impian saya juga salah satunya mendapat nilai yang bagus di IPS<sup>98</sup>

Ungkapan yang sama juga dinyatakan oleh Charissa Tentang harapan dan cita-citanya yaitu:

Berpenengaruh pada cita-cita saya karena saya mau jadi psikolog SMA nya harus ambil IPS, jadi itu cukup berpengaruh pada saya nantinya<sup>99</sup>

Cita-dita yang diinginkan dan harapan siswa dalam mencapai impiannya membuat mereka rajin belajar dan semangat dalam menggapai impiannya dalam langkah kehidupan selanjutnya. Sehingga, motivasi belajar itu dapat muncul dari dalam diri sendiri secara internal, yang nantinya akan berpengaruh terhadap motivasi belajar karena adanya tujuan yang akan dicapai dan kesinambungan dimasa depan.

e. Adanya sebuah kegiatan di dalam pembelajaran yang menarik

Pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang menarik perhatian siswa dalam hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena ketertarikan siswa pada metode pembelajaran unik yang telah disajikan oleh guru. Sehingga siswa merasakan perbedaan dalam belajar dan lebih tertarik untuk belajar IPS yang mana itu memotivasi siswa untuk belajar IPS.

Hal tersebutlah yang menjadi perbedaan dengan pelajaran lain dan menjadi daya Tarik siswa tersendiri untuk dapat mengikuti pembelajaran IPS dengan baik. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan siswa Garuda yang menerangkan bahwa:

Metode dengan menonton memudahkan karena tidak susah melihat buku. Selain itu suka sama metodenya bu esti karena

---

<sup>98</sup> Wawancara dengan Ratu siswa SMP Brawijaya Smart School Malang

<sup>99</sup> Wawancara dengan Charissa siswi SMP Brawijaya Smart School Malang

dijelaskan secara detail materinya juga ada Tanya jawab juga setelahnya sehingga materinya lebih masuk ke otak. Metodenya bu esti saya suka, selain menjelaskan sendiri juga disertai dengan gambar sehingga lebih mudah untuk dipahami. Kemufian bu esti cara ngajarnya seru da gampang dipahami karena videonya dari bu esti sendiri sehingga lebih menarik<sup>100</sup>

Pelaksanaan pembelajaran IPS secara daring merupakan jenis pembelajaran yang dimana dilakukan oleh siswa yang pada pelaksanaannya siswa tersebut memerlukan manajemen untuk dirinya sendiri. Kemudian dari segi guru juga harus kreatif dalam menyampaikan materi dan menggunakan metode pembelajaran yang unik dan menarik agar siswa menjadi tertarik tumbuh motivasi belajar IPS pada diri siswa. Dengan adanya pertemuan secara daring dan pemberian tugas di aplikasi Microsoft Teams, memberikan nilai bagi tugas siswa dan poin bagi yang telat, serta nilai plus apabila menjawab pertanyaan atau bertanya kepada guru.

Pada penelitian ini, cara bagaimana agar mengetahui tingkat keberhasilan pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams sejauh mana nanti dalam meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang. Bisa diketahui dari perilaku siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran seperti misalnya seperti mengumpulkan tugas tepat pada waktunya apabila ada tugas dari guru.

Selain itu juga seperti adanya respon dari siswa ketika guru memberikan pertanyaan. Dating saat meet tepat waktu beserta absen. Adanya materi yang telah di share guru pada dinding di aplikasi Microsoft Teams sehingga memudahkan siswa dalam mengerjakan dan memudahkan siswa dalam menemukan dan memahaminya kembali materi tersebut.

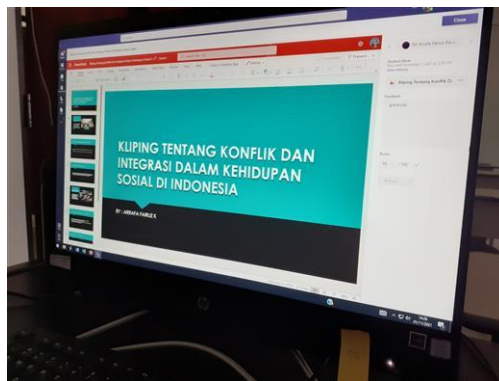
Kemudian adanya dorongan dari dalam diri siswa yang berkeinginan untuk mendapatkan nilai terbaik dalam kelasnya dan mendapatkan peringkat di kelasnya. Bersemangat disaat menjawab

---

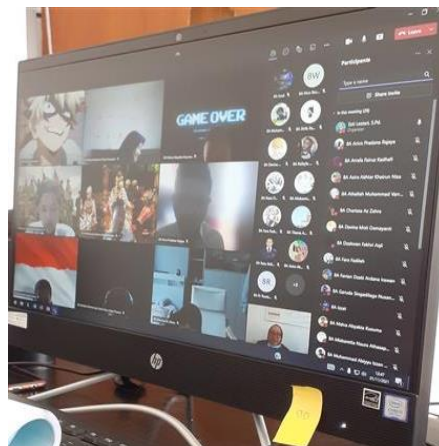
<sup>100</sup> Wawancara dengan Garuda siswa SMP Brawijaya Smart School Malang

pertanyaan yang dilontarkan oleh guru serta cita-cita untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi seperti SMA favorit dan plan di masa depan.

Selain daripada itu untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi lewat jalur raport yang dimiliki oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran, Dari ungkapan tersebut dapat dipahami bahwasanya pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di SMP Brawijaya Smart School Malang.



**Gambar 4.13: Pembelajaran menggunakan Power Point di Microsoft Teams**



**Gambar 4.14: Suasana Pembelajaran Online**

Dalam gambar tersebut terlihat bahwasanya guru IPS menggunakan media pembelajaran power point. Dimana power point tersebut dibuka pada saat pelaksanaan pembelajaran IPS dengan perantara Microsoft Teams. Guru menggunakannya agar mudah dalam menjelaskan materi pembelajaran ke siswa. Selain itu, power point juga mencakup point-point materi yang akan dijelaskan guru sehingga memudahkan dalam memahaminya.

Bukan hanya power point saja, tetapi guru juga menjelaskan dengan menarik dan disangkut pautkan dengan kehidupan sehari-hari materi pembelajaran pada saat itu. Sehingga siswa mudah dalam memahaminya dan memberikan contoh dari permasalahan yang ada. Gambar selanjutnya juga memperlihatkan mengenai suasana pada saat pembelajaran dengan power point.

Disitu tampak siswa mendengarkan dengan seksama materi yang disampaikan oleh guru. Karena nantinya di tengah penjelasan akan ditanya oleh guru materinya ke siswa. Maka, materi yang disampaikan oleh guru didengarkan dengan seksama oleh siswa agar dapat menjawab pertanyaannya nanti. Bukan hanya itu, siswa menjawab juga karena ingin mendapatkan nilai tambahan dan bersaing agar mendapatkan nilai terbaik di kelas.

Dimana dengan nilai yang baik itu siswa dapat melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi dan masuk ke SMA favorit. Dari itu siswa berlomba dalam pembelajaran agar menjadi yang terbaik. Apalagi sejak penggunaan Microsoft Teams dan suasana yang mendukung dari guru membuat motivasi siswa pun meningkat.

Ketika pandemi penting kiranya menerapkan media pembelajaran seperti Microsoft Teams. Karena aplikasi ini sangat efektif digunakan pada saat pembelajaran online karena fiturnya yang lengkap dan mendukung dalam kegiatan siswa saat pembelajaran. Ketika *Blended Learning* pun juga efektif apabila memakai aplikasi Microsoft Teams meskipun setengah pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan data dan hasil yang diperoleh peneliti melalui metode observasi, wawancara, dan juga dokumentasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti, sehingga peneliti melakukan modifikasi dan analisis terhadap hasil temuan dengan teori yang telah ada sebelumnya. Seperti yang sebelumnya sudah dijelaskan pada teknik analisis data kualitatif bahwasanya data yang diperoleh peneliti didapatkan melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi dari pihak-pihak yang tau mengenai data-data yang peneliti butuhkan. Data-data tersebut antara lain:

1. Analisis pemanfaatan Microsoft Teams sebagai media pembelajaran dalam jaringan pada masa pandemic Covid-19 di kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang

Pelaksanaan dan penerapan belajar online dapat menumbuhkan sikap mandiri dalam diri siswa untuk belajar. Belajar tanpa bimbingan sepenuhnya dengan guru akan menjadikan siswa mandiri dalam belajar. Sehingga siswa tersebut akan mempersiapkan dirinya sendiri sebaik mungkin. Kemudian, belajar online selain itu juga akan menuntut siswa agar dirinya sendiri dipersiapkan sebaik mungkin dalam mengatur, evaluasi, dan juga mempertahankan motivasi belajarnya selama daring.

Pemanfaatan media dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting karena media sendiri merupakan suatu penghubung dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah secara online saat ini. Media dalam pengertiannya merupakan sesuatu yang menghubungkan pada kedua sisi.<sup>101</sup> Sedangkan dalam pengertiannya media pembelajaran sendiri adalah suatu alat bantu dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan dalam mencapai tujuan dalam pembelajaran.

---

<sup>101</sup> Yudhi Munandi. 2012. Media Pembelajaran dengan Pendekatan Baru, Jakarta: Gaun Persada Press.

Selain itu juga tidak mengakibatkan tambahnya efek yang merugikan pada siswa.<sup>102</sup> Selain daripada itu, media juga dalam hal ini dapat memberikan peran yang dapat mendukung dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa untuk dapat menerima pemahaman yang berkaitan dengan materi, datang dengan semangat tepat pada waktunya, respon terhadap guru, juga pengumpulan tugas tepat waktu oleh siswa ke guru lewat aplikasi.

Dalam pemilihan media ini tentunya sangat mempengaruhi siswa baik dari sisi pemahaman ataupun motivasi belajarnya. Dengan demikian, sudah jelas bahwasanya pemanfaatan media yang tepat dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan mudah dengan kondisi pembelajaran masih online seperti sekarang ini.

Dalam hal ini seorang guru perlu kiranya untuk menentukan bagaimana kriteria serta media yang cocok digunakan yang sesuai dengan tujuan, dapat mendukung isi pelajaran, kelompok dengan sasaran siswa, serta mempunyai teknis yang berkualitas dalam penggunaannya.<sup>103</sup>

Selain daripada itu, seorang guru juga perlu untuk melaksanakan beberapa langkah saat pemilihan media dalam pembelajaran yaitu diantaranya seperti penentuan media sebagai informasi ataukah sebagai pembelajaran, penentuan media tersebut apakah digunakan sebagai suatu alat bantu mengajar ataukah sebagai media pembelajaran, penentuan karakteristik dalam pembelajaran, media pembelajaran diklasifikasikan, sebagai analisis dari setiap media pembelajaran.<sup>104</sup>

Pemanfaatan media ketika pelaksanaan pembelajaran di SMP Brawijaya Smart School sangat mendukung dan berpengaruh terutama untuk terlaksananya proses pembelajaran guru dengan siswa. Dalam hal

---

<sup>102</sup> Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: Antasari Press, 2012), hlm 1- 2

<sup>103</sup> Sungkono, *Pemilihan dan Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran*, jurnal Pembelajaran Universitas Negeri Yogyakarta, Mei 2008

<sup>104</sup> Ibid

ini sekolah sangat mempertimbangkan secara penuh bagaimana penentuan media dan kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran online.

Sekolah Menengah Pertama Brawijaya Smart School dalam pemilihan media pembelajaran selama online lebih memilih menggunakan aplikasi Microsoft Teams dikarenakan kelengkapan fitur Microsoft Teams dan kemudahan dalam penggunaannya. Sehingga praktis digunakan untuk guru maupun siswa dalam pembelajaran.

Pada aplikasi Microsoft Teams dapat digunakan oleh guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dimana kegiatan dimulai dari absen siswa, memberikan materi, menyampaikan materi dengan menggunakan word, power point, bahkan juga video yang berasal dari youtube. Selain itu guru juga bisa memberikan siswa tugas maupun ulangan harian untuk siswa lewat fitur form yang sudah tersedia di aplikasi Microsoft Teams.

Kemudian, tersedianya berbagai macam fitur yang ada di aplikasi tersebut akan membuat kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan menjadi sukses dan juga baik. Selain daripada itu pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams di sekolah pada pelaksanaan pembelajaran IPS dilaksanakan dengan menyesuaikan kondisi baik secara online dan pembuatannya menyesuaikan dengan kebutuhan siswa pada saat itu.<sup>105</sup>

Guru IPS Kelas VIII A di Sekolah SMP Brawijaya Smart School Malang memanfaatkan aplikasi Microsoft Teams dalam pemberian tugas kepada siswa seperti video penjelasan mengenai materi pembelajaran, memberitahukan kepada siswa mengenai informasi tugas, pertanyaan kepada siswa, adanya hasil dari nilai siswa, dan juga dapat mengetahui absensi para siswa.

Guru IPS dalam hal ini menjelaskan materi IPS menggunakan aplikasi Microsoft Teams dapat berupa video pembelajaran, dimana nantinya video tersebut tetap bisa diputar oleh siswa di lain waktu meski di

---

<sup>105</sup> Sifat Fatmawati, Arsyi Rizqia Amalia, dan Iis Nurashiah, Analisis Proses Pembelajaran IPS, Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah SUKABUMI, September 2020.

luar jam pembelajaran. Ketika pembelajaran berbasis online seorang guru juga melaksanakan penilaiannya dengan pertimbangan aspek seperti:

- a. Keaktifan, dimana pada aspek ini siswa dapat dikatakan aktif mengikuti pembelajaran online melalui aplikasi Microsoft Teams.<sup>106</sup> Dimana pada proses pembelajaran sedang berlangsung guru IPS melaksanakan penilaian kepada para siswa seperti respon siswa dalam melaksanakan absensi tepat waktu dan menjawab pertanyaan guru. Sehingga siswa selalu membuka aplikasi ini agar selalu dapat merespon guru ketika bertanya.
- b. Sikap, sikap yang dinilai guru dari siswa yaitu sopan santun.<sup>107</sup> Pada penilaian yang dilakukan guru terhadap siswa yakni penilaian sopan santun yang merupakan nilai sikap dalam pelaksanaan pembelajaran secara online dengan cara melihat bagaimana tanggapan siswa terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada guru IPS dan juga termasuk bahasa yang digunakan oleh siswa merupakan bahasa yang baik dan juga benar.
- c. Pengumpulan Tugas, dalam hal ini seorang guru melaksanakan penilaian terhadap tugas siswa yang telah dikumpulkan tepat waktu dengan jawaban yang benar.<sup>108</sup> Kemudian sang guru melaksanakan penilaiannya dengan cara melihat hasil pekerjaan yang telah dikerjakan oleh siswa yang kemudian dikoreksi dan tugas dikembalikan kepada siswa dengan maksud agar siswa mengetahui letak kesalahannya dan memberikan jawaban yang lebih tepat.

Pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams pada kegiatan pembelajaran di SMP Brawijaya Smart School Malang mempunyai kendala serta keunggulan dalam pemakaiannya. Keunggulan pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams yaitu seperti fitur yang termasuk lengkap karena mencakup semuanya seperti meet, pemberian tugas, fitur chat, breakout room, dan juga dalam satu aplikasi mencakup semuanya sehingga siswa

---

<sup>106</sup> Ibid

<sup>107</sup> Ibid

<sup>108</sup> Ibid

hanya perlu membuka aplikasi Microsoft Teams untuk mengerjakan tugas ataupun menerima pembelajaran dari guru.<sup>109</sup>

Sedangkan kendala dalam penggunaan aplikasi Microsoft Teams sendiri yaitu seperti memerlukan jaringan yang bagus sehingga jika jaringan tidak mendukung maka akan sulit untuk membuka aplikasi ini. Selain itu juga aplikasi sendiri termasuk jenis aplikasi yang berat dan perangkat yang digunakan pun harus mendukung aplikasi Microsoft Teams.<sup>110</sup>

Pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams tergolong cukup efektif dilihat dari lengkap dan banyaknya fitur yang ada dan disediakan oleh aplikasi ini sehingga dapat mendukung dalam kegiatan pembelajaran. Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Brawijaya Smart School Malang didapatkan bahwasanya Microsoft Teams untuk pelaksanaan pembelajaran secara daring tergolong efektif yang mana karena semua kegiatan pembelajaran secara online dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Teams.

Selain itu penggunaan yang mudah dan jarang adanya kendala, serta memudahkan pekerjaan baik siswa maupun guru sehingga membuat siswa maupun guru tertarik untuk menggunakan aplikasi ini dalam pelaksanaan pembelajaran dibandingkan aplikasi lain karena kelengkapan yang diberikan oleh Microsoft Teams sehingga menjadi pilihan utama dalam media pembelajaran secara online oleh SMP Brawijaya School.

Seperti yang sudah dijelaskan oleh teori motivasi dan aplikasinya bahwa inti daripada teori tersebut yakni kuatnya kecenderungan dalam bertindak dengan menggunakan cara-cara tertentu bergantung pada kekuatan harapan yang dimiliki orang tersebut. Mengandung tiga variable yakni daya Tarik, hubungan prestasi dengan imbalan, dan hubungan usaha dengan prestasi.<sup>111</sup>

---

<sup>109</sup> Modul. Kelas Digital dengan Microsoft Teams

<sup>110</sup> Ibid

<sup>111</sup> Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 162-179.

Dalam hal ini aplikasi Microsoft Teams menjadi daya Tarik bagi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Dikarenakan aplikasi ini memiliki berbagai macam fitur yang dapat digunakan oleh siswa. Serta mudah dalam penggunaannya dan praktis. Sehingga siswa tertarik untuk menggunakan aplikasi Microsoft Teams. Karena hal tersebut membuat siswa tertarik untuk belajar.

Selain itu juga dijelaskan dalam Q.S Al-Alaq ayat 3-4 yang menerangkan bahwasanya pembelajaran dilaksanakan melalui media. Media tersebut menjadi suatu perantara dalam kegiatan pembelajaran. Segala sesuatu yang digunakan pada saat belajar dapat disebut media pembelajaran. Seperti yang dijelaskana ayat dibawah ini:

إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Artinya:”*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qalam.*”

Pada ayat tersebut dijelaskan media dalam belajar melalui kalam. Nah ketika zaman sekarang yang merupakan perkembangan dari zaman dahulu ke sekarang yang modern. Dimana segala media pembelajaran beraneka ragam dan bermacam-macam jenisnya. Dalam hal ini Microsoft Teams merupakan suatu media pembelajaran yang modern yang digunakan di SMP Brawijaya Smart School Malang .

## 2. Analisis Suasana Belajar Kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Mata Pelajaran IPS Selama Masa Pandemi Covid-19

Suasana belajar erat kaitannya dengan tempat dimana berlangsungnya pembelajaran. Contohnya antara lain yaitu di lingkungan sekolah, masyarakat dan juga keluarga. Sehingga dimanapun tempat yang dijadikan seseorang tersebut untuk belajar dalam proses pembelajaran maka dapat dikatakan suasana yang terjadi pada saat itu merupakan suasana belajar selama masih dalam ranah proses belajar mengajar.<sup>112</sup>

---

<sup>112</sup> Hamzah B. Uno, 2013. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.

Sekolah Brawijaya Smart School menyediakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Bahkan orangtua siswa pun mendukung kegiatan pembelajaran yang diterapkan sekolah dengan cara membantu sekolah dalam penerapan aturan, kebijakan, dan proses pembelajaran agar kondusif juga berlangsung dengan lancar.

Kondisi ataupun suasana lingkungan belajar siswa seperti halnya di kelas yang kondusif akan mempengaruhi motivasi belajar siswa di sekolah. Menurut Uno bahwasanya setiap motivasi belajar yang baik maka hal tersebut bisa dikembangkan diubah, ataupun diperbaiki melalui belajar selain itu juga dilatih melalui pengaruh yang ada di lingkungan.

Suasana pembelajaran di kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School termasuk kondusif karena setiap pembelajaran para murid selalu mematuhi segala peraturan yang telah dibuat dan disepakati sebelumnya. Seperti misalnya selalu on camera ketika pembelajaran sedang berlangsung dan tidak menyalakan mic ketika tidak disuruh.

Selain daripada itu materi yang diajarkan oleh guru IPS tidak monoton sehingga membuat siswa betah dan nyaman disaat pembelajaran berlangsung. Guru IPS yaitu Bu Esti membuat pembelajaran tidak membosankan dengan menyelipkan motivasi disela pembelajaran dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi pada saat itu.

Suasana pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas VIII A pada mata pelajaran IPS SMP Brawijaya Smart School Malang tergolong kondusif karena adanya control langsung dari guru IPS melalui aplikasi Microsoft Teams. Misalkan saja ketika pelaksanaan meet maka bu Esti selaku guru IPS akan menghandle kelas agar kondusif seperti menyuruh siswa agar menyalakan kamera semua pada saat pembelajaran dimulai.<sup>113</sup>

Selain daripada itu ketika presentasi pembelajaran online juga berjalan dengan lancar tanpa hambatan. Karena ketika presentasi dimulai

---

<sup>113</sup> Wawancara dengan guru IPS kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang

guru IPS tidak hanya fokus pada presentasi, melainkan fokus juga kepada siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap guru IPS ketika presentasi juga menanyakan hal yang berhubungan dengan presentasi tersebut sehingga membuat siswa fokus untuk mengikuti presentasi.

Karena itulah membuat siswa memperhatikan guru saat presentasi karena guru IPS akan menanyakan mengenai presentasi yang dilakukan di tengah presentasi dan tidak bisa diprediksi. Sehingga siswa harus siap sedia dalam mendengarkan dan memperhatikan dengan baik apa saja yang disampaikan oleh guru IPS agar nanti ketika ditanya dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan mendapatkan nilai tambahan.

Selain daripada itu suasana pada saat pembelajaran siswa ketika dirumah juga tergolong cukup baik karena sudah dipersiapkan sebelumnya oleh pihak orangtua siswa mulai dari tempat, waktu, dan juga alat tulis dan sebagainya. Sehingga siswa dapat belajar dengan tenang dan fokus mendengarkan penjelasan dari guru tanpa ada gangguan dari luar. Apalagi ada dukungan dari orang tua agar mengikuti pembelajaran dengan baik.

Siswa dapat belajar dengan tenang karena adanya waktu khusus untuk belajar di rumah melalui aplikasi Microsoft Teams dan tempat untuk belajar yang sudah tersedia, hanya dorongan dari dalam diri siswa tersebut sendiri agar semangat dalam belajar dan mengikuti pembelajaran dengan baik agar mendapatkan nilai baik. Sehingga dapat melanjutkan ke sekolah impian melalui jalur undangan dengan nilai raport.

Selain itu nilai yang diperoleh siswa juga berpengaruh pada kelanjutan studi siswa dan diperhitungkan nantinya, sehingga penting diperhatikan setiap siswa agar berusaha semaksimal mungkin agar mendapatkan nilai terbaik nantinya dan melanjutkan studi sesuai dengan keinginan dan bakat yang dimiliki sebelumnya.

Menurut Baharuddin perumusan antara interaksi individu dengan lingkungannya dapat dirumuskan: W-O-W. dalam pengertiannya, W merupakan pengertian dari lingkungan (*World*). Sedangkan O merupakan pengertian dari individu (*Organisme*). Dan W yang terakhir merupakan

pengertian dari lingkungan (*World*).<sup>114</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya keberadaan lingkungan berpengaruh terhadap individu begitupun sebaliknya.

Pada ayat Al-Quran juga dijelaskan mengenai anjuran dan juga penciptaan suasana yang gembira dan tanpa adanya paksaan. Serta kemudahan dalam belajar, tidak mempersulit. Seperti yang dijelaskan dalam potongan ayat dalam Q.S al-baqarah ayat 185. Dimana ayat tersebut berbunyi seperti dibawah ini:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Artinya: "Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu".

Pada ayat tersebut dijelaskan mengenai pembelajaran yang mudah dan tidak sukar untuk dimengerti oleh siswa, sehingga siswa dapat menyerap segala pelajaran yang diberikan. Selain itu juga diusahakan untuk tidak mempersulit ketika pembelajaran berlangsung karena hal itu akan menjadikan siswa sulit untuk menerima pembelajaran.

Kaitan antara teori, ayat dan suasana pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS yaitu saling berkaitan dan juga berhubungan satu sama lain. Karena dari teori tersebut menguatkan hasil penelitian yang peneliti peroleh serta diberikan tambahan ayat sebagai tambahan dan menguatkan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya suasana pembelajaran yang baik perlu dibentuk karena dapat berpengaruh pada motivasi belajar siswa untuk belajar materi yang diajarkan. Selain itu juga banyak yang menyatakan demikian serta diperkuat dengan adanya ayat di dalam Al-Qur'an yang mendukung teori tersebut.

Hal tersebut membuat penciptaan suasana belajar yang baik perlu adanya karena nantinya akan berdampak pada diri siswa. Terutama dalam hal belajar dan motivasi untuk terus belajar. Karena demikian merupakan awal dari perkembangan siswa yaitu motivasi untuk belajar.

---

<sup>114</sup> Baharuddin. (2009). Pendidikan dan Psikologi Perkembangan. Yogyakarta: ArRuzz Media

### 3. Analisis Pemanfaatan Microsoft Teams Dan Suasana Belajar Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang

Pelaksanaan pembelajaran online dilaksanakan guna menekan adanya penyebaran virus corona atau biasa yang disebut covid-19. Sehingga tindakan ini penting untuk dilaksanakan demi tercapainya keselamatan siswa dan juga guru. Selain itu juga agar pembelajaran tetap dapat dilaksanakan meskipun dalam keadaan online.

Sehingga daripada itu pembelajaran online memerlukan adanya aplikasi yang dapat mendukung agar pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Selain itu juga mudah dipahami oleh siswa maupun guru serta mempunyai fitur yang lengkap di dalamnya. Pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams dijadikan pilihan oleh Brawijaya Smart School, khususnya kelas VIII A .

Penggunaan aplikasi yang cukup mudah dipahami dengan sedikit pelatihan serta memiliki fitur yang lengkap menjadikan alasan Microsoft Teams dipilih sebagai pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan Microsoft Teams merupakan salah satu sarana dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar online.<sup>115</sup>

Penggunaan akses yang cukup mudah untuk dipahami dan lengkap membuat Microsoft Teams memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dibawah ini akan dijelaskan mengenai pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII A pada mata pelajaran IPS di SMP Brawijaya Smart School Malang, antara lain yaitu sebagai berikut:

#### a. Ada keinginan dan hasrat dalam diri siswa untuk berhasil

Adanya keinginan ini merupakan salah satu cara yang ampuh agar memiliki motivasi belajar yang tinggi dimana motivasi ataupun dorongan untuk belajar berasal dari dalam diri sendiri. Sehingga siswa

---

<sup>115</sup> Wawancara dengan Kepala SMP Brawijaya Smart School Malang

tersebut dalam mengerjakan tugas akan langsung dikerjakan tanpa adanya penundaan dan akan diselesaikan secara tuntas karena adanya dorongan dari diri siswa tersebut.<sup>116</sup>

David Mc Cleland berpendapat bahwasanya apabila seseorang tersebut memiliki sebuah keinginan akan dipandang sebagai orang yang berhasil di dalam kehidupannya dan juga akan melakukan segala sesuatu yang lebih baik daripada yang lainnya.<sup>117</sup> Hasil penelitian yang didapatkan di SMP Brawijaya School yakni di kelas VIII A pada pelajaran IPS.

Yakni siswa kelas VIII A mempunyai keinginan untuk berprestasi yang cukup tinggi dimana dapat dilihat dari siswa yang mengerjakan tugas dan semangat dalam pembelajaran. Kemudian selain itu juga dapat dilihat dari respon siswa pada saat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru di saat pembelajaran. Dan juga semangat untuk menjadi yang terbaik di kelasnya sehingga bisa masuk ke SMA favorit dengan melihat nilai rapor lewat jalur undangan.

b. Ada kebutuhan dan dorongan untuk belajar

Ketika mengerjakan tugas seorang siswa tidak selalu dilatorbelakangi oleh keinginan untuk berprestasi dan juga berhasil. Karena ada juga sebagian orang memiliki keinginan untuk belajar dan berprestasi karena agar terhindar dari kegagalan.<sup>118</sup> Abraham Maslow dalam hal ini berpendapat bahwasanya kebutuhan manusia sosial seperti perasaan diantaranya adalah keinginan untuk berprestasi, kompetisi, serta mendapatkan sebuah dukungan dan juga pengakuan.<sup>119</sup>

---

<sup>116</sup> Rinja Efendi dan Delita Gustriani, Manajemen Kelas di Sekolah Dasar (Pasuruan: CV.Penerbit Qiara Media, 2020), hlm 70

<sup>117</sup> Muhammad Iqbal Harisuddin, Secuil Esensi Berfikir Kreatif dan Motivasi Belajar Siswa (Bandung, PT. Panca Terra Firma, 2019), hlm. 22-23

<sup>118</sup> Ending Titik Lestari, Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar (Yogyakarta:CV. Budi Utama, 2020), hlm. 9

<sup>119</sup> Widayat Prihartanta, Teori-Teori Motivasi, Jurnal Adabiya, Universitas Islam Negeri Ar-Raiiry, 2015. hlm. 5-6

Hasil penelitian yang didapatkan dari kelas VIII A SMP Brawijaya School di Malang bahwasanya siswa tersebut mengerjakan segala tugas apaapun yang diberikan oleh Bu Esti selaku guru yang mengajar pelajaran IPS dikerjakan dengan tepat waktu dan juga penuh tanggung jawab. Karena mereka juga sadar tugasnya sebagai seorang siswa yaitu untuk belajar dan juga mendengarkan serta memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Sealin daripada itu siswa juga dapat melihat ptemannya yang sudah mengerjakan serta nilai yang diperoleh setelah pekerjaan selesai. Sehingga ketika belum mengerjakan maka siswa tersebut akan merasa malu dan ingin segera mengerjakan agar mendapatkan hasil yang maksimal dari pekerjaan yang telah dikerjakannya.

c. Ada cita-cita dan juga harapan masa depan

Dalam hal ini, seorang siswa diharapkan dapat mempunyai sebuah harapan akan keberhasilan dirinya di masa depan dengan adanya usaha yang maksimal dan juga keyakinan akan pekerjaan yang sedang dikerjakan hari ini akan berbuah di masa mendatang.<sup>120</sup> Ketika mengerjakan sesuatu dengan baik, seorang siswa patinya akan mempunyai harapan yang nantinya akan berpengaruh kepada mereka.

Bahwasanya kekuatan dan juga usaha serta kepercayaannya akan memberikan hasil tertentu nantinya. Dalam keadaan ini seseorang pastinya akan melaksanakan sesuatu yang diyakini ketika dapat melakukannya. Dengan begitu, seseorang harus mempunyai suatu harapan mengenai ke berhasilan atas usaha yang telah dilakukan sebelumnya dalam pengerjaan tugas dengan penuh keyakinan.

Hasil penelitian yang diperoleh di SMP Brawijaya Smart School Malang kelas VIII A pada mapel IPS yakni siswa di kelas ini berlomba dalam mendapatkan nilai tinggi dan menjadi yang terbaik di kelasnya. Karena nantinya berdampak pada pendidikan mereka selanjutnya. Misalnya SMA, maka harus mempunyai nilai yang baik di

---

<sup>120</sup> Widayat Prihartanta, Loc. Cit, hlm. 7-8

raport ketika ingin jalur undangan. Hal tersebut dapat tercapai dengan belajar berseungguh-sungguh dan juga penuh keyakinan.

d. Ada penghargaan di dalam pembelajaran

Suatu penghargaan di dalam pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat diterapkan dalam pembelajaran karena karena tergolong paling mudah serta efektif berguna untuk meningkatkan motivasi belajar seorang siswa dalam belajar sehingga berpengaruh untuk mendapatkan nilai baik. Seperti misalnya sebuah pernyataan yang dapat dilakukan guru IPS ke siswa seperti pujian dan angka.<sup>121</sup>

Hasil penelitian di SMP Brawijaya Smart School kelas VIII A mapel IPS di Malang diperoleh bahwasanya ketika ada seorang siswa yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru IPS, maka guru IPS akan memberikan pujian kepada siswa tersebut seperti wah bagus, dan juga mendapatkan nilai tambahan keaktifan dari guru karena menjawab dan respon guru ketika bertanya.

Semua siswa pastinya butuh yang namanya penghargaan untuk proses belajarnya serta hasil belajar yang diperoleh. Selain itu juga perlu agar hasil belajar yang telah diperoleh diakui dan dihargai karena itu merupakan kebutuhan setiap anak.<sup>122</sup> Sehingga perlu untuk menghargai dan memperhatikan setiap pekerjaan yang anak kerjakan sebagai penghargaan kepada anak.

e. Ada suatu kegiatan yang menarik siswa dalam belajar

Pelaksanaan pembelajaran yang baik menjadikan menarik bagi siswa ketika proses belajar mengajar. Sehingga suasana dalam kegiatan belajar mengajar menjadi utama dan harus diperhatikan karena menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih bermakna. Sebuah situasi apabila bermakna akan membuat kesan tersendiri bagi kalangan siswa.

---

<sup>121</sup> Rinja Efendi dan Delita Gustriani, Op. Cit

<sup>122</sup> Widayat Prihartanta, Loc. Cit, hlm. 5-6

Sehingga menjadikannya selalu mudah dipahami dan diingaat oleh siswa. Serta dihargai oleh siswa dan menjadikannya mempunyai kesan tersendiri.<sup>123</sup> Dalam hal ini pandangan siswa mengenai kegiatan pembelajaran menjadi sebuah tanggung jawab yang besar sehingga akan berpikir untuk mulai belajar mandiri dan tanpa pengawasan dari guru maupun orangtua, serta harus dapat mengendalikan diri mereka sendiri.<sup>124</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari siswa kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang pada mapel IPS di Malang, siswa kelihatan senang ketika proses pembelajaran menggunakan video yang di share oleh guru serta siswa pun dapat mengulang video tersebut sampai faham apa yang disampaikan guru. Selain daripada itu dari hasil pekerjaan siswa yang sudah dikerjakan guru memberikan nilai dan juga koreksi mengenai pekerjaan siswa.

Sehingga setelah dinilai siswa tau apa yang salah dan harus dibenahi berdasarkan hasil koreksi yang telah dilakukan oleh guru IPS terhadap pekerjaan mereka. Melalui hal tersebut akan membuat para siswa semangat dalam mengerjakan tugas dan mendapatkan nilai yang lebih baik lagi kedepannya. Penggunaan media Microsoft Teams dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.<sup>125</sup>

Pada penelitian tersebut dijelaskan oleh Susi Andriani bahwasanya media yang digunakan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Tersedianya media dapat meningkatkan semangat belajar para siswa dan gairah untuk belajar. Dengan media siswa bisa merasakan pelaksanaan pembelajaran dengan nyata meski terbatas menggunakan media online.

Selain itu kelengkapan aplikasi membuat siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar karena penggunaannya yang mudah dan simple serta menyenangkan. Dengan begitu siswa akan merasa bahwa

---

<sup>123</sup> Ending Titik Lestari, Loc. Cit, hlm. 11

<sup>124</sup> Ending Titik Lestari, Loc. Cit, hlm. 25

<sup>125</sup> Susi Andriani, Loc. Cit

belajar online mengasyikkan meski kesannya santai tetapi tetap mudah dipahami oleh siswa.

Kemudian pendapat lainnya juga mengatakan bahwasanya media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut dinyatakan oleh Yolanda Febrita dan Maria Ulfah.<sup>126</sup> Pada pendapat tersebut dinyatakan bahwasanya media yang digunakan dapat mempunyai daya Tarik tersendiri untuk siswa.

Sehingga daripada itu membuat nya menjadikan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran secara online yang dilaksanakan di rumah masing-masing siswa. Selain itu juga menjadi perantara terhubungnya antara guru dengan siswa. Selain itu siswa juga dapat belajar secara mandiri dengan adanya materi yang pernah di share oleh guru melalui Microsoft Teams baik bentuk video ataupun soft file lainnya.

Dengan begitu, tersedianya pembelajaran secara online melalui aplikasi yang simple dan menyenangkan akan membuat siswa merasakan pengalaman pembelajaran secara online melalui aplikasi dengan menggunakan teknologi sejak dini agar nantinya siswa meleak teknologi dan tidak ketinggalan zaman serta gptek mengenai teknologi yang ada.

Kemudian untuk penciptaan suasana belajar di SMP Brawijaya Smart School sendiri ketika dilihat saat pembelajaran melalui aplikasi Microsoft Teams terlihat kondusif. Dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan aplikasi Microsoft Teams sebagai media saat belajar. Ditambah lagi pemaparan materi yang diberikan guru yang tergolong tidak membosankan, sehingga membuat kelas menjadi kondusif.

Suasana seperti itu termasuk baik dalam pembelajaran dikarenakan ketika siswa fokus mendengarkan guru dan dengan penjelasan guru yang tidak membosankan maka akan membuat siswa semangat untuk belajar dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut. Dalam hal ini

---

<sup>126</sup> Yolanda Febrita dan Maria Ulfah. Loc. Cit

penjelasan guru tidak membosankan sehingga motivasi siswa untuk terus belajar menjadi lebih tinggi dan meningkat.

Hal tersebut dapat dilihat dari sikap siswa saat mendengarkan penjelasan guru melalui aplikasi Microsoft Teams. Siswa antusias dengan menyalakan kamera sesuai dengan arahan dari guru dan bertanya kepada guru apabila ada yang belum dimengerti. Selain itu siswa juga menjawab pertanyaan yang tak terduga yang diajukan guru di tengah pembelajaran. Karena itu siswa dapat dikatakan semangat.

Selain itu juga meningkat motivasi belajarnya ketika dijelaskan oleh guru dengan metode yang tidak membosankan. Sehingga suasana ketika pembelajaran ketika dijelaskan guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Kemudian untuk siswa sendiri juga menyukai metode yang digunakan guru IPS disaat pembelajaran.

Karena mereka menganggap metode tersebut tidak membosankan dan seru. Seperti misalnya penayangan video pembelajaran dan power point. Jadi ketika guru menjelaskan di power point, guru juga memberikan pertanyaan dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari dan disangkut pautkan dengan pembelajaran pada waktu itu.

Kemudian dilanjutkan dengan pemutaran video yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Sehingga siswa merasa senang dan tidak membosankan menurut mereka. Dengan begitu akan muncul motivasi dalam diri siswa tersebut untuk belajar dan siswa yang awalnya belum mau untuk belajar menjadi termotivasi untuk belajar. Sehingga cara tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran secara online menggunakan aplikasi Microsoft Teams ketika dirumah, siswa difasilitasi oleh orangtua untuk belajar dan diberikan waktu khusus sehingga membuat siswa saat belajar tidak terganggu dan bisa belajar dengan tenang. Dengan begitu suasana belajar siswa saat dirumah menjadi kondusif.

Karena selain sudah sediakan tempat dan waktu khusus untuk pembelajaran secara online melalui rumah masing-masing, pihak sekolah

juga menghimbau agar orangtua siswa memberikan waktu khusus kepada putra-putrinya untuk belajar. Sehingga daripada itu siswa mendapat dukungan dari orangtua ketika sedang belajar karena orangtua siswa juga sudah mengetahui hal tersebut.

Hal tersebut membuat siswa termotivasi untuk belajar dan fokus dalam pembelajaran yang dilaksanakan bersama dengan guru. Sehingga membuat semangat belajar siswa tersebut meningkat karena dukungan orangtua yang baik pula. Dengan begitu, apabila diterapkan secara terus menerus dengan dukungan dari orangtua juga akan berdampak baik bagi siswa kedepannya.

Ketika pelaksanaan pembelajaran secara online sebenarnya yang dibutuhkan oleh siswa yakni semangat untuk mengikuti pembelajaran. Karena hal tersebut sangat penting mengingat kondisi yang mengharuskan siswa belajar secara mandiri tanpa adanya tatap muka secara langsung bertemu dengan guru dan teman-teman.

Sehingga siswa perlu suatu hal yang membuat mereka bersemangat untuk belajar dan mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir. Seperti yang dijelaskan diatas. Selain itu siswa juga harus berusaha agar mendapatkan nilai yang maksimal dengan menumbuhkan semangat belajar dalam dirinya. Karena motivasi terbesar adalah dirinya sendiri.

Setelah itu lingkungan siswa tersebut seperti misalnya orangtua dan guru. Karena mereka lah yang paling dekat dengan siswa. Terutama apabila berurusan dengan pembelajaran. Motivasi dan dukungan orangtua serta guru sangat dibutuhkan agar siswa dapat berkembang lebih baik lagi dan mendapatkan nilai yang maksimal dengan kerja keras dan usahanya sendiri. Sehingga dapat meraih impiannya.

Suasana yang mendukung akan membuat siswa termotivasi untuk belajar dan berkembang lebih baik lagi. Karena suasana belajar siswa itu berpengaruh dan mampu untuk mempengaruhi siswa dalam kegiatan sehari hari terutama dalam pembelajaran. Karena dari situlah siswa belajar dan berkembang serta pengalaman siswa tersebut.

Selain itu pada ayat Al-Quran juga dijelaskan bahwasanya mengenai pelaksanaan pembelajaran yang nyaman dan juga tidak memaksa. Sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan kondusif. Serta memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar dan berkreasi sesuai dengan keinginan dan kemauannya masing-masing. Selain itu ada juga kutipan hadist yang menyatakan mengenai permasalahan menuntut ilmu yaitu:

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

*Artinya: "Barang siapa keluar dalam rangka menuntut ilmu, maka dia berada di jalan Allah sampai ia kembali."*

Dalam hadist tersebut diterangkan bahwasanya menuntut ilmu adalah sebuah langkah jihad di jalan Allah hingga kembali ke ajalnya. Oleh karena itu, wahai para manusia bergembiralah dalam menuntut ilmu dan bersemangatlah.

Microsoft Teams memiliki berbagai manfaat yang dapat dirasakan oleh penggunanya seperti guru dan murid dalam hal pembelajaran jarak jauh. Menurut Microsoft Teams dalam webnya dijelaskan bahwasanya manfaat Microsoft Teams punya banyak fitur dan manfaat.<sup>127</sup>

Kondisi ataupun suasana lingkungan belajar siswa seperti halnya di kelas yang kondusif akan mempengaruhi motivasi belajar siswa di sekolah. Menurut Uno bahwasanya setiap motivasi belajar yang baik maka hal tersebut bisa dikembangkan diubah, ataupun diperbaiki melalui belajar selain itu juga dilatih melalui pengaruh yang ada di lingkungan.<sup>128</sup>

Kaitan antara hadist, ayat, dan teori yang sudah dijelaskan pada bab dua dengan hasil penelitian yakni adanya peluang dari setiap siswa ketika mereka belajar dengan sungguh-sungguh dan pantang menyerah karena pasti ada jalan seperti yang dijelaskan oleh hadist diatas. Dan juga

---

<sup>127</sup> Microsoft Teams, *Fitur dan Manfaat Microsoft Teams*. Diakses dari <https://qwords.com/blog/cara-membuat-footnote-dari-internet/> , pada tanggal 24 November 2021, pukul 10:36 WIB

<sup>128</sup> Hamzah B. Uno, 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

didukung oleh teori yang menyatakan bahwasanya lingkungan sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa tersebut.

Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya aplikasi Microsoft Teams dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena kelengkapan fitur dan kemudahannya. Selain itu penciptaan suasana belajar juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa seperti teori yang sudah dikemukakan sebelumnya. Oleh sebab itu perlu adanya dukungan dari orangtua dan guru untuk membantu siswa dalam belajar.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams sebagai media pembelajaran pada masa pandemic covid-19 di Kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang sangat membantu dalam hal pembelajaran online karena fiturnya yang tergolong lengkap dan memadai. Respon siswa pada saat pembelajaran menggunakan aplikasi Microsoft Teams sangat senang apabila dibandingkan dengan penggunaan aplikasi sebelumnya yaitu gmeet dan zoom karena fitur aplikasi sebelumnya yang kurang lengkap dibandingkan dengan Microsoft Teams yang memiliki berbagai fitur sehingga hanya membutuhkan hanya satu aplikasi untuk mencakup semuanya.

Penciptaan suasana belajar kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang pada mata pelajaran IPS selama masa pandemi covid-19 suasana yang nyaman juga mendukung dalam terlaksananya pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Adanya dukungan dari orangtua dan guru juga membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar dan mengikuti pelaksanaan pembelajaran dengan fokus dan juga terarah. Sehingga siswa dapat berkembang dan membuat perubahan dalam dirinya. Lingkungan yang juga mendukung dalam pembelajaran membuat siswa termotivasi untuk menjadi lebih baik dan terbaik di kelasnya dengan menghasilkan nilai yang memuaskan. Sehingga motivasi belajar IPS siswa meningkat dan bertambah karena situasi dan kondisi dalam kelas serta penciptaan suasana belajar yang menyenangkan oleh guru.

Pemanfaatan Microsoft Teams dan penciptaan suasana belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang karena fiturnya yang lengkap dan juga segala yang dibutuhkan siswa maupun guru sudah tersedia dalam satu aplikasi. Pemahaman yang dilakukan guru IPS dengan berbagai cara mulai

dari meet, video, power point, dan materi lainnya dimana dapat dilihat kapanpun waktu luang siswa. Tersedianya berbagai macam fitur dalam aplikasi ini membuat guru IPS memanfaatkannya untuk segala keperluan pembelajaran. Penciptaan suasana ketika pembelajaran berlangsung bersama dengan guru IPS yang menyenangkan. Dukungan dari orangtua siswa yang selalu memberikan support serta fasilitas ketika pembelajaran berlangsung. Adanya siswa-siswi berprestasi di kelas membuat siswa-siswi kelas yang bersama mereka di kelas VIII A termotivasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti. Peneliti dapat memasukkan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Ketika memanfaatkan aplikasi Microsoft Teams hendaknya guru IPS dapat memanfaatkannya dengan baik dan maksimal karena kelengkapan fiturnya sehingga diharapkan dapat menggunakan berbagai macam strategi dalam mengajar yang dimana strategi tersebut cocok dan memudahkan dalam memahami materi yang akan disampaikan oleh guru nantinya.

Sehingga ketika pembelajaran tidak membosankan bagi siswa karena adanya strategi pembelajaran yang seru dan menyenangkan bagi siswa. Serta memudahkan siswa dalam memahami materi tersebut. Ketika siswa sudah senang maka materi yang akan disampaikan oleh guru akan dapat mudah diterima oleh siswa dan membuat motivasi belajar siswa meningkat.

### **2. Bagi Siswa**

Untuk siswa ketika pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan, maka diharapkan memahamai segala materi yang telah disampaikan oleh guru sebelumnya agar lebih mudah dalam memahami materi selanjutnya yang akan disampaikan oleh guru melalui Microsoft Teams. Sehingga siswa lebih siap nantinya ketika pembelajaran

dilakukan menggunakan meet dalam Microsoft Teams dan dapat memiliki bekal materi dan juga tau ketika ditanya.

### 3. Bagi Sekolah

Dalam hal ini sekolah dianjurkan untuk mempunyai berbagai macam strategi dalam pelaksanaan pembelajaran yang nantinya dapat menunjang kreativitas guru dalam memanfaatkan penggunaan Microsoft Teams dan menggunakannya dengan baik serta efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran IPS di sekolah agar lebih berkembang dan juga menarik.

Selain itu diharapkan sekolah juga selalu menjaga kebersihan dan keindahan sekolah agar suasana belajar juga terjaga dan siswa menjadi betah serta semangat ketika melihat kebersihan sekolah. Dalam hal lain sekolah juga dianjurkan untuk selalu berkomunikasi dengan wali siswa terkait perkembangan dan suasana pembelajaran online ketika di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi. 2021. "Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar". *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied* (hlm. 30-35) Vol. 02, No.01.
- Ades, Sanjaya. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Amna, Emda. 2017. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran". *Lantanida Jurnal*., UIN Ar- Raniry Banda Aceh. No. 2.
- Andriani Susi. 2016. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV di SDN Mayangan 6 Kota Probolinggo". *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*.
- Arianti. 2017. "Urgensi Lingkungan Belajar yang Kondusif dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif". *Didaktita Jurnal Kependidikan*.
- Arum Darmawati. 2016. "Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Pengaturan Belajar Individu Terhadap Prestasi Akademik". *Jurnal Ilmu Manajemen Nomor 2 Volume 13*.
- Baharuddin. 2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Belawati, Tian. 2020. "Pembelajaran Online Tangerang Selatan". *Jurnal Universitas Terbuka* (hlm. 55).
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, hlm. 125.
- Efendi, Rinja dan Delita Gustriani. 2020. *Manajemen Kelas di Sekolah Dasar*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media. (hlm 70).
- Fatmawati, Sifat dkk. 2020. "Analisis Proses Pembelajaran IPS". *Universitas Muhammadiyah Sukabumi: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*.
- Hamzah. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, (hlm. 23).
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, (hlm. 138).
- Harmalis. 2019. "Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam". *Jurnal Perkembangan dan Konseling, IAIN Kerinci*. No. 01 Vol.01 Juli.

- Herviani, Vina dan Angky Febriansyah. 2016. "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia". Bandung: *Jurnal Riset Akutansi, UNIKOM*. No.2.
- Iqbal, Harisuddin Muhammad. 2019. *Secuil Esensi Berfikir Kreatif dan Motivasi Belajar Siswa* : Bandung. PT. Panca Terra Firma. hlm. 22-23.
- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan Landasan untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing.
- M.B, Miles dan A.M, Saldana J. 2014. *Qualitatif Data Analysis, A Methodes Sourcebook, Edition 3, Terjemahan Tjetjep Rohidin Rohidin*. Jakarta: UI Press, hlm. 31.
- Menteri Pendidikan Nasional. 2007. *Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)*. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007.
- Microsoft Teams. 2021. "Fitur dan Manfaat Microsoft Teams". <https://www.solusi.com/apa-itu-microsoft-teams-dan-fitur-utamanya/>. Diakses pada tanggal 24 November 2021 pukul 10:36 WIB.
- Modul. 2020. *Kelas Digital dengan Microsoft Teams*. Microsoft Teams
- Muhammad, Idrus. 2009. *Metode Penellitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga, hlm. 61.
- Munandi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran dengan Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaun Persada Press.
- Nafisah, Nur . 2021. "Efektivitas Penerapan Aplikasi Microsoft Teams terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Siswa SMA". *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 3 No 5.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Books Cakra, hlm. 96.
- Nurlaily. 2021. "Implementasi Microsoft Teams For Education Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Smp Negeri 1 Purwokerto". *Tesis: IAIN PURWOKERTO*.
- P, Siagian Sondang. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm 162-179.
- Prihartanta, Widayat. 2015. "Teori-Teori Motivasi": *Jurnal Adabiya, Universitas Islam Negeri Ar-Raiiry*. hlm. 5-6.
- Purnomo, Eko. 2021. "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping Dengan Aplikasi Microsoft Teams Pada Pelajaran Sosiologi Materi Masalah Sosial Kelas XI IPS

- Semester Gasal Di Sma N 1 Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2020 / 2021”.  
*Kudus. Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Antropologi.*
- Ramli, Muhammad. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press. hlm 1- 2.
- Rojuli, Subkhan. 2016. *Strategi Pembelajaran Pendidikan IPS*. Surabaya: Garuda Mas Sejahtera. hlm. 47-51.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, hlm. 73.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2021 . *Teori Belajar dan Pembelajaran*. hlm. 53-55.
- Situmorang, Adi S. 2020. “Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar”. *Medan: Journal of Mathematics Education and Applied*.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, hlm. 28.
- SMP Brawijaya Smart School Malang. 2022. “Profil SMP Brawijaya Smart School Malang”. <http://smp.bss.ub.ac.id/> . Diakses pada tanggal 21 Maret 2022 pukul 10.21 WIB
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hlm. 225.
- Sungkono. 2008. “Pemilihan dan Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran”  
*Jurnal Pembelajaran Universitas Negeri Yogyakarta*
- Supardan, Dadang. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 17.
- Syaifurahman. 2013. *Manajemen dalam Pembelajaran*. Cetakan I. Jakarta Indeks
- Titik, Lestari Endang. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama. hlm. 9.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi & Pengukurannya: Kajian & Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara. hlm. 23.
- Yolanda, Febrita dan Maria Ulfah. 2019. “Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. *Jurnal Universitas Indraprasta*.

## LAMPIRAN 1

### Pedoman Wawancara Penelitian

#### 1. Pedoman wawancara dengan kepala sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah di sekolah ini setiap pembelajaran IPS menggunakan media pembelajaran Microsoft Teams ?	Iya pasti pakai ya karena itu wadah teman-teman untuk mengajar dan sebagainya karena itu pasti pakai.
2.	Bagaimana penggunaan media pembelajaran Microsoft Teams di SMP Brawijaya Smart School Malang ?	Kalau di awal agak susah karena perlu pembiasaan, tapi sekarang sudah biasa karena sudah dua tahun memakai aplikasi ini dan juga bisa menggunakan semua fiturnya seperti form dan juga kuis, dan sebagainya.
3.	Apakah dengan penggunaan media pembelajaran Microsoft Teams siswa dapat termotivasi belajar ?	Minimal mereka sifat mau belajarnya masiiah ada, karena Teams itu kelas virtual jadi mereka mau tidak mau harus pakai itu jadi bisa digunakan untuk mengerjakan tugas-tugasnya
4.	Bagaimana peran bapak sebagai kepala sekolah dalam mengontrol penggunaan Microsoft Teams dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah ?	Saya punya operator yang jelas, untuk memastikan bahwa Microsoft Teams itu jalan. Jadi nggak eror atau apapun. Saya juga bisa masuk ke semua kelas. Saya bisa cek ke semua kelas misalnya hari ini ada pertemuan atau tidak, ada penugasan atau tidak, itu semua bisa saya lacak
5.	Apakah penggunaan media pembelajaran Microsoft Teams sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran ?	Sangat, karena guru share materi lewat situ, dan bahkan setiap materi di record jadi bisa lihat lagi kalau misalnya ada yang tidak paham dari penjelasan yang telah guru sampaikan sebelumnya. Link serta tugas bisa kelacak. Siswa sudah mengerjakan tugas atau belum, jadi semuanya sangat terpantau
6.	Bagaimana dampak dari penggunaan media pembelajaran Microsoft Teams siswa?	Minimal siswa mau mengerjakan tugas dan belajar, meskipun masiiah online dan di rumah. Minimal itu semua terwadah I di Microsoft Teams
7.	Apakah penciptaan	Minimal mereka masih semangat dan juga

	suasana dalam pembelajaran menggunakan Microsoft Teams dapat meningkatkan motivasi belajar siswa ?	terjaga dalam mengikuti pembelajaran dan juga mau tidak mau juga harus beradaptasi dengan situasi seperti sekarang ini
8.	Apakah keunggulan dan kendala penggunaan aplikasi ini ?	Keunggulannya yaitu paket lengkap dalam kelas virtual dan juga lebih baik dari google classroom dan sebagainya. selain itu aplikasi ini juga memiliki fitur one drive yang mana guru dapat menyimpan filenya dalam jumlah yang besar. Serta disitu ada kolom chat untuk Tanya jawab. Kendalanya ada gangguan minim seperti lampu mati dan lagi down seperti dulu.
9.	Bagaimanakah kondisi tempat siswa belajar, kebersihan dan keindahan tempat saat siswa belajar saat daring atau luring ?	Daring secara kondisi orangtua sudah menyiapkan dan ada dukungan dari orangtua. Kalau luring terjaga karena setiap hari pasti kita bersihkan
10.	Apakah siswa nyaman dalam melaksanakan pembelajaran Microsoft Teams ?	Nyaman, mereka bisa mengecek sudah mengumpulkan atau belum. Kemudian bisa menanyakan materi yang belum dipahami secara langsung
11.	Apakah pergantian cuaca saat pembelajaran mempengaruhi siswa ?	Tidak, jarang banget seperti hujan ekstrim. Paling kalau ke siswanya masalah kesehatan aja
12.	Apakah lingkungan siswa mendukung untuk melaksanakan pembelajaran daring maupun luring ?	Kalau dirumah insyaallah iya, sudah disiapkan oleh orangtua sendiri untuk belajar. Kalau luring ya mendukung dengan kebijakan siswa masuk yaitu 50%
13.	Apakah penggunaan Microsoft Teams di SMP Brawijaya Smart School ini sangat efektif ?	Efektif, bisa dilihat oleh orangtua, anak-anak bisa menggunakan dan pembelajaran berjalan dengan lancar. Nilai tugas dan hasil pekerjaan mereka terupload. Selain itu guru juga dapat memberikan feedback untuk tugas mereka.
14.	Bagaimana pelaksanaan Microsoft teams di awal mulai dari instalasi dan juga penggunaan ?	Sosialisasi yang pertama, selanjutnya guru sudah mantep, kita buat video tutorial, kita sosialisasikan ke orangtua dan anak-anak. Setelah itu kita coba memakai dua minggu mereka akan terbiasa. Download sendiri, Cuma akun kita buat dan bisa masuk sesuai dengan kelasnya masing-masing.

## 2. Pedoman wawancara dengan waka kurikulum

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah di sekolah ini setiap pembelajaran IPS menggunakan media pembelajaran Microsoft Teams ?	Semua mapel menggunakan Microsoft teams, jadi bukan IPS saja
2.	Bagaimana penggunaan media pembelajaran Microsoft Teams di SMP Brawijaya Smart School Malang ?	Setiap hari kami menggunakan media Microsoft Teams, baik untuk penugasan, penyampaian materi, meet juga semua menggunakan Microsoft Teams
3.	Apakah dengan penggunaan media pembelajaran Microsoft Teams siswa dapat termotivasi belajar ?	Iya, kalau di awal dulun kita belum mempunyai media yang dapat mencakup semua misalkan menggunakan zoom, meet, webex dan lain sebagainya. tetapi, untuk tugasnya pakai google classroom kan terpisah pisah. Dan kalau pakai Microsoft Teams itu sudah jadi satu semua, sehingga anak-anak itu enak gitu fokus ke media ini.
4.	Bagaimana peran ibu sebagai waka kurikulum dalam mengontrol penggunaan Microsoft Teams baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah?	Kalau saya dalam mengontrol ini kan setiap bulan ada rapat dinas, nah salah satu kegiatannya ada pengecekan teams ini. Kalau di aplikasi teams kan guru memberikan tugas, nah tugas itu harus dikembalikan ke siswa dan harus diberikan feedback biasanya. Kadang ada guru yang hanya memberi tugas dan tidak segera dinilai, atau walaupun dinilai tidak diberikan feedback. Nah itu juga jadi masukan ketika evaluasi di rapat dinas nanti.
5.	Bagaimana dampak dari penggunaan media pembelajaran Microsoft Teams ?	Karena siswa fokus pada satu media ini, sehingga anak-anak juga termotivasi. Anak-anak juga tidak bingung gitu misalnya mau meet nunggu share dari guru. Tapi kalau ini kan nggak, jadi fokus di satu media ini sehingga anal-anak juga lebih fokus
6.	Apakah penggunaan media pembelajaran Microsoft Teams sangat membantu siswa dalam proses	Selain siswa juga bisa membantu guru, juga orangtua juga bisa memantau siswa apakah masih ada tugas atau yang belum dikerjakan semua bisa terpantau lewat aplikasi ini

	pembelajaran ?	sehingga sangat terbantu.
7.	Apakah penciptaan suasana dalam pembelajaran menggunakan Microsoft Teams dapat meningkatkan motivasi belajar siswa ?	Kalau pakai Microsoft Teams, meet gitu yak an juga bisa pakai breakout room, jadi bisa membuat seperti diskusi. Jadi nggak harus tatap muka langsung, pakai meet juga bisa melaksanakan kegiatan yang dapat menumbuhkan keaktifan siswa.
8.	Apakah keunggulan dan kendala penggunaan aplikasi ini ?	Keunggulan dalam satu media tapi mencakup semuanya. Kekurangannya yaitu namanya juga media online ya. Misalnya seperti jaringan jadi ada siswa yang susah dalam jaringan. Suara yang ditangkap putus-putus saat penjelasan.
9.	Bagaimana kondisi tempat siswa belajar, kebersihan dan keindahan tempat saat siswa belajar luring maupun daring ?	Kondisi lingkungan seperti kelas setiap hari selalu dibersihkan. Kebersihan di rumah bisa memantau apakah sudah mandi atau belum. Akan tetapi kalau kondisi lingkungan belajarnya ya sebatas yang bisa kami lihat aja. Seperti itu
10.	Apakah siswa nyaman dalam melaksanakan pembelajaran Microsoft Teams ?	Sejauh ini sangat nyaman
11.	Apakah pergantian cuaca saat pembelajaran mempengaruhi siswa ?	Biasanya kalau hujan lebat listrik padam yaitu, kalau siswa pakai wifi da nada gangguan biasanya lapor gitu, iya berpengaruh pada siswa.
12.	Apakah lingkungan siswa mendukung untuk daring/ luring ?	Sejauh ini kalau di siswa kami insyaallah dukungan orangtua sangat baik. Orangtua sangat mendukung anak-anak saat pembelajaran. Kalau di awal-awal mungkin ada yang kesusahan paket data atau apa. Namun karena sekarang sudah daring orangtua juga beralih ke wifi sehingga dalam pembelajarannya lebih lancar
13	Apakah penggunaan Microsoft Teams di SMP Brawijaya Smart School ini sangat efektif ?	Sangat efektif, seperti ulangan tugas itu sudah ada rekap nilainya. Jadi guru-guru tinggal download dan dipindah ke aplikasi penilaian. Jadi materi semuanya sudah tercakup dalam satu channel. Misalnya IPA, disitu sduah ada materi, tugas, ulangan atau

		pengumuman-pengumuman yang lain sudah ada disitu.
<b>14.</b>	Ada pelatihan bagi guru dan siswa ?	Pelatihan di awal mengenai penggunaan Microsoft Teams, seminar workshop kami mendatangkan pemateri yang memang ahli di Microsoft Teams. Kalau siswa ya di awal awal misalnya siswa baru kelas tujuh ketika PLS itu ada pelatihan sendiri. Selain itu juga bisa membuat kuis di dalam Microsoft Teams karena kan sebenarnya Microsoft Teams kan Microsoft 365, jadi misalkan ingin membuat kuis lewat form, jadi form punya Microsoft sendiri, sehingga tinggal mengkoneksikan kemudian nilainya akan langsung terekap di Teams itu.

### 3. Pedoman wawancara dengan guru IPS

No.	Pertanyaan	Jawaban
<b>1.</b>	Bagaimana Implementasi aplikasi Microsoft Teams dalam pembelajaran ?	Dalam Microsoft Teams itu dibagi menjadi kelas-kelas dalam pelaksanaannya. Sehingga siswa tersebut masuk ke dalam kelas tersebut termasuk semua guru mapel. Misalnya ada 11 guru mapel dan juga kelas tambahan itu ada kelasnya sendiri. Kemudian ada juga ekstrakurikuler yang menggunakan Teams. Dalam pelaksanaannya setiap pembelajaran ada dua cara, yakni bisa melakukan meeting ataupun tidak sehingga sesuai dengan kebutuhan. Diusahakan walaupun sebentar itu anak-anak bisa meet dengan gurunya untuk memberikan arahan pembelajaran pada saat itu. Kemudian kalau tugas juga berada di channel itu sendiri. Misalnya saya memberikan tugas itu diupload di channel IPS, bukan di channel lain. Karena setiap mata pelajaran mempunyai channelnya sendiri. Mulai dari meet, tugas, ulangan harian itu semua dalam satu kelas yakni teams itu dan di channelnya sendiri sesuai dengan mata pelajarannya. Misalnya kita mau presentasi itu bisa langsung dilaksanakan menggunakan Teams

		<p>ini. Ataupun jika ingin membuka metode diskusi bisa dengan memnngunakannya untuk mengatur kelompok siswa ataupun ataupun juga bisa langung otomatis. Menggunakan model apapun insyaallah bisa dalam menggunakan aplikasi ini. Menggunakan media dalam kesehariannya yaitu seperti video pembelajaran ataupun siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Seperti tugas itu ada deadlinenya sehingga apabila siswa tersebut terlambat dalam mengumpulkan tugas maka ada ketengan belum mengumpulkan tugas ataupun telat dalam pengumpulannya sehingga tercatat disitu. Konsekuensi mengurangi nilai termasuk kompetensi sikap. Atau misalnya mengulanginya diberikan saknsi tugas tambahan. Dan ada masa penjajakan sebelum ujian sehingga siapa saja yang belum mengumpulkan tugas akan ketahuan dan terekam juga terdektesi. Karena memang dalam Microsoft Teams itu dalam satu wadah sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari dan lebih terfokus untuk belajar.</p>
2.	<p>Untuk yang menggunakan aplikasi itu apakah siswa sama guru saja ?</p>	<p>Iya, tapi kalau misalnya ada yang memberikan kelas tambahan maka akan dibuatkan akun tersendiri ileh operator dengan data orang tersebut. Kayak misalnya kemarin ada anak PKL, maka anak-anak PKL tersebut dibuatkan akun tersebdiri oleh operator agar dapat masuk dan bergabung menggunakan akunnya masing-masing sesuai dengan kebutuhan.</p>
3.	<p>Penggunaan seberapa sering Microsoft Teams ?</p>	<p>Setiap hari, apabila offline tidak digunakan tetapi hanya melayani siswa yang daring dari rumah karena masih menggunakan blanded learning seperti itu. A1 itu blended, A2 offline, 2 minggu online satu minggu offline. Offline senin-kamis, sedangkan online senin-jumat. Karena blended maka dalam pembelajaran disediakan kamera dalam pembelajaran agar ketika pembelajaran dimulai dapat diikuti semua siswa termasuk siswa yang terjadwal online</p>

		<p>pada waktu itu. Jadi ketika saya menjelaskan materi siswa yang dirumah online dapat mengikutinya sama seperti offline, ataupun ketika saya mengajukan pertanyaan maka bukan hanya siswa yang offline yang bisa menfengarkan tetapi siswa yang dirumah yang mengikuti pembelajaran inline juga dapat mendengarkan pertanyaan yang saya ajukan.misalnya menjawab pertanyaan itu bisa dijawab yang dirumah juga. Sehingga mengajar di kelas dan yang dirumah online, pakain aplikasi Microsoft teams. Memaparkan materi video atau gambar dll, itu pakai aplikasi Teams sehingga siswa online yang dirumah dapat dan yang offline juga dapat dari share screen yang saya lakukan. Sehingga daripada itu materi yang mereka dapatkan sama.</p>
4.	<p>Prosedur dan tata kelolanya itu apakah adabuku panduannya bu ?</p>	<p>Tidak ada waktu itu kita langsung pelatihan Microsoft teams, anak-anak juga diberikan pelatihan secara langsung. Jadi guru-guru diberi pelatihan dulu untuk pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams. Kemudian dibuatkan akun oleh sekolah untuk masuk ke aplikasi tersebut sehingga jika ingin menggunakannya ada akun masing-masing, tiap guru dan siswa punya akun sendiri. Yang mengakses pun ya yang punya akun, kalau pakai akun lain tidak bisa, dan mereka hanya bisa masuk ke kelasnya sendiri dengan aku tersebut dank e kelas lain tidak bisa, misalnya saya mengajar di kelas A maka saya tidak bisa masuk ke kelas B,C, dll seperti itu. Jadi yang pertama itu guru diberikan pelatihan kemudian membimbing anak-anak dimana dulu itu lewat wali kelas. Kemudian memandu bagaimana cara masuk ke teams dan pengoperasiannya. Panduannya itu online dengan menggunakan meet. Semua unit diarahkan ke Microsoft Teams, akan tetapi SMA tidak pakai tidak tau alasannya</p>
5.	<p>Pelaksanaan di lapangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi</p>	<p>Untuk perencanaannya sebelum jam pembelajaran berlangsung kita rencanakan akan memakai meet atau tidak, kemudian</p>

	<p>bagaimana ?</p>	<p>menggunakan media apa, dituangkan dalam RPP, ada dua RPP yakni regular dan online/offline. Selama pembelajaran daring dan offline ada perencanaan. Misalnya oktober minggu sekian itu rencananya online atau offline itu sudah terjadwal, seperti missal kelas VIII A itu daringnya 2 minggu yakni minggu pertama kedua daring, dan minggu ketika offline. Nah dari situ direncanakan mulai materi dan media pembelajaran serta tekniknya. Kan online dan offline beda mas sehingga di kelas tetap menggunakan media pembelajaran ppt atau yang lainnya tapi teknik pembelajarannya berbeda. Kita usahakan di kelas itu dimanfaatkan untuk menyenangkan anak-anak bisa ketemu karena kan tidak setia hari mereka ketemu seperti saat offline. Berbeda pada saat daring tapi tidak boleh kerja kelompok saat offline tapi misalnya dibolehkan diskusi dan kelompok hanya saat tertentu, justru diskusi boleh dilakukan saat daring karena kan anak-anak tidak ada kontak secara langsung. Bahas materi yang sulit dipahami kalau ptm kan bisa langsung Tanya ke gurunya dan IPS ini ketika pemberian materi dan studi kasus, sehingga langsung Tanya jawab dibahas saat itu juga jadi bisa dikatakan diskusi secara langsung antara guru dan murid. Untuk evaluasinya daring RPP sesuai dengan yang kita buat, selama pembelajaran kita juga menempel materi di teams itu mas. Supaya apa ? supaya nanti kalau seandainya anak-anak mau mempelajari kembali maka anak-anak tinggal menge klik linknya nanti akan muncul sendiri dan disitu kan juga ada judulnya materinya apa. Untuk evaluasi menggunakan quisis ataupun google form, ulangan missal jam delapan sampai setengah sepuluh, maka link soal akan bisa dibuka hanya saat waktu pengerjaan yakni jam delapan sampai setengah sepuluh. Artinya meskipun daring mereka harus tetap tepat waktu dan tidak bisa seenaknya mengerjakan ulangan di waktu yang lain.</p>
--	--------------------	---

		Assignment nya kita batasi. Kalau ada yang belum mengerjakan bagaimana ? ya nanti kita buka kembali khusus untuk yang susulan. Jadi walaupun daring anak-anak itu tetap terkontrol. Kedisiplinannya terkontrontrol. Pembelajarannya terkontrol, kalau terlambat ketahuan karena kita download absennya dan anak-anak yang terlambat akan masuk di tatib.
6.	RPP daring saja atau luring ?	RPP nya daring dan luring, kalau luring gada Microsoft teams. Kalau blended ada kan daring sama luring.
7.	Aturannya apakah ketat ?	Kalau secara daring diberikan toleransi 5-10 menit, karena kalau online itu biasanya anak-anak kendalanya di jaringan. Yang kedua itu biasanya perngkatnya tidak support, kalau tidak support biasanya teams itu susah dimasuki karena termasuk aplikasi yang berat. Sehingga diberikan toleransi untuk mengantisipasi itu. Agar anak-anak tidak terlalu banyak dalam pelanggaran maka kita kasih toleransi maksimal terlambat 10 menit, sehingga jika lebih dari waktu itu maka akan masuk catatan pelanggaran.
8.	Untuk prosentase yang mematuhi dan melanggar aturan itu berapa bu ?	Cenderung disiplin hanya sedikit yang melanggar karena memang biasanya terjendala jaringan anak-anak. Dan misalnya anak bilang terlambat itu tidak serta merta mengiyakan alasan mereka akan tetapi harus ada konfirmasi orangtua ke wali kelas baru kita terima alasan itu. Kalau tidak ada konfirmasi keterlambatan kok lama sekali maka kita bisa menelusur apakah memang benar anak ini koneksinya tidak bisa. Biasanya guru yang konfirmasi ke wali kelas sehingga nanti wali kelas yang mencari info ke orang tua, tapi kalau memang tidak ada respond an sudah menjadi kebiasaan maka akan di alpha sesuai konfirmasi dari wali kelas. Jadi wali kelas itu tidak menutupi dan anak-anak terjagas kedisiplinannya anak

		tersebut dan takut untuk melanggar kembali.
9.	Datanya ada di absen semua mulai yang telat dll ?	Ada, kalau melanggar biasanya ada. Datanya kita download ada absennya . tapi kalau mengajar dari rumah pakai HP kan susah downloadnya, nggak support karena itu pakai hp, pakai hp lancar. Semua materi dan lainnya ditempel dulu di hp kemudian di share ke anak-anak sehingga lebih support. Tapi kalau di sekolah pakai computer sekolah karena sudah support sehingga lebih mudah seperti saya sekarang ini.udah lama dulu hanya saat covid tinggi dan gaboeh ke sekolah
10.	Hari apa aja ke sekolah ?	Senin Selasa kalau WFO, tapi kalau PTM senin-kamis apalagi sekarang saya memegang kelas A-D sehingga full dalam satu minggu. Kalau kelas delapan pas PTM itu hari Selasa dan Rabu. Dan kelas Sembilan yaitu kebetulan saya WFH sehingga Senin Selasa saya ke sekolah untuk mengecek secara langsung karena fasilitas yang mendukung.
11.	Aplikasi Microsoft Teams meningkatkan motivasi belajar siswa ?	Bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, karena banyak yang bisa kita lakukan berbagai macam pembelajaran dengan menggunakan Microsoft Teams.
12.	Keunggulan dan Kelemahan Microsoft Teams ?	Kelebihannya yaitu dalam satu aplikasi ini mencakup semuanya mulai dari meet, presentasi, daftar hadir, tugas, nilai, dan hal yang terkait dengan pembelajaran yang lain. Karena ini aplikasi online pasti ada kelemahan seperti sinyal yang tidak selalu bagus kemudian aplikasinya yang cukup berat sehingga terkadang membuat aplikasinya lag saat dijalankan terutama apabila jaringan dan perangkatnya tidak mendukung.
13.	Apakah ada CCTV ?	Ada CCTV di setiap kelas ada CCTV, dan di setiap lorong juga ada CCTV seperti di ruangan sini juga ada CCTV. Ke TU untuk ambil data lewat CCTV karena CCTV juga ada operatornya dan operatornya itu IT dan sarpras karena paham IT, sehingga kalau misalnya ambil

		data bisa ke TU dulu ya mas.
14.	Rekaman pembelajaran apakah ada ?	Jarang ngerekam. Pak fajrul biasanya. Kalau memang mau melihat suasana belajar siswa saat pembelajaran bisa langsung ke kelasnya
15.	Microsoft Teams apakah membantu siswa ?	Iya, karena dengan adanya aplikasi ini siswa lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan bisa lebih aktif lagi dengan fitur breakout yang memungkinkan siswa dapat lebih aktif saat pembelajaran online seperti saat offline, selain itu siswa menjadi tidak bingung karena semua pelajaran termasuk IPS tercakup dalam satu aplikasi yakni Microsoft Teams. Mulai dari tugas, pengumpulan, meet, jadwal, materi, dan segala bentuk pembelajaran tercakup dalam satu aplikasi. Selain siswa guru juga dimudahkan dalam hal ini seperti tersedia banyak fitur untuk mendukung pembelajaran, adanya wadah yang simple dan juga tidak rumit sehingga mempermudah pekerjaan guru mulai dari pemberian materi, rekap tugas, kuis, ulangan dan sebagainya yang termuat dalam satu aplikasi.
16.	Dari segi siswa sendiri ketika melaksanakan aturan itu tertib dan nyaman ? terbebani atau sudah biasa ?	Tergantung dari individu masing-masing ya mas. Kenapa karena kalau misalnya anak ini enjoy dan dapat melaksanakan aturan dengan baik, lain halnya jika anak tersebut tidak disiplin maka dalam melaksanakan aturan tersebut akan merasa terbebani dan kurang nyaman. Tapi Alhamdulillah apa yang kita lakukan dapat dukungan dari orangtua siswa dan dari mereka juga ada perubahan dari siswa yang awalnya kurang disiplin menjadi lebih disiplin karena diterapkan peraturan dari sekolah dan kerjasama dari orangtua siswa. Alhamdulillah dapat support dari orangtua yang cukup baik dan tanggapan orangtua yang baik mengenai peraturan yang ada di sekolah karena selalu disampaikan kepada orangtua kebijakan yang diterapkan sekolah sehingga tidak ada salah paham antara orangtua dan sekolah. Dan bagi anak-anak

		<p>yang belum mengumpulkan tugas makan tidak diperkenankan untuk melaksanakan ujian. Makanya kana da masa penjajakan itu untuk melengkapi tugasnya. Dan anak yang belum lengkap tugasnya itu tidak bisa masuk untuk ujian karena diblok aksesnya untuk mengikuti ujian dan akan dibuka kembali apabila siswa tersebut sudah mengerjakan tugas yang belum dikerjakan dan akan diikutkan ujian susulan. Jadi tidak semata2 menghukum anak tapi juga memberikan solusi. Seperti apabila anak tidak ikut ulangan kan pasti khawatir seperti itu.</p>
17.	<p>Disiplin siswa disini dalam hal apa ?</p>	<p>Bukan hanya disiplin masuk kelas tapi juga disiplin dalam pengerjaan tugas. Seperti misalnya anak2 kan ada ngaji ummi dan misalnya anak2 ga ngaji maka akan kita masukkan dalam daftar tatib dan sama peraturannya dengan ujian lain pun seperti itu. Ngaji itu juga masuk kbm kita. Tambahan tapi masuk program artinya peraturannya sama dengan kbm yakni anak wajib masuk dan mengikuti kegiatan tersebut. Ini sangat efektif. Dulu alasan ini itu, dan setelah aturannya diikutkan kbm akhirnya anak2 mengikuti seperti halnya kbm yang lain dan merasa wajib diikuti seperti kbm lain.</p>
18.	<p>Islam semua atau ada yang non islam juga di kelas VIII A ?</p>	<p>Ada yang non islam, sekolah umum tapi karakternya itu karakter religi, semua ada gurunya sendiri2. Kebetulan disini ada agama Kristen dan agama hindu. Nah pada saat ummi mereka ada bimbingan sendiri bersama gurunya. Untuk waktunya fleksibel karena muridnya yang sedikit.</p>
19.	<p>Tugasnya itu apakah dikumpulkan semuanya ?</p>	<p>Kembali ke Individu, guru memang harus rajin untuk mengingatkan karena namanya anak kan juga ada yang lupa, juga selain itu agar kita tidak keteteran di akhir nanti karena banyak anak yang belum mengumpulkan tugas sehingga perlu diingatkan pada jam terakhir pengumpulan tugas misalnya. Memang harus aktif untuk menagih tugas itu agar demi kebaikan</p>

		mereka juga nantinya. Nah di masa penjurusan nanti itu tidak boleh memberi tugas ataupun ulangan kepada siswa karena untuk memberikan waktu bagi anak-anak untuk melengkapi tugas yang belum lengkap.
20.	Anak2 aktif ?	Aktif karena ingin dapat poin dan dapat nilai, karena kita harus bisa menyiasati bagaimana caranya agar anak-anak bisa aktif dalam kelas seperti halnya memberikan poin atau nilai tambahan agar anak-anak termotivasi untuk aktif di dalam kelas dalam mengikuti pembelajaran. Kalau tidak seperti itu ya diam semua sehingga perlu adanya pancingan kepada mereka untuk mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir. Harus pintar-pintar strateginya.

#### 4. Pedoman wawancara dengan siswa VIII A

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penggunaan Microsoft Teams biasanya digunakan oleh guru untuk apa ? Senang ?	Garuda : Belajar mengajar, presentasi, komunikasi lewat Microsoft teams. Suka2 saja Athalla : Pembelajaran, tugas, komunikasi. Seneng karena praktis Charissa : Senang karena fitur lengkap, ngerjain tugas Ratu : Praktis ga ribet kayak yang lain. Senang Malva : Senang karena simple, buat meeting dan ngasih tugas
2.	Keunggulan dan kendala Microsoft Teams ? (5 org, Pembenaran Pdpt Kepsek & Guru)	Garuda: kendala ngelag, buka meet ngebug. Buka mic presensi gamau nyala harus klik lagi biar nyala. Keunggulannya sudah ada tempatnya di Microsoft teams seperti ruang buat ips dll Athalla: kekurangannya agak berat dan ruang lebih untuk laptop. Keunggulannya menurut saya gampang diakses Charissa: fitur lengkap. Kendala karena ads berat jadi sering lag

		<p>Ratu: praktis tidak nunggu link, bisa mulai sendiri. Kekurangannya agak berat habis banyak memori</p> <p>Malva: lag karena berat. Fitur lengkap, mulai sesuatu lebih gampang</p>
3.	Kondisi tempat siswa belajar, kebersihan dan keindahan tempat saat siswa belajar di sekolah ?	<p>Garuda: Dirumah bersih saja, nyaman, pengen makan tinggal ngambil. Di sekolah nunggu bel dulu baru kebawah, di sekolah enak langsung komunikasi ke guru daripada daring</p> <p>Athalla: bising dirumah adik, burung, motor. Di sekolah nyaman saja dengan guru dan</p> <p>Charissa: nyaman dirumah karena keluarga suportif dan menyediakan tempat buat belajar. Dan kalau di sekolah lebih paham karena dijelaskan secara langsung dan juga ada partner buat belajar juga.</p> <p>Ratu: nyaman tempat sendiri belajar. Keganggu sama adik main . di sekolah lebih paham, karena bisa nanya ke guru atau temen</p> <p>Malva: ngelag, di sekolah lebih paham</p>
4.	Apakah bahan yang anda siapkan ketika pembelajaran daring berlangsung lengkap ? seperti buku, dll ?	<p>Garuda: sudah disiapkan semuanya, charger laptop, buku pelajaran buku tulis, mandi</p> <p>Athalla: Buku, alat tulis dan hp dibawa</p> <p>Charissa: Buku alat tulis, hp</p> <p>Ratu: Di rumah persiapannya lebih banyak, harus cas laptop dulu, dan alat tulis lain. Kalau di sekolah sama seperti ratu yaitu alat tulis hp dan lainnya.</p> <p>Malva: di rumah pake laptop buku, ga nyatet sih kalo dirumah biasanya. Kalau di sekolah buku, buku paket dan materi dari guru.</p>
5.	Apakah pergantian cuaca saat pembelajaran mempengaruhi siswa ?	<p>Garuda: cuaca tidak masalah, yang penting saya di dalam ruangan</p> <p>Athalla: cuaca yang mengganggu saya pendengaran, kurang keras suaranya</p> <p>Charissa: mempengaruhi buat daring juga, lampu mati. Offline ga mempengaruhi</p> <p>Ratu: daring mempengaruhi dan tiba2 bisa mati lampu . selain itu juga harus menyiapkan kuota</p> <p>Malva: hujan mati lampu lag, kalau offline ga pengaruh nyaman2 aja</p>
6.	Bagaimana menurutmu agar pembelajaran ini	<p>Garuda: kalau bisa dikasih materi yang lebih banyak. Missal dipaparkan di chatimes.</p>

	dapat maksimal dan nantinya dapat meraih impian dan harapan kamu ? impian/cita2 nya apa ?	<p>Kalau bisa guru stand by di chat kalau ada murid bertanya bisa bertanya di situ ?</p> <p>Athalla: tidak ada masalah karena saya juga belajar dengan maksimal saat pelajaran IPS</p> <p>Charissa: berdampak sih, impian saya juga salah satunya mendapat nilai yang bagus di IPS</p> <p>Ratu: berpengaruh pada cita2 saya karena saya mau jadi psikolog SMA nya harus ambil IPS, jadi itu cukup berpengaruh pada saya nantinya.</p> <p>Malva: berpengaruh sih, guru2 ngisi materi kurang lengkap kalau dari buku paket saja. Kalau bisa ditambahi materi dari guru itu sendiri</p>
7.	Apakah guru IPS pernah memberikan pujian apabila dapat mengerjakan/ menjawab pertanyaan dengan benar ?	<p>Garuda: memberikan pujian dari hati bu esti</p> <p>Athalla: Bu esti sudah menyampaikan materi di buku, dijelaskan dengan rinci juga simple sehingga mudah diterima</p> <p>Charissa: suportif karena jika berhasil menjawab maka akan mendapat nilai dan tambahan poin</p> <p>Ratu: bu esti ngasih pujian tersirat tapi bisa paham kitanya</p> <p>Malva: kalau bagus benar mengatakan bagus anak2 , kalau salah dikasih tau jawaban yang benar</p>
8.	Apakah anda menyukai metode pembelajaran yang disampaikan oleh guru IPS ? apa yang anda sukai ?	<p>Garuda: Metode dengan menonton memudahkan karena tidak susah2 melihat buku</p> <p>Athalla: Kalau saya suka2 aja sih kalau pembelajaran metode IPS, tapi jika dibilang suka juga tidak.</p> <p>Charissa: suka sama metodenya bu esti karena dijelaskan secara detail materinya juga ada Tanya jawab juga setelahnya sehingga materinya lebih masuk ke otak</p> <p>Ratu: metodenya saya suka, selain menjelaskan sendiri juga disertai dengan gambar sehingga lebih mudah untuk dipahami</p> <p>Malva: bu esti cara ngajarnya seru da gampang dipahami karena videonya dari bu esti sendiri sehingga lebih menarik</p>
9.	Lebih tertarik Microsoft Teams ? lebih baik dari	<p>Garuda: Lebih suka microsoft teams, karena saya awal masuk di sekolah ini juga baru</p>

	WA, elearning ? (3 anak)	<p>tahu semua fiturnya dan mudah digunakan sehingga saya lebih menyukai Microsoft Teams daripada yang lainnya.</p> <p>Athalla: kalau disuruh memilih saya lebih memilih Microsoft teams karena sudah nyaman sekali dan sudah dua tahun saya menggunakan Microsoft Teams dalam pembelajaran. Dan juga gapernah pake aplikasi pembelajarannya yang lain</p> <p>Charissa: teams karena fiturnya lengkap dan kalau meeting zoom karena ga lag</p> <p>Ratu: teams karena banyak sekali fitur yang disajikan dalam aplikasi itu sehingga praktis sekali dalam pembelajaran.</p> <p>Malva: kalau saya Microsoft teams karena sudah terbiasa pakai itu dan paham fiturnya dan selain itu juga mudah diakses.</p>
10.	Apakah anda berusaha untuk mendapatkan hasil/ nilai yang baik dalam pembelajaran menggunakan Microsoft Teams ?	<p>Garuda:</p> <p>Athalla: Pastinya setiap hari setelah pembelajaran saya mebuca materi yang di share oleh guru baik itu power point atau link youtube</p> <p>Charissa: Pastinya iya, jadi setiap malam saya berusaha mereview lagi materi yang telah diajarkan oleh guru pada hari itu. Terus ngerjain beberapa latihan soal agar lebih masuk</p> <p>Ratu: Kalau saya iya, biasanya kalau materi selesai saya membuat catatan dan rangkuman semua materinya agar bisa dipelajari lagi</p> <p>Malva: pastinya iya, mencatat materi buat dipelajari lagi sama memperhatikan sih</p>
11.	Apakah hikmah dari belajar online ? belajar mandiri ? caranya ?	<p>Garuda:</p> <p>Athalla: Online sekalian belajar teknologi juga karena menggunakan aplikasi yang baik</p> <p>Charissa: pastinya mendapat pengalaman baru dan lebih bisa dalam mengatur waktu</p> <p>Ratu: mengatur waktu lebih baik dan belajar bertanggung jawab atas tugas2 yang telah diberikan. Karena kalau terlewat deadline akan terkena poin.</p> <p>Malva: jadi lebih sering mengatur waktu, lebih bijak, dapat banyak ilmu sih seperti</p>

		pembelajaran online itu bagaimana
12.	Apakah belajar online menarik ? seperti apa ?	<p>Garuda:</p> <p>Athalla: Kalau saya selama online seneng aja karena di depan computer. Selain itu sambil nunggu guru masuk meet bisa buka youtube atau main game dulu. Menurut saya yang menarik lagi ada fitur share screen dan gambar atau video yang nantinya dapat dilihat oleh guru ataupun siswa yang ada di meet.</p> <p>Charissa: bisa mengetahui sisi lain dari diri saya. Misalnya dulu saya tidak tau saya bertanggung jawab, kemudian setelah daring saya mengerti oh ternyata saya itu gini ya</p> <p>Ratu: Cukup menarik karena awal masuk dulu saya cukup asing dengan yang namanya power point, dan daring ini ada tugas dan sebagainya dengan power point sehingga saya banyak eksplor saat pembelajaran daring berlangsung</p> <p>Malva: Menarik sih karena dapat mengerti aplikasi belajar online gitu dari yang awalnya tidak tau dan sekarang sudah bisa memakai aplikasi seperti Microsoft teams yang dulu belum pernah saya pelajari.</p>

## LAMPIRAN 2

### Pedoman Observasi

No.	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Integrasi dalam mata pelajaran IPS	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Mencamtumkan aplikasi Microsoft Teams dalam silabus dan RPP</li><li>b. Mengintegrasikan Microsoft Teams dalam pembelajaran</li><li>c. Mengintegrasikan Microsoft Teams dengan pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa</li></ul>
2.	Integrasi dalam suasana belajar siswa dan motivasi	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Kondisi sekolah yang nyaman</li><li>b. Keadaan kelas yang nyaman dan tertib</li><li>c. Fasilitas belajar terpenuhi</li><li>d. Keadaan disaat belajar yang mendukung</li><li>e. Lingkungan belajar yang baik</li><li>f. Durasi belajar yang cukup</li><li>g. Senang ketika pembelajaran</li><li>h. Sering mempelajari materi</li><li>i. Konsisten dalam belajar</li><li>j. Kegigihan dalam belajar</li><li>k. Loyal ketika belajar</li><li>l. Visi yang baik dalam belajar</li><li>m. Memperoleh penghargaan dalam belajar</li></ul>

## LAMPIRAN 3

### Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 503/Un.03.1/TL.00.1/03/2022 15 Maret 2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SMP Brawijaya Smart School Malang  
di  
Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Wahyu Purnomo  
NIM : 18130025  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022  
Judul Skripsi : **Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Teams dan Penciptaan Suasana Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII A Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Brawijaya Smart School Malang**  
Lama Penelitian : **Maret 2022** sampai dengan **Mei 2022** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi P.IPS
2. Arsip

## LAMPIRAN 4

### Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



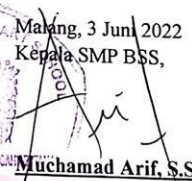
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
**SMP BRAWIJAYA SMART SCHOOL**  
Jalan Cipayung 8, Malang 65145, Indonesia  
Telp.: +62341 5081175, Fax.: +62341 554440  
Email: [smpbss@ub.ac.id](mailto:smpbss@ub.ac.id) Website: <http://smpbss.sch.id>

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
Nomor: 119/SMP.BSS/TU/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Brawijaya Smart School (BSS) Malang menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Purnomo  
NIM : 18130025  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk Skripsi di SMP BSS Malang yaitu:  
Waktu : Maret – Mei 2022  
Judul Penelitian : Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Team dan Penciptaan Suasana Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas VIII A Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Brawijaya Smart School  
Sasaran Penelitian : Siswa Kelas VIII A

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 3 Juni 2022  
Kepala SMP BSS,  
  
Muchamad Arif, S.Si., M.Pd.  
NIK. 309068509043

## LAMPIRAN 5

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) IPK: 3.2.1/IPK 4.2.1

Sekolah : SMP Brawijaya Smart School	Kelas/Semester : VIII (delapan )/Gasal
Malang	Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)
Mata Pelajaran : IPS	
<b>Sub Materi Pokok Mobilitas Sosial</b>	

#### TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui Model Problem Based Learning peserta didik diharapkan mampu **menelaah tentang mobilitas sosial masyarakat Indonesia** dan mampu **menyajikan** hasil telaah tentang mobilitas sosial masyarakat Indonesia dengan baik.

#### KEGIATAN PEMBELAJARAN Pertemuan ke-11

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan	PPK	Waktu
<b><u>Pendahuluan</u></b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan salam, mengecek kebersihan kelas, berdoa, menyanyikan lagu nasional, dan absensi.</li> <li>Memberi motivasi dengan bertanya terkait mobilitas sosial masyarakat Indonesia Misalnya: Apa yang terjadi jika banyak masyarakat berpindah ke kota? Jelaskan!</li> <li>Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	Religius Nasionalis	5'
<b><u>Kegiatan Inti</u></b> Tahap – 1 Orientasi peserta didik pada masalah  <b>LITERASI</b>  <b>4Cs</b>  <b>HOTS</b>	<i>Creativity Thinking and innovation</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menayangkan gambar dan vidio melalui Microsoft Teams tentang <b>Dampak interaksi antarruang di Negara-negara ASEAN (Perdagangan dan Mobilitas Penduduk)</b></li> <li>Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan di Microsoft Teams terkait materi <b>Dampak interaksi antarruang di Negara-negara ASEAN (Perdagangan dan Mobilitas Penduduk)</b></li> </ol> <p><b>Guru Mengajukan pertanyaan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jelaskan saluran saluran mobilitas sosial ?</li> <li>Jelaskan dampak dari interaksi antarruang pada sektor perdagangan ?</li> </ol>	Kemandirian	10'
Tahap – 2 Mengorganisasi peserta didik	<i>Collaboration</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik berbagi peran/tugas dalam kelompoknya untuk menyelesaikan masalah melalui arahan guru</li> <li>Peserta didik diminta membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 3-5 orang untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan berikut ini</li> <li>Jelaskan saluran saluran mobilitas sosial ?</li> <li>Jelaskan dampak dari interaksi antarruang pada sektor perdagangan ?</li> </ol>	Gotong royong	5'
Tahap – 3	<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>	Kemandirian	20'

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan	PPK	Waktu
Membimbing peyelidikan	Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai referensi atau sumber, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.	Integritas	
Tahap – 4 Mengembang kan dan menyajikan hasil karya	<b>Collaboration</b> a) Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah. b) Guru membantu peserta didik dalam merencanakan, menyiapkan, dan menyajikan laporan hasil solusi pemecahan masalah.	Gotong royong	20'
Tahap – 5 Menganalisis & mengevaluasi proses	<b>Communication</b> a) Guru meminta peserta didik melakukan presentasi untuk menyajikan hasil laporan yang telah mereka buat kepada teman-temannya. b) Melakukan refleksi terhadap hasil pemecahan masalah yang telah dilakukan. c) Membimbing peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran	Gotong royong Integritas	10'
<b><u>Penutup</u></b>	1. Guru melaksanakan umpan balik 2. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 3. Peserta didik mengucapkan salam penutup kepada gurunya.	Religius	10'

#### **PENILAIAN**

**Penilaian Sikap:** Observasi/Jurnal; **Penilaian Pengetahuan:** Tes Tulis, Penugasan;

**Penilaian Keterampilan:** (1) Unjuk Kerja Kegiatan diskusi dan presentasi;

Mengetahui,  
Kepala SMP BSS MALANG,

Malang, 12 Juli 2021  
Guru Mata Pelajaran,

Muchamad Arif, S.Si.,M.Pd.  
NIK 309068509043

Esti Lestari, S.Pd.  
301107098009

## LAMPIRAN 6

### Dokumentasi

#### 1. Kegiatan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Waka Kurikulum



Wawancara dengan Guru IPS

## 2. Kegiatan wawancara dengan siswa



Wawancara dengan siswi



Wawancara dengan siswa

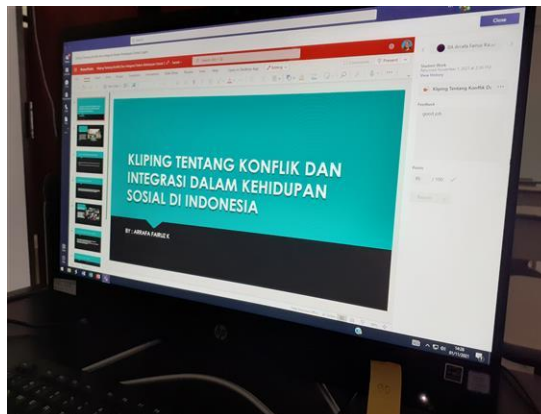
### 3. Dokumentasi pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams



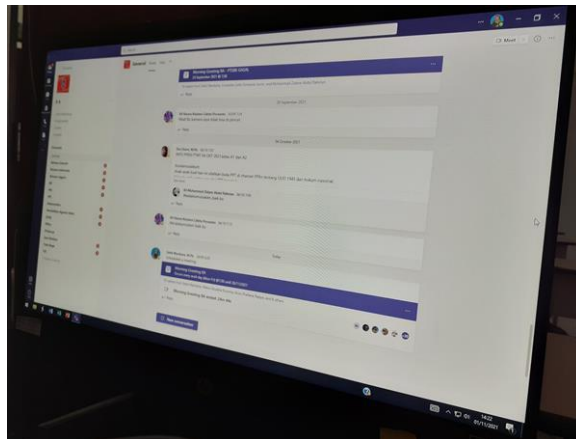
Guru saat mengabsen siswa



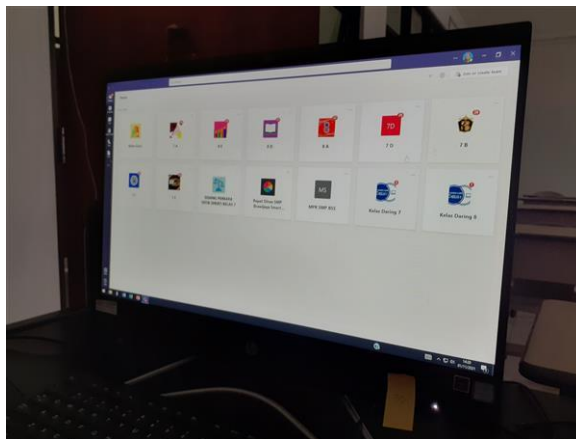
Guru saat mengabsen siswa



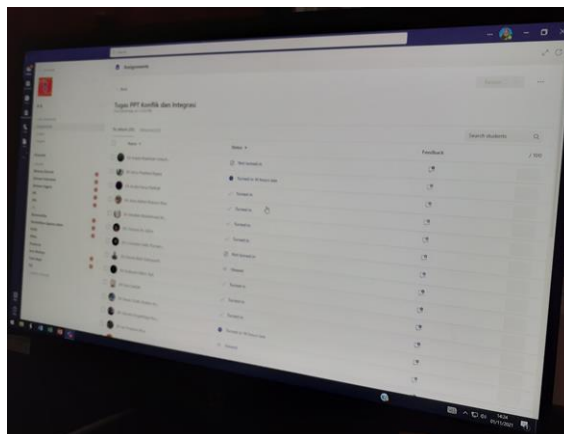
Presentasi tugas siswa



Beranda Microsoft Teams



Tampilan awal aplikasi



Cek pengumpulan tugas siswa

#### 4. Dokumentasi suasana belajar siswa



Siswa setelah selesai belajar



Siswa saat pembelajaran

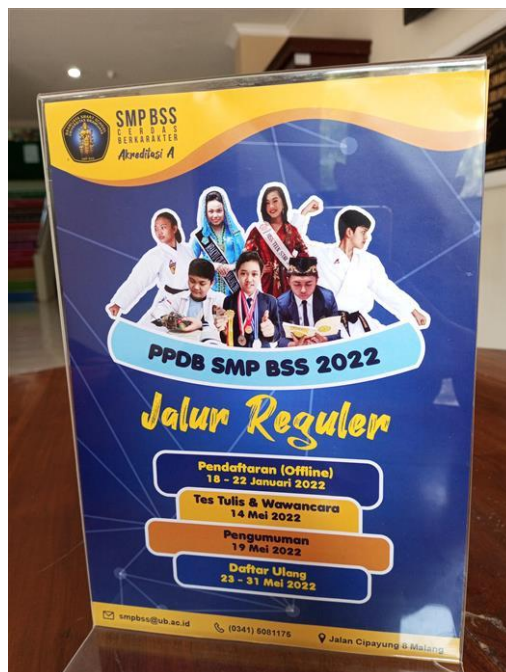
## 5. Dokumentasi Lain-lain



Halaman sekolah



Lobi sekolah



Brosur sekolah



Tangga sekolah



Depan gerbang sekolah



Cek suhu sebelum masuk

## LAMPIRAN 7

### Sertifikat Bebas Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING**

---

# Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 4481/Un.03.1/PP.00.9/09/2021

diberikan kepada:

Nama : Wahyu Purnomo  
NIM : 18130025  
Program Studi : S-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Karya Tulis : Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Teams dan Penciptaan Suasana Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas VIII A Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Brawijaya Smart School Malang

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 13 Juni 2022  
Kepala,  
  
Denny Afwadzi



Turnitin

ORIGINALITY REPORT

25%	24%	6%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id	9%
2	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	2%
3	smpbss.sch.id	1%
4	core.ac.uk	1%
5	repository.iainpunwokerto.ac.id	1%
6	repository.radenintan.ac.id	1%

## BIODATA MAHASISWA



Nama : Wahyu Purnomo  
NIM : 18130025  
Tempat Tanggal Lahir : Mojokerto, 05 Mei 1999  
Fakultas/Jurusan : FITK/Pendidikan IPS  
Tahun Masuk : 2018  
Alamat Rumah : Dsn.Bajangan RT.01 RW.12  
Ds.Kembangringgit Kec.Pungging  
Kab.Mojokerto  
No Telp.Rumah/HP : 085733479965  
Alamat E-Mail : [wahyupurnomo829@gmail.com](mailto:wahyupurnomo829@gmail.com)

Malang, 15 Juni 2022

Mahasiswa,

Wahyu Purnomo  
NIM. 18130025